

**PENGARUH MINAT BELAJAR, DISPLIN BELAJAR, DAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
EKONOMI MELALUI AKTIVITAS BELAJAR
SISWA SMAN 1 SEPUTIH SURABAYA**

(Skripsi)

Oleh:

Ade Rahma Putri

2213031029



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

PENGARUH MINAT BELAJAR, DISPLIN BELAJAR, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI MELALUI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SMAN 1 SEPUTIH SURABAYA

OLEH

ADE RAHMA PUTRI

Hasil belajar mencerminkan efektivitas proses pembelajaran yang berlangsung. Namun demikian, capaian akademik yang masih rendah menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara proses belajar dan hasil yang diperoleh siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Seputih Surabaya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang melekat pada diri siswa.

Riset ini bertujuan untuk mengkaji apakah terdapat pengaruh minat belajar, disiplin belajar, dan teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi dengan aktivitas belajar sebagai variabel intervening. Riset ini bersifat kuantitatif dengan metode survei, pendekatan *ex post facto*, serta metode *deskriptif-verifikatif*. 137 siswa menjadi sampel dalam penelitian ini, yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Kuesioner digunakan dalam proses pengumpulan data. Analisis Jalur (*path analysis*) digunakan untuk menganalisis data menggunakan perangkat lunak SPSS.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar, disiplin belajar, teman sebaya, dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII SMAN 1 Seputih Surabaya. Implikasi dalam riset ini yaitu peningkatan hasil belajar siswa dapat dicapai dengan memperkuat minat belajar, disiplin belajar, dan dukungan teman sebaya melalui peningkatan aktivitas belajar seperti keaktifan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Oleh karena itu, perlunya menciptakan lingkungan belajar yang mampu menumbuhkan faktor-faktor tersebut.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar, Displin Belajar, Hasil Belajar, Minat Belajar, Teman Sebaya

ABSTRACT

THE EFFECT OF LEARNING INTEREST, LEARNING DISCIPLINE, AND PEERS ON LEARNING OUTCOMES IN ECONOMICS THROUGH LEARNING ACTIVITIES OF STUDENT AT SMAN 1 SEPUTIH SURABAYA

BY

ADE RAHMA PUTRI

Learning outcomes reflect the effectiveness of the ongoing learning process. However, the persistently low academic achievement indicates a mismatch between the learning process and the outcomes achieved by 12th-grade students at SMA Negeri 1 Seputih Surabaya. This situation indicates that learning outcomes are not solely determined by academic ability but are also influenced by various internal and external factors inherent in the students. Using learning activities as an intervening variable and three exogenous factors, this study aims to examine whether learning interest, learning discipline, and peers have a direct and indirect influence on learning outcomes. This research is quantitative in nature, using a survey method, an ex post facto approach, and a descriptive-verification method. A total of 137 students were sampled in this study, which was determined using the Slovin formula. A questionnaire was used in the data collection process. Path analysis was used to analyze the data using SPSS software. The findings in this study indicate a relationship between the three exogenous variables and the direct and indirect effects of learning interest, learning discipline, peers, and learning activities on the economics learning outcomes of 12th grade students at SMAN 1 Seputih Surabaya. The implication of this study is that increasing learning activities, such as student involvement in the learning process, can improve student learning outcomes by three exogenous variables. Building a learning environment that can support these factors.

Keywords: Learning Activities, Learning Discipline, Learning Interest, Learning Outcomes, Peers.

**PENGARUH MINAT BELAJAR, DISPLIN BELAJAR, DAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
EKONOMI MELALUI AKTIVITAS BELAJAR
SISWA SMAN 1 SEPUTIH SURABAYA**

Oleh

Ade Rahma Putri

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

Judul Skripsi

: **PENGARUH MINAT BELAJAR, DISPLIN
BELAJAR, DAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN EKONOMI MELALUI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA SMAN 1
SEPUTIH SURABAYA**

Nama Mahasiswa

: **ADE RAHMA PUTRI**

Nomor Pokok Mahasiswa

: **2213031029**

Program Studi

: **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan

: **Pendidikan IPS**

Fakultas

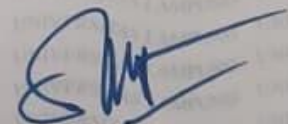
: **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu



Suroto, S.Pd., M.Pd.

NIP 19930713 201903 1 016



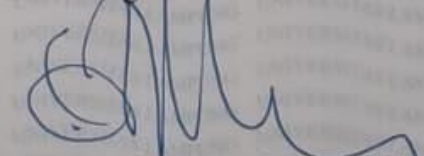
Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

NIP 19890716 202521 2 064

2. Mengetahui

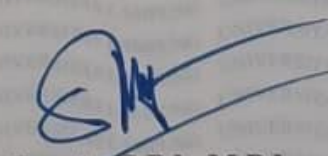
Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi



Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.

NIP 19741108 200501 1 003



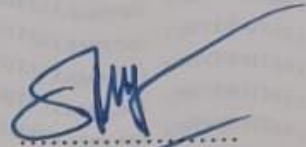
Suroto, S.Pd., M.Pd.

NIP 19930713 201903 1 016

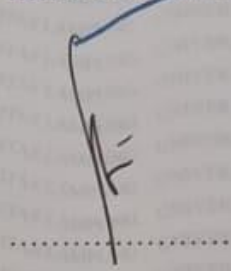
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

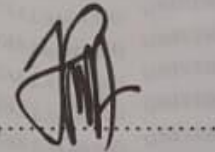
Ketua : Suroto, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris : Rahmawati, S.Pd., M.Pd.



Penguji
Bukan Pembimbing : Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.
NIP 19870504 201404 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 27 Februari 2026



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Rahma Putri
NPM : 2213031029
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul "Pengaruh Minat Belajar, Displin Belajar, dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Aktivitas Belajar Pada Siswa SMAN 1 Seputih Surabaya" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 26 Februari 2026



**Ade Rahma Putri
2213031029**

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Ade Rahma Putri yang kerap dikenal sebagai Ade atau Putri. Penulis lahir di Gaya Baru IV, 19 November 2003 sebagai anak pertama perempuan dari dua bersaudara. Penulis berasal dari Desa Gaya Baru IV, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah.

Penulis menempuh jenjang pendidikan dimulai dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gaya Baru IV tahun 2009-2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Gaya Baru IV tahun 2010-2016, melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Seputih Surabaya pada tahun 2017-2019, dan SMA Negeri 1 Seputih Surabaya pada tahun 2019-2022.

Penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) pada tahun 2022. Semasa perkuliahan penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik maupun non akademik. Pada tahun 2025, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Penawar Rejo, Kecamatan Banjar Margo, Kabupaten Tulang Bawang dan melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 1 Banjar Margo. Di bidang non akademik penulis aktif mengikuti organisasi di *Association of Economic Education Students* (Assets) sebagai Staf Ahli Departemen Kreativitas dan Jasmani (KREJAS). Selanjutnya penulis melaksanakan Seminar Proposal pada tanggal 05 Agustus 2025, Seminar Hasil pada tanggal 28 Januari 2026 dan melaksanakan Ujian Komprehensif tanggal 27 Februari 2026.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim Alhamdulillah wa syukurillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan ridha serta pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan tepat waktu. Dengan rasa hormat dan penuh cinta, ku persembahkan karya tulis ini kepada:

Kedua Orang Tuaku

Terima kasih kepada dua malaikat tak bersayapku yang selalu mendoakan paling tulus dan ikhlas, memberikan cinta dan kasih serta dukungan dalam setiap proses yang ku jalani. Terima kasih Bapak dan Ibu untuk setiap do'a, usaha, dan pengorbanan yang tidak akan pernah bisa terukur dan terbalas.

Saudara-Saudaraku

Terima kasih atas segala rasa perhatian yang diberikan, canda tawa yang menghibur, dan semangat yang selalu diberikan disetiap langkah perjuangan ini.

Bapak Ibu Dosenku

Terima kasih Bapak dan Ibu dosen atas ilmu, bimbingan, dan arahan yang diberikan selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Teman-Temanku

Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan rasa saling menguatkan yang selama ini diberikan/

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al- Baqarah: 286)

“ Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”
(QS. An-Najm: 39)

“ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka
mengubah keadaan diri mereka sendiri”
(QS. Ar-Ra’d: 11)

“Percaya bahwa diri sendiri mampu, Allah akan memudahkan segalanya karena
tidak ada usaha yang sia-sia”
(Ibu)

“Dukungan keluarga dan teman merupakan penguat, namun keberhasilan
ditentukan oleh kesungguhan dan usaha diri sendiri”
(Ade Rahma Putri)

SANWACANA

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Swt. Atas segala limpahan rahmat dan nikmat-Nya serta kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkah dan prosesku, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Displin Belajar, Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Aktivitas Belajar Siswa SMAN 1 Seputih Surabaya” dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan. Sholawat teriring salam senantiasa tercurah kepada suri tauladan kita, Baginda Nabi Muhammad Saw. yang selalu dirindukan dan diharapkan syafaatnya di hari akhir kelak.

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D. E. A., I.P.M., selaku Rektor Universitas Lampung, beserta seluruh jajaran dan pimpinan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung.
4. Bapak Bambang Riadi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung.

7. Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung, sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak ilmu, bimbingan, arahan, dan masukan selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih Bapak atas segala ilmu dan arahnya yang diberikan selama ini, semoga bapak selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan oleh Allah SWT.
8. Ibu Rahmawati, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II dan dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan banyak ilmu, bimbingan dan arahnya selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih Ibu atas segala dukungan dan motivasinya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan kemudahan dalam setiap langkah Ibu dan keluarga.
9. Ibu Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd., selaku dosen Pembahas dan Penguji Utama yang selama ini selalu memberikan saran, masukan, dan bimbingan kepada penulis. Terima kasih ibu atas segala arahan, masukan, dan bimbingan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, semoga Ibu senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan oleh Allah SWT dalam menjalankan tugas yang sangat mulia sebagai pendidik.
10. Seluruh dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan yang bermanfaat selama masa perkuliahan. Setiap ilmu dan pelajaran yang diajarkan dengan penuh kesabaran dan ketulusan, nasihat yang diberikan, serta teladan yang ditunjukkan telah menjadi inspirasi bagi penulis untuk terus berkembang. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan keberkahan kepada Bapak/Ibu.
11. Terima kasih kepada seluruh staff karyawan Universitas Lampung yang selama ini telah memberikan pelayanan yang terbaik dalam menyelesaikan perkuliahan ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang Bapak dan Ibu berikan.
12. Terima kasih kepada Bapak I Gusti Made Adi Suarnyana, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Seputih Surabaya, Ibu Ratna Dewi, S.Pd.,

selaku Guru Mata Pelajaran Ekonomi, Staff SMA Negeri 1 Seputih Surabaya, serta seluruh Bapak dan Ibu Guru SMA Negeri 1 Seputih Surabaya. Terima kasih atas izin yang diberikan, dukungan, bantuan, dan kerja sama nya selama proses penelitian berlangsung. Dengan adanya izin, bantuan, dan dukungan dari pihak sekolah sangat membantu peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi yang digunakan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dapat membawa keberkahan bagi seluruh pihak sekolah SMA Negeri 1 Seputih Surabaya.

13. Terima kasih kepada seluruh siswa/i kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya atas segala bantuan dan kerjasamanya selama proses penelitian berlangsung. Semoga kalian selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menempuh pendidikan sampai tercapainya cita-cita yang kalian inginkan.
14. Kedua orang tuaku tercinta, cinta pertamaku dan pintu surgaku. Dua sosok malaikat tak bersayap, yang selalu menjadi sumber kekuatanku dan sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang selalu menjadi penyemangatku, yang tak pernah lupa selalu mendoakan untuk kesuksesanku. Kedua orang tua ku memang tidak merasakan sampai ke jenjang perguruan tinggi, tetapi kedua orang tuaku bisa mengantarkan aku sampai di titik ini, di jenjang perguruan tinggi. Terima kasih telah memberikan semangat yang tiada henti ketika penulis hampir menyerah, memberikan rasa yakin dan selalu berkata “Serahkan semuanya pada Allah dan yakin kamu pasti bisa” ketika penulis merasa ragu. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan banyak rezeki, kesehatan, umur panjang, keberkahan dan kebahagiaan oleh Allah SWT, sehingga dapat terus menemani setiap proses penulis dan menjadi sumber kekuatan bagi penulis sampai penulis dapat membahagiakan Bapak dan Ibu kelak. *You are my everything, I love you so much.*
15. Terima kasih kepada Adikku tersayang, adik laki satu-satunya, skripsi ini aku persembahkan sebagai bukti cinta dan kasihku, semoga ini dapat menjadi motivasi untuk meraih apa yang kamu impikan dan cita-citakan. Jangan pernah ragu untuk memulai apapun yang kamu inginkan, meskipun sulit tapi mari kita upayakan. Tidak akan aku biarkan kamu merasakan kesulitan yang mb ti rasakan. Sehat dan bahagia selalu, tetap temani mb di setiap perjalanan dan

usahaku. Mari kita usahakan jadi kebanggan Bapak dan Ibu yaaa, *I love you more*.

16. Terima kasih kepada kakek dan nenek selalu memberikan dukungan, doa dan semangat untuk cucu perempuannya serta selalu mengapresiasi pencapaian dengan rasa bangga untuk cucu perempuannya.
17. Terima kasih kepada tante kecilku Siti Alfiana yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, serta canda tawa kepada penulis. dan untuk kakak sepupu perempuanku, Dita Febriani yang selalu menjadi pendengar yang sangat baik, selalu mengapresiasi setiap prosesku, selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk setiap hal yang aku lakukan. Semoga hal-hal baik selalu membersamai kalian, sehat selalu ya, semoga apapun yang sedang diusahakan segera terkabul.
18. Terima kasih kepada seluruh keluarga besarku yang telah memberikan doa, dukungan, dan apresiasi yang tiada batasnya. Semoga segala bentuk kebaikan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan limpahan rezeki, kesehatan, dan apa yang sedang diusahakan segera tercapai.
19. Sahabat karibku di masa perkuliahan, Dhona Dwiyaniti. Terima kasih untuk 4 tahun yang sangat berharga. Terima kasih karena selalu mendengarkan semua ceritaku, memberikan doa, dan dukungan. Semoga Allah ijabah segala doa, dan izinkan segala harapan dan impian kita. Semoga kebahagiaan selalu menyertaimu, sehat selalu ya. Mari tetap bersahabat untuk selamanya.
20. Sahabatku Penghuni Griya Anggrek Loka Kost, Saskia Geofani Sitorus, Julia Rahmawati, Fadila Al Zahara, dan Adel Zahra Aulia Hidayat. Terima kasih untuk segala cerita yang terukir di masa perkuliahan ini, baik suka maupun duka. Terima kasih untuk segala pengertian, perhatian, doa, dukungan yang selalu diberikan dan perayaan setiap keberhasilan kecil yang aku lakukan. Terima kasih karena sudah melengkapi segala kekuranganku, meyakinkanku atas segala hal yang menjadi keraguanku. Semoga kebahagiaan dan kesuksesan selalu membersamai dimana pun kalian berada, tetap sehat ya. Mari menjadi caskia, Juju, dile, adel, dan rahme untuk selamanya.
21. Terima kasih kepada kakak-kakak Pendidikan Ekonomi 2021, terutama untuk kak Farida terima kasih untuk arahan dan bantuannya selama menjadi maba

hingga penyusunan skripsi ini. Sangat beruntung bisa menjadi bagian dari kelompok 2 buku ungu yang punya kakak pendamping yang luar biasa. Sukses selalu ya kak, dimana pun berada.

22. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan dapat menjadi ibadah di sisi Allah Swt.
23. Terakhir, untuk diriku sendiri. Ade Rahma Putri, sosok anak perempuan pertama yang akan menjadi seorang sarjana pertama dikeluarga diusia 22 tahun. Sosok yang kerap kali lupa, bahkan tidak sempat memeluk dan mengapresiasi dirinya sendiri. Terima kasih karena selama ini belajar berdiri di atas kaki sendiri. Untuk setiap usaha yang dilakukan dalam diam, untuk setiap lelah yang tidak selalu diceritakan, dan untuk setiap langkah yang tetap diambil meskipun sering disertai ragu. Meskipun, tidak semua perjalanan mudah, dan tidak semua proses terlihat, tetapi diri ini terus memilih untuk berusaha, bertahan, dan tidak menyerah pada keadaan. Karya ini menjadi bukti bahwa keterbatasan bukan alasan untuk berhenti, melainkan tantangan untuk terus berkembang. Setiap pencapaian, sekecil apa pun, lahir dari ketekunan dan keberanian untuk mengandalkan kemampuan sendiri. Maafkan semua yang lalu dan hati yang kerap merasa kecil serta tidak mampu. Semoga selalu dapat menjadi kebanggaan kedua orangtua dan sukses di masa depan. Mari merayakan dan mengapresiasi untuk setiap usaha sekecil apapun yang telah dilakukan. Berbahagialah selalu, dimanapun berada, semoga apapun itu selalu dipermudah!.

Bandar Lampung, 27 Februari 2026

Penulis,

Ade Rahma Putri

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	18
1.3 Pembatasan Masalah	18
1.4 Rumusan Masalah	19
1.5 Tujuan Penelitian.....	20
1.6 Manfaat Penelitian	21
1.7 Ruang Lingkup Penelitian.....	22
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	25
2.1 Tinjauan Pustaka	25
2.1.1. Hasil Belajar.....	25
2.1.2 Aktivitas Belajar.....	28
2.1.3 Minat Belajar.....	31
2.1.4. Displin Belajar	33
2.1.5 Teman Sebaya	36
2.2 Penelitian yang Relevan.....	38
2.3 <i>Grand Theory</i>	46
2.4 Kerangka Pikir	56
2.5 Hipotesis.....	58
III. METODE PENELITIAN	60
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	60
3.2 Populasi dan Sampel	61
3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	62
3.4 Variabel Penelitian	63
3.5 Definisi Konseptual.....	64
3.6 Operasional Variabel	65

3.7 Teknik Pengumpulan Data	68
3.8 Uji Persyaratan Instrumen Penelitian.....	69
3.9 Uji Persyaratan Statistik Parametrik	76
3.10 Uji Asumsi Klasik	77
3.11 Pengujian Hipotesis.....	80
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	86
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	86
4.2 Gambaran Umum Responden	89
4.3 Deskripsi Data.....	89
4.4 Uji Persyaratan Statistik Parametrik	100
4.5 Analisis Data	107
4.6 Pengujian Hipotesis.....	115
4.7 Kesimpulan Analisis Statistik	129
4.8 Pembahasan.....	131
4.9 Implikasi Hasil Penelitian	187
4.10 Keterbatasan Penelitian.....	188
V. SIMPULAN DAN SARAN	190
5.1 Simpulan	190
5.2 Saran.....	192
DAFTAR PUSTAKA.....	196
LAMPIRAN.....	218

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya	4
2. Data Aktivitas Visual Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya	6
3. Data Aktivitas Lisan Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya	6
4. Hasil Kuesioner Variabel Aktivitas Belajar Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya.....	7
5. Hasil Kuesioner Variabel Minat Belajar Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya.....	10
6. Hasil Kuesioner Variabel Displin Belajar Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya.....	14
7. Hasil Kuesioner Variabel Teman Sebaya Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya.....	16
8. Penelitian Relevan.....	38
9. Data Jumlah Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya	61
10. Perhitungan Jumlah Sampel Setiap Kelas.....	63
11. Definisi Operasional Variabel	67
12. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Belajar (X1)	71
13. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Displin Belajar (X2).....	71
14. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Teman Sebaya(X3).....	72
15. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Aktivitas Belajar (Y)	73
16. Interpretasi Nilai r	74
17. Kriteria Pengujian Autokorelasi Durbin-Watson	79
18. Struktur Jabatan SMA Negeri 1 Seputih Surabaya	87
19. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Seputih Surabaya	89
20. Distribusi Frekuensi Minat Belajar (X1).....	91
21. Kategori Variabel Minat Belajar (X1).....	91
22. Distribusi Frekuensi Displin Belajar (X2)	93
23. Kategori Variabel Displin Belajar (X2).....	93
24. Distribusi Frekuensi Teman Sebaya (X3)	95
25. Kategori Variabel Teman Sebaya (X3).....	95
26. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y).....	97
27. Kategori Variabel Hasil Belajar (Y).....	97
28. Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar (X1).....	98
29. Kategori Variabel Aktivitas Belajar (Z)	99

30. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas	101
31. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas	102
32. Hasil Uji Linearitas Regresi	103
33. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinearitas.....	104
34. Uji Autokorelasi	105
35. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas	106
36. Derajat Hubungan Koefisien Korelasi	118
37. Rekapitulasi Hasil Analisis Statistik	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian	58
2. Diagram Jalur Substruktur 1	82
3. Diagram Jalur Substruktur 2	82
4. Diagram Jalur	82
5. Hasil Uji Durbin Watson	105
6. Model Diagram Jalur Berdasarkan Paradigma Penelitian	108
7. Model Persamaan Dua Jalur	109
8. Substuktur 1 X1, X2, X3 Terhadap Y	111
9. Substuktur 1 Lengkap	113
10. Substuktur 2 X1, X2, X3, dan Y terhadap Z	113
11. Substruktur 2 Lengkap	115
12. Pengaruh tidak langsung X1 terhadap Z melalui Y	124
13. Pengaruh tidak langsung X2 terhadap Z melalui Y	125
14. Pengaruh tidak langsung X3 terhadap Z melalui Y	126

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan	219
2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan	220
3. Kuesioner Penelitian Pendahuluan.....	221
4. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan	222
5. Pengisian Kuesioner Penelitian Pendahuluan Oleh Siswa.....	224
6. Observasi Di Kelas.....	226
7. Wawancara Dengan Guru dan Siswa	227
8. Daftar Nilai Sumatif Tengah Semester Siswa	228
9. Surat Izin Penelitian	231
10. Surat Balasan Izin Penelitian	232
11. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner	233
12. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian.....	235
13. Kuesioner Penelitian	236
14. Angket Penelitian	243
15. Uji Validitas Instrumen	244
16. Uji Reliabilitas Instrumen	254
17. Rekapitulasi Tabulasi Data Penelitian.....	255
18. Uji Normalitas	259
19. Uji Homogenitas	259
20. Uji Linearitas Regresi	260
21. Uji Multikolinearitas	261
22. Uji Autokorelasi	261
23. Uji Heteroskedastisitas.....	262
24. Pengujian Hipotesis.....	263

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan interaksi yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam proses belajar mengajar dikelas. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Interaksi dalam pembelajaran meliputi interaksi antara siswa dengan guru, interaksi antar sesama siswa, dan interaksi antara guru dan siswa dengan sumber belajar. Interaksi siswa dan guru dalam pembelajaran terjadi ketika proses belajar mengajar yang berupa komunikasi yang dilakukan siswa dan guru mengenai materi yang dibahas. Interaksi antar siswa seperti ketika berdiskusi kelompok, mengerjakan tugas kelompok, dan membantu menjelaskan ulang materi ketika siswa lain belum memahaminya. Selanjutnya, interaksi siswa dan guru dengan sumber belajar seperti membaca buku, memahami materi pembelajaran, dan menonton video pembelajaran. Interaksi yang dilakukan tersebut akan tercipta dengan baik ketika berada pada lingkungan belajar yang mendukung seperti lingkungan belajar yang tenang.

Belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh siswa secara sadar untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan potensi diri di sekolah. Siswa dapat meningkatkan pengetahuan dengan membaca buku, mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, dan mencari informasi mengenai materi diberbagai sumber yang relevan. Sejalan yang dikatakan oleh Gagne dalam (Suyati & Rozikin., 2021:7) bahwa belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang akan memiliki keterampilan,

pengetahuan, sikap, dan nilai. Selain itu, siswa dapat meningkatkan keterampilan dengan berbagai praktik langsung seperti mengerjakan tugas, berdiskusi dan melakukan eksperimen. Belajar juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan potensi diri dan mengenali minat yang dimiliki sehingga, siswa dapat berkembang sesuai dengan kemampuan dan kemauan dalam diri siswa. Belajar bukanlah proses yang terjadi secara kebetulan, melainkan dari niat dan kesadaran siswa untuk dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan potensi yang ada dalam diri siswa. Usaha sadar yang dilakukan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan, berupa perolehan ilmu pengetahuan yang sebelumnya belum pernah siswa peroleh. Dengan ilmu pengetahuan tersebut, tidak hanya perolehan teori saja namun, diharapkan siswa mampu menerapkan kedalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan aspek dalam diri siswa dari belajar tersebut, akan diperoleh secara maksimal ketika mengikuti proses belajar yang aktif dan efektif.

Proses belajar yang aktif ditunjukkan dengan siswa tidak hanya duduk, diam, dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru namun, siswa juga harus aktif memahami materi, bertanya jika kurang mengerti, dan aktif berinteraksi dengan guru maupun antar siswa. Guru dan siswa dapat melakukan proses pembelajaran yang efektif dengan penggunaan waktu belajar dikelas secara optimal sesuai dengan jam pelajaran yang ada, penyajian materi oleh guru untuk siswa secara jelas, kesesuaian metode belajar yang digunakan dengan kemauan siswa, dan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Uno & Mohamad (2022:10) bahwa belajar yang aktif adalah ketika siswa tidak terbebani secara perseorangan dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar, tetapi mereka dapat saling bertanya dan berdiskusi sehingga beban belajar bagi mereka sama sekali tidak terjadi. Sedangkan belajar yang efektif menyangkut tujuan yang disusun berdasarkan kemampuan siswa, pemilihan materi yang memang benar-benar menunjang tujuan, penetapan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa, penggunaan media yang pas serta evaluasi yang tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan. Keaktifan siswa dan proses pembelajaran yang efektif yang dilaksanakan oleh siswa dan guru didalam kelas dapat membantu dalam memaksimalkan hasil belajar yang

dicapai oleh siswa. Dengan demikian, keterpaduan antara perencanaan pembelajaran yang matang dan keterlibatan aktif siswa selama proses belajar mengajar menjadi faktor penentu yang tidak hanya memperkuat pemahaman konsep, tetapi juga mendorong siswa mencapai capaian belajar yang optimal secara berkelanjutan.

Hasil belajar adalah perolehan nilai dari proses pembelajaran yang telah dilalui oleh siswa. Didukung dengan teori Michael Scriven (1967) dalam (Sibarani, dkk., 2025:10) bahwa terdapat dua konsep mendasar dalam evaluasi pendidikan, yaitu *formative evaluation* dan *summative evaluation*, evaluasi formatif dilakukan selama proses berlangsung untuk memberi umpan balik dan perbaikan, sedangkan evaluasi sumatif dilaksanakan setelah program selesai untuk menilai hasil dan dampaknya. Hal ini sejalan dengan pendapat Fernando, dkk., (2024) bahwa hasil belajar merupakan proses menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar dengan tujuan mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Didukung dengan pendapat Ramadhani, dkk., (2026) bahwa hasil belajar sendiri merupakan indikator tingkat penguasaan materi oleh siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung sesuai dengan sasaran pendidikan yang ditetapkan. Jadi, tinggi maupun rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa bergantung pada proses pembelajaran yang dilakukan.

Permasalahan yang kerap ditemui pada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran adalah rendahnya hasil belajar yang diperoleh yang berkaitan dengan minat siswa terhadap mata pelajaran, sikap disiplin belajar siswa, dan pengaruh dari teman sebaya. Menurut Nabillah & Abadi (2019) rendahnya hasil belajar disebabkan oleh kesulitan memahami materi dan siswa kurang termotivasi dalam belajar karena disebabkan kebiasaan belajar yang kurang baik. Selain itu, kurangnya keaktifan siswa didalam proses belajar mengajar dan kurangnya keterampilan guru dalam memberikan materi pembelajaran. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran dikelas yang dilakukan oleh guru dan siswa kurang maksimal. Kurang aktif nya siswa saat proses belajar akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh menjadi kurang maksimal bahkan

dibawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Hal ini sejalan dengan pendapat Apriyani, dkk., (2020) bahwa upaya untuk meraih keberhasilan dalam hasil belajar selalu berkaitan erat dengan bagaimana siswa menjalani kegiatan belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi pada penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Seputih Surabaya pada siswa kelas XII, peneliti memperoleh data terkait hasil belajar siswa kelas XII berupa *Asesmen Sumatif* atau biasa disebut dengan PTS (Penilaian Tengah Semester) yang menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh masih tergolong rendah dengan tingkat keberhasilan dibawah 50% pada kurun waktu 3 tahun terakhir, hal ini juga diungkapkan oleh guru mata pelajaran ekonomi saat wawancara.

Adapun tabel data hasil belajar siswa berupa nilai *Asesmen Sumatif* atau PTS (Penilaian Tengah Semester) mata pelajaran ekonomi dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya

No	Tahun Ajaran	Perolehan Nilai Rata-Rata	KKTP
1.	2022/2023	41,10	78
2.	2023/2024	41,48	78
3.	2024/2025	40,05	78

Sumber : Guru Ekonomi SMA Negeri 1 Seputih Surabaya

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh rata-rata siswa karena dibawah KKTP tersebut terbentuk oleh berbagai unsur yang turut memberikan kontribusi terhadapnya seperti minat belajar yang dimiliki siswa, disiplin belajar yang dilakukan siswa saat proses belajar, dan teman sebaya saat berada dikelas. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti saat observasi, diketahui bahwa siswa malas-malasan dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi yang menunjukkan bahwa siswa kurang berminat, siswa tidak tepat waktu saat masuk kelas yang menunjukkan sikap kurang disiplin, dan saat proses pembelajaran dikelas siswa sibuk mengobrol dengan teman sebayanya daripada

mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas XII juga mereka mengatakan kurang berminat dengan mata pelajaran ekonomi karena menurut mereka mata pelajaran tersebut sulit untuk dipahami dan banyak sekali materi perhitungan yang membuat mereka malas untuk mempelajarinya. Selain itu, siswa juga kurang aktif dalam aktivitas belajar. Sejalan dengan pendapat menurut Slameto dalam Hestiningtyas, dkk., (2022) bahwa hasil belajar sebagai output dalam proses pembelajaran, sejatinya tidak pernah terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor itu bisa berasal dari dalam ataupun bisa berasal dari luar. Hal tersebut dapat dilihat pada aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa dan guru saat proses pembelajaran.

Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan siswa saat proses pembelajaran mulai dari fisik seperti berdiskusi maupun mengerjakan tugas dan aspek mental seperti memahami materi yang disampaikan guru serta memecahkan masalah berupa tanggung jawab belajar yang diarahkan oleh guru. Relevan dengan pendapat Wahyudi & Neviyarni (2021) bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan atau tindakan baik fisik maupun mental yang dilakukan oleh individu untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dalam diri dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Margaretha, dkk., (2026) bahwa aktivitas belajar memiliki hubungan yang erat dengan pemahaman konsep dan keberhasilan belajar siswa. Dalam hal ini aktivitas belajar yang dimaksud adalah aktivitas atau kegiatan siswa dalam menghadapi pelajaran di sekolah. siswa yang sedang belajar pasti melakukan sejumlah kegiatan guna memudahkan dalam pencapaian tujuan belajar yang di inginkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Seputih Surabaya, terdapat siswa yang cenderung memiliki tingkat keaktifan yang rendah untuk belajar, terutama pada aktivitas belajar visual dan lisan. Pada aktivitas visual, siswa cenderung tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi, siswa sibuk tidur-tiduran, bermain dengan teman dan juga mengobrol hal diluar materi yang dipelajari. Sedangkan pada aktivitas belajar lisan, siswa juga tidak aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan saat

berdiskusi. Siswa cenderung diam ketika guru bertanya mengenai materi yang telah disampaikan namun, siswa juga tidak bertanya saat belum memahami materi yang telah disampaikan. Keadaan ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam interaksi pembelajaran masih rendah, sehingga kesempatan untuk memperdalam pemahaman materi menjadi terbatas.

Berikut ini lebih jelasnya disajikan dalam bentuk data mengenai aktivitas belajar visual dan aktivitas belajar lisan yang dijalankan oleh peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya saat proses belajar mengajar dikelas berdasarkan hasil observasi dikelas yang telah dilakukan peneliti yaitu, sebagai berikut:

Tabel 2. Data Aktivitas Visual Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya

No	Kelas	Aktivitas Visual (Melihat, Mengamati, dan Memperhatikan)		Jumlah Siswa
		Aktif	Kurang Aktif	
1	XI.3	13	22	35
2	XI.6	11	24	35
3	XI.8	15	18	33
Total		39	64	103
Presentase (%)		37,86	62,14	100%

Sumber : Guru Ekonomi dan Observasi di Kelas Tahun 2025

Tabel 3. Data Aktivitas Lisan Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya

No	Kelas	Aktivitas Lisan (Mengucapkan, Melafalkan, dan Mengungkapkan)		Jumlah Siswa
		Aktif	Kurang Aktif	
1	XI.3	12	23	35
2	XI.6	15	20	35
3	XI.8	11	22	33
Total		38	65	103
Presentase (%)		36,89	63,11	100%

Sumber : Guru Ekonomi dan Observasi di Kelas Tahun 2025

Rendahnya aktivitas belajar siswa secara visual sebesar 62,14% yang kurang aktif dan kurang aktifnya aktivitas lisan sebesar 63,11%. Data tersebut menunjukkan masih dijumpai sejumlah peserta didik yang menunjukkan keterlibatan rendah dan belum berperan secara optimal dalam aktivitas belajar dikelas, siswa cenderung melakukan aktivitas diluar materi pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Kusumawati (2019) bahwa dalam aktivitas belajar siswa haruslah aktif mendominasi dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, sekaligus membentuk kemandirian berpikir, kemampuan mengambil inisiatif, dan kepekaan dalam merespons berbagai situasi pembelajaran yang dihadapi. Dapat diartikan bahwa seharusnya siswa tidak hanya tidak hanya menyimak penjelasan guru secara pasif, tetapi juga memiliki ruang untuk mengajukan pertanyaan pada bagian yang belum jelas serta merespons pertanyaan yang diberikan selama pembelajaran berlangsung. Dari hasil penyajian data mengenai aktivitas visual dan lisan dikelas didukung juga oleh hasil kuesioner yang diberikan kepada responden siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya yaitu, sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Kuesioner Variabel Aktivitas Belajar Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		Ya	Presentase (%)	Tidak	Presentase (%)
1	Saya selalu aktif dalam berinteraksi dengan guru didalam kelas saat proses pembelajaran ekonomi dari mulai bertanya ataupun menjawab pertanyaan dari guru	19	31,1	42	68,9
2	Saya selalu banyak memberikan ide saat berdiskusi dengan teman satu kelompok karena saya sangat menyukai pelajaran ekonomi	12	19,7	49	80,3
3	Saya selalu percaya diri saat belajar ekonomi karena	21	34,4	40	65,6

Tabel 4. Lanjutan

memang saya sangat mudah
memahami materi ekonomi
saat guru menjelaskan
dikelas

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa persentase siswa yang menjawab pertanyaan tidak cenderung lebih besar daripada siswa yang menjawab ya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa cenderung kurang aktif dalam aktivitas belajar saat dikelas. Hal ini terbukti dengan siswa yang kurang aktif dalam bertanya meskipun siswa belum memahami materi dan menjawab pertanyaan guru, siswa cenderung hanya diam ketika ditanya. Saat berdiskusi kelompok siswa juga cenderung pasif tidak banyak memberikan ide-ide saat mengerjakan tugas diskusi. Siswa juga masih kesulitan saat memahami materi, terbukti dengan mereka yang kurang percaya diri dalam memahami materi karena menurut siswa materi ekonomi tidak mudah untuk dipahami. Aktivitas belajar dapat menentukan hasil belajar karena ketika peserta didik dapat memanfaatkan waktu belajar dengan memperhatikan guru, aktif berdiskusi, aktif bertanya dan selalu berkonsentrasi dalam belajar akan menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Sebaliknya, jika saat proses pembelajaran siswa melakukan aktivitas diluar belajar seperti mengobrol dengan teman, tidak mendengarkan penjelasan guru, bermain-main saat guru menjelaskan tentunya waktu yang ada akan terbuang sia-sia sehingga siswa tidak dapat menerima materi yang telah disampaikan. Artinya, bahwa aktivitas belajar mempunyai pengaruh terhadap perolehan hasil belajar yang maksimal

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indrayanti, dkk., (2024) bahwa aktivitas belajar berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar siswa. Aktivitas belajar merupakan bentuk keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran yang tercermin melalui sikap, perhatian, dan partisipasi selama kegiatan belajar berlangsung. Aktivitas belajar siswa tidak muncul secara spontan, melainkan dipengaruhi oleh sejumlah faktor penentu yang membentuk cara siswa terlibat dalam proses pembelajaran di kelas. Segala aktivitas yang dilakukan siswa selama proses belajar memiliki implikasi

langsung terhadap hasil belajar yang diperoleh, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Aktivitas belajar tersebut terbentuk oleh berbagai unsur, baik yang bersumber dari kondisi personal peserta didik maupun dari lingkungan di luar dirinya, sehingga kualitas keterlibatan siswa menjadi faktor penting dalam pencapaian hasil belajar yang optimal.

Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah minat belajar. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru ekonomi yaitu dengan ibu W.S. beliau mengatakan bahwa penyebab hasil belajar siswa rendah salah satunya karena memang banyak dari siswa yang tidak berminat dalam pelajaran ekonomi. Pada saat ada materi perhitungan, mereka akan bermalas-malasan dalam mendengarkan materi yang disampaikan. Guru sering kali hanya memberikan tugas yang akan dicatat dibuka mereka masing-masing lalu nanti dikumpulkan dan akan diberi nilai. Beliau juga mengatakan bahwa siswa di zaman sekarang memang banyak sekali yang sulit memahami materi, karena memang mereka tidak menyukainya. Rata-rata siswa menyukai olahraga dan seni, karena dilakukan diluar kelas dan tidak adanya materi perhitungan. Beliau mengatakan bahwa faktor penyebabnya tidak hanya karena minat belajar, melainkan karena teman sebaya dan kebiasaan siswa dalam menjaga ketertiban belajar.

Berdasarkan penjelasan guru mata pelajaran Ekonomi kelas XII pada saat proses wawancara, dinyatakan bahwa minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena ketika siswa tidak menyukai mata pelajaran Ekonomi, mereka cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya perhatian dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada pencapaian hasil belajar yang kurang optimal. Pendapat tersebut didukung oleh hasil kuesioner penelitian pendahuluan yang disebarkan kepada 61 responden yaitu kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya yang berkaitan dengan pertanyaan mengenai minat belajar, dapat dijabarkan dengan urutan berikut:

Tabel 5. Hasil Kuesioner Variabel Minat Belajar Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		Ya	Presentase (%)	Tidak	Presentase (%)
1	Saya selalu memiliki dorongan dalam diri saya untuk belajar ekonomi secara mandiri di rumah maupun saat di sekolah, karena saya memang sangat menyukainya	14	22,9	47	77,1
2	Saya selalu senang ketika guru memberikan tugas ekonomi baik yang dikerjakan di sekolah maupun untuk tugas yang dikerjakan di rumah	17	27,9	44	72,1
3	Saya selalu membaca materi ekonomi sebelum guru menjelaskan saat KBM dan selalu mengulasnya kembali ketika berada di rumah	8	13,1	53	86,9

Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2025

Berdasarkan data hasil kuesioner yang dilakukan pada penelitian pendahuluan pada Tabel 5 dapat bahwa minat belajar mata pelajaran ekonomi yang dimiliki siswa masih tergolong rendah. Didukung dari pernyataan yang diajukan sebanyak 77,1% menyatakan bahwa mereka tidak memiliki dorongan diri untuk belajar secara mandiri. Selanjutnya sebesar 72,1% siswa tidak selalu merasa senang ketika diberikan tugas ekonomi baik tugas di sekolah maupun di rumah. Sebanyak 86,9% siswa tidak selalu membaca materi ekonomi sebelum guru menjelaskan dan tidak mengulas materi yang telah disampaikan guru saat berada di rumah. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun siswa selalu mengikuti mata pelajaran ekonomi, namun siswa kurang memiliki dorongan dalam diri untuk belajar, tidak selalu senang ketika diberikan tugas, dan tidak mempelajari materi dengan sendirinya sebelum guru menjelaskan, yang berarti bahwa siswa hanya mengikuti proses belajar dengan mendengarkan penjelasan guru tanpa ada dorongan untuk benar-benar ingin memahami materi. Hal ini didukung berdasarkan percakapan peneliti dengan

peserta didik kelas XII yang mengungkapkan bahwa minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi masih rendah.

Minat belajar merupakan dorongan internal yang memiliki peran penting dalam mengarahkan perhatian dan kesiapan seorang siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang harus dimiliki oleh siswa, karena tanpa adanya minat belajar terhadap mata pelajaran ekonomi akan sulit membuat siswa memahami materi yang disampaikan. Seperti yang diketahui bahwa memang mata pelajaran ekonomi dikenal sulit karena banyak perhitungan dan teori-teori ekonomi yang memang bukan suatu hal yang secara mudah untuk dipahami. Oleh sebab itu, perlu adanya dorongan dalam diri untuk menyukai mata pelajaran ekonomi agar tumbuh minat belajar, sehingga mudah memahami materi yang disampaikan.

Peserta didik yang memiliki ketertarikan kuat terhadap suatu mata pelajaran umumnya lebih mampu mencapai hasil belajar yang optimal karena minat akan membawa rasa senang ataupun rasa suka terhadap mata pelajaran tersebut sehingga mudah dalam memahami materi yang dipaparkan. Sejalan dengan pendapat menurut Dukalang & Sudirman (2024) peserta didik dengan tingkat minat belajar yang kuat cenderung memiliki kemudahan lebih besar dalam menyerap materi, mudah berkonsentrasi dalam belajar, menaruh perhatian yang besar terhadap kegiatan belajar, akan memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru, dan mempunyai kemauan yang tinggi guna mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Sementara itu, peserta didik yang memiliki minat belajar rendah, maka usaha yang dilakukan dalam mencapai hasil belajar yang baik cenderung tidak menunjukkan performa yang maksimal. Pandangan ini selaras dengan pendapat Sarjono, dkk., (2020) bahwa Minat belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, dimana siswa dengan minat yang tinggi cenderung lebih tekun dan mampu meraih prestasi yang baik, sedangkan siswa yang kurang berminat mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran secara optimal. Oleh sebab itu, minat dalam mata pelajaran sangat penting untuk dimiliki siswa agar dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Beralih dari minat belajar, adapun faktor internal yang lain yaitu disiplin belajar adalah usaha sadar dalam diri individu untuk dapat mengontrol atau mengatur segala tingkah laku yang harus maupun tidak dilakukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahayu (2018) disiplin bermakna melatih, mendidik dan mengatur atau hidup teratur. Artinya kata disiplin itu tidak terkandung makna sekatan, tetapi juga latihan. Untuk itulah kedisiplinan sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan suatu kehidupan yang teratur. Dapat diartikan bahwa disiplin belajar adalah perilaku individu dalam belajar yang taat, sesuai aturan, tertib dan tidak melanggar apa yang tidak boleh dilakukan seperti terlambat masuk kelas dan terlambat mengumpulkan tugas. Kedisiplinan tentunya berawal dari kebiasaan yang dilakukan, individu yang telah terbiasa dengan segala hal yang dilakukan akan terus-menerus melakukan hal yang sama dari aktivitas yang kerap melanggar aturan ataupun aktivitas yang sesuai dengan aturan. Oleh sebab itu, pentingnya mempunyai sikap disiplin atau teratur dalam belajar karena akan sangat mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SMA negeri 1 Sepuluh Surabaya. Saat ada bel masuk tidak semua siswa langsung masuk kedalam kelas, masih terdapat beberapa siswa yang memang sengaja menunggu guru ekonomi masuk setelah itu baru mereka akan ikut masuk kedalam kelas. Saat akan dimulai proses belajar banyak sekali dari siswa yang terlihat tidak antusias akan belajar ekonomi. Dilihat ketika guru menjelaskan, banyak dari siswa acuh seperti menggambarkan bahwa mereka memang tidak tertarik terhadap materi ekonomi, siswa sibuk mengobrol dengan temannya, tidak mendengarkan materi yang sedang disampaikan oleh guru bahkan mereka juga tidur-tiduran dimeja, ada pula yang hanya diam saja tapi sebenarnya juga tidak mendengarkan apa yang sedang disampaikan oleh guru.

Pada saat jam pelajaran berlangsung di kelas XII, siswa tidak memiliki buku LKS maupun buku sejenisnya, sehingga sumber materi pembelajaran diperoleh dari penjelasan guru yang diberikan sehari sebelum kegiatan pembelajaran atau melalui materi digital yang diakses menggunakan telepon genggam apabila siswa diinstruksikan untuk membawanya. Berdasarkan hasil observasi yang

dilakukan peneliti selama kegiatan belajar mengajar, sebagian besar siswa membawa telepon genggam dan menggunakannya untuk membuka materi pembelajaran. Namun demikian, terdapat beberapa siswa yang tidak memanfaatkan perangkat tersebut untuk belajar, melainkan mengakses media sosial atau aktivitas lain di luar konteks pembelajaran. Selain itu, ketika guru memberikan instruksi untuk mencatat materi, masih banyak siswa yang tidak melaksanakan perintah tersebut, meskipun mereka menunjukkan kebingungan terhadap materi yang telah disampaikan. Kondisi ini mengindikasikan rendahnya tingkat keseriusan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang berpotensi menghambat pemahaman materi serta berdampak pada hasil belajar yang dicapai.

Hasil observasi tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi pada saat penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, yang menyatakan bahwa tidak hanya minat belajar yang memengaruhi hasil belajar siswa, tetapi juga disiplin belajar. Disiplin belajar siswa tercermin melalui disiplin waktu dan disiplin perbuatan, yang tingkat penerapannya berbeda-beda pada setiap siswa. Disiplin waktu terlihat dari masih adanya siswa yang terlambat masuk kelas, sedangkan disiplin perbuatan ditunjukkan oleh perilaku siswa yang cenderung bermain-main atau kurang fokus selama jam pelajaran berlangsung. Kondisi tersebut tentu mengganggu kelancaran proses belajar mengajar dan mengurangi efektivitas pembelajaran di kelas. Pada akhirnya, rendahnya tingkat disiplin belajar ini berpotensi menurunkan kualitas keterlibatan siswa serta berdampak pada pencapaian hasil belajar yang kurang optimal.

Berdasarkan temuan observasi serta hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa peserta didik kelas XII masih memiliki tingkat kedisiplinan yang tergolong rendah. Padahal, sikap disiplin belajar memiliki peranan penting dalam proses belajar agar proses yang dilaksanakan selalu terarah sesuai dengan tujuan dari pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh hasil kuesioner yang disebarakan kepada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya dengan jumlah 61 responden. Disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Kuesioner Variabel Displin Belajar Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		Ya	Presentase (%)	Tidak	Presentase (%)
1	Saya rutin mengerjakan contoh-contoh soal ekonomi secara mandiri dirumah agar cepat memahami materi	13	21,3	48	78,7
2	Saya tidak pernah mencontek tugas ekonomi dari teman ataupun internet, karena saya selalu mengerjakan sesuai dengan kemampuan yang saya miliki	21	34,4	40	65,6
3	Saya selalu membuat jadwal rutin kapan saya harus belajar materi ekonomi	10	16,4	51	83,6

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2025

Berdasarkan data hasil kuesioner diatas yang dilakukan pada penelitian pendahuluan diketahui bahwa sebanyak 78,7% siswa tidak rutin mengerjakan contoh-contoh soal ekonomi saat dirumah. Selanjutnya, sebanyak 65,6% siswa masih mencontek tugas dari teman maupun internat, tidak didasarkan pada kemampuan mereka sendiri dan sebanyak 83,6% siswa tidak membuat jadwal rutin kapan harus belajar materi ekonomi saat dirumah. Hasil kuesioner tersebut dapat mengindikasikan bahwa siswa kurang dapat memanfaatkan waktu dengan semaksimal mungkin atau kurang disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Padahal, ketika dapat disiplin dalam waktu maupun disiplin perbuatan akan mendukung keberhasilan dalam proses belajar. Displin waktu dan disiplin perbuatan dapat membentuk siswa menjadi individu yang dapat manajemen waktu dengan baik, dapat membentuk budaya sekolah menjadi lebih positif, dan pembelajaran yang dilakukan lebih efektif sehingga dapat memengaruhi hasil belajar yang yang diperoleh menjadi lebih maksimal. Dengan demikian, penerapan disiplin yang konsisten tidak hanya berdampak pada perilaku individu siswa, tetapi juga berkontribusi secara sistematis terhadap peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lakodi, dkk., (2024) yang menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi positif yang bermakna terhadap pencapaian hasil belajar. Sikap disiplin belajar tentunya memang penting untuk dilakukan, dengan disiplin tentunya semua aktivitas belajar yang dilakukan akan lebih efektif dan efisien. Sikap disiplin yang telah tertanam dalam diri siswa akan membuat mereka taat atas semua hal yang mereka lakukan atau yang akan mereka lakukan. Disiplin juga akan membuat proses belajar menjadi lebih senang, aman, nyaman dan tertib yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan siswa peroleh.

Berkaitan dengan aspek-aspek yang bersumber dari dalam diri siswa yang turut membentuk capaian belajar mereka, terdapat juga faktor eksternal berupa teman sebaya. Teman sebaya adalah seseorang maupun beberapa orang yang mempunyai umur yang hampir sama yang dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk dapat berprestasi disekolah. Sejalan dengan pendapat Fadhilah & Mukhlis (2023) teman sebaya memiliki peran dalam memberikan dorongan motivasional kepada siswa, baik selama proses pembelajaran di kelas maupun dalam interaksi di luar kelas. Ketika siswa bergaul dengan teman sebaya yang memiliki orientasi positif terhadap prestasi akademik, siswa tersebut cenderung terdorong untuk belajar lebih giat agar mampu mencapai capaian belajar yang setara. Dengan demikian, peran teman sebaya di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah dapat memberikan pengaruh yang bersifat positif ataupun negatif, bergantung pada pola pergaulan yang dijalani oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh minat dan disiplin belajar, tetapi juga oleh faktor teman sebaya. Guru menjelaskan bahwa terdapat siswa yang sebenarnya memiliki keinginan untuk belajar Ekonomi, namun menjadi kurang disiplin karena pengaruh pergaulan dengan teman yang sering membolos pada jam pelajaran. Pengaruh teman sebaya juga terlihat pada ketepatan pengumpulan tugas, di mana siswa cenderung menyesuaikan perilakunya dengan kelompok pergaulan, termasuk keterlambatan dalam

menyelesaikan tugas. Dengan demikian, teman sebaya berperan sebagai faktor yang membentuk perilaku belajar siswa, baik ke arah positif maupun negatif. Temuan ini selanjutnya diperkuat oleh hasil kuesioner yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Kuesioner Variabel Teman Sebaya Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		Ya	Presentase (%)	Tidak	Presentase (%)
1	Saya lebih senang belajar dengan teman daripada harus belajar secara mandiri baik saat di rumah maupun di sekolah	54	88,5	7	11,5
2	Pergaulan baik ataupun buruknya teman, sangat mempengaruhi minat saya dalam belajar	44	72,1	17	27,9
3	Saya selalu mendapatkan bantuan dari teman saat tidak memahami materi yang telah disampaikan oleh guru	52	85,2	9	14,8

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2025

Berdasarkan data hasil kuesioner diatas bahwa sebanyak 88,5% siswa lebih senang ketika belajar dengan teman sebayanya, daripada harus belajar sendiri. Selanjutnya, sebanyak 72,1% siswa menyatakan bahwa pergaulan baik atau buruknya teman sebaya akan mempengaruhi minat dalam belajar ekonomi dan sebanyak 85,2% siswa mendapatkan bantuan dari teman sebaya saat tidak memahami materi yang telah disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa peran teman sebaya mempengaruhi hasil belajar siswa, karena memang teman sebaya yang paling dekat dengan siswa baik saat mereka di sekolah maupun saat mereka berada di rumah. Teman sebaya dapat menjadi pendorong sekaligus dapat menjadi penghambat dalam hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dalam proses pembelajaran tergantung bagaimana pergaulan dengan teman sebayanya. Hal ini didukung oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Akbar & Aufa (2024) bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruhnya sesuai dengan teman sebaya itu sendiri, apakah pergaulannya positif atau pergaulan yang mengarah pada hal negatif, yang akan membawa pengaruh yang sesuai dengan pergaulannya. Lingkungan sosial remaja memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku mereka dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Subekti dkk., (2026) bahwa dukungan dari teman membuat remaja merasa nyaman dan lebih mudah menyesuaikan diri. Dalam pergaulan, teman sebaya tidak hanya memberi dukungan perasaan tetapi juga bantuan nyata, serta mendorong remaja untuk mengungkapkan perasaannya. Oleh karena itu, intensitas interaksi yang tinggi dengan teman sebaya menjadi salah satu faktor yang berkontribusi signifikan dalam membentuk sikap, kebiasaan belajar, serta capaian hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Merujuk pada berbagai fenomena dan permasalahan yang terdapat di kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya, kondisi tersebut mendorong peneliti untuk menelaah secara lebih mendalam aspek yang berkaitan dengan minat belajar, disiplin belajar, dan teman sebaya di kelas XII, yang dimana apakah variabel tersebut mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa melalui aktivitas belajar yang dilakukan siswa. Dengan penelitian lebih mendalam, diharapkan mampu memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap hasil belajar dan dapat dijadikan acuan dalam memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan meningkatnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan dan beberapa hasil kuesioner setiap variabelnya yang telah dilakukan saat penelitian pendahuluan, maka diperlukan penelitian lebih mendalam mengenai bagaimana minat belajar siswa, disiplin belajar yang dilakukan, interaksi dengan teman sebaya, aktivitas belajar dan hasil belajar yang diperoleh. Oleh sebab itu, peneliti akan meneliti lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Minat Belajar, Displin Belajar, dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Aktivitas Belajar Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang diatas, maka terdapat masalah yang dapat diidentifikasi yaitu, sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya pada Penilaian Sumatif 3 tahun terakhir mata pelajaran ekonomi yang masih rendah atau dibawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dengan rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 40,88 %.
2. Terdapat siswa yang masih kurang menaati tata tertib sekolah seperti masuk kelas terlambat, membolos saat jam pelajaran, dan tidak memakai seragam sesuai ketentuan.
3. Terdapat siswa yang kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran ditunjukan dengan sikap bermalas-malasan saat guru menjelaskan materi, pasif saat sedang berdiskusi, dan kurang fokus saat proses pembelajaran.
4. Terdapat siswa yang mengobrol dan bermain-main dengan teman sebaya saat proses pembelajaran.
5. Terdapat siswa yang tidak disiplin karena mengikuti teman sebaya seperti tidak mengerjakan tugas atau terlambat dalam mengumpulkan tugas.
6. Rendahnya minat belajar mata pelajaran ekonomi berupa dorongan dalam diri siswa untuk belajar yaitu hanya sebesar 22,9%.
7. Tidak adanya buku cetak, hanya *softfile* untuk setiap siswa sehingga siswa semakin kurang berminat dalam belajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan juga identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, ada beberapa permasalahan yang terjadi di SMAN 1 Seputih Surabaya terutama pada kelas XI yang mengambil mata pelajaran ekonomi. Oleh sebab itu, perlu adanya pembatasan masalah agar dapat berfokus pada permasalahan yang akan dikaji secara lebih mendalam yang berkaitan dengan variabel Minat Belajar (X_1), Displin Belajar (X_2), Teman Sebaya (X_3), Aktivitas Belajar (Y) dan Hasil Belajar (Z) Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah dalam penelitian ini yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh langsung minat belajar terhadap aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya?
2. Apakah ada pengaruh langsung disiplin belajar terhadap aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya?
3. Apakah ada pengaruh langsung teman sebaya terhadap aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya?
4. Apakah ada hubungan minat belajar dengan disiplin belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya?
5. Apakah ada hubungan minat belajar dengan teman sebaya siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya?
6. Apakah ada hubungan disiplin belajar dengan teman sebaya siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya?
7. Apakah ada pengaruh secara langsung minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya?
8. Apakah ada pengaruh secara langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya?
9. Apakah ada pengaruh secara langsung teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya?
10. Apakah ada pengaruh secara langsung aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya?
11. Apakah ada pengaruh secara tidak langsung minat belajar terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya?
12. Apakah ada pengaruh secara tidak langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya?

13. Apakah ada pengaruh secara tidak langsung teman sebaya terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya?
14. Apakah ada pengaruh secara simultan minat belajar, disiplin belajar, dan teman sebaya terhadap aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya?
15. Apakah ada pengaruh secara simultan minat belajar, disiplin belajar, teman sebaya dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung minat belajar terhadap aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya
2. Untuk mengetahui pengaruh langsung disiplin belajar terhadap aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya
3. Untuk mengetahui pengaruh langsung teman sebaya terhadap aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya
4. Untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan disiplin belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya
5. Untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan teman sebaya siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya
6. Untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dengan teman sebaya siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya
7. Untuk mengetahui pengaruh secara langsung minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya
8. Untuk mengetahui pengaruh secara langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya
9. Untuk mengetahui pengaruh secara langsung teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya

10. Untuk mengetahui pengaruh secara langsung aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA N 1 Seputih Surabaya
11. Untuk mengetahui pengaruh secara tidak langsung minat belajar terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya
12. Untuk mengetahui pengaruh secara tidak langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya
13. Untuk mengetahui pengaruh secara tidak langsung teman sebaya terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya
14. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan minat belajar, disiplin belajar, dan teman sebaya terhadap aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya
15. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan minat belajar, disiplin belajar, teman sebaya dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan pada penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan sekaligus menjadi bahan rujukan konseptual yang memperkuat landasan teori yang berkaitan dengan pengaruh minat belajar, disiplin belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi melalui aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini berguna dalam memberikan informasi mengenai pengaruh minat belajar, disiplin belajar, dan teman sebaya terhadap hasil belajar

melalui aktivitas belajar yang dilakukan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya agar dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar melalui beberapa faktor penyebab yang telah dipaparkan dalam penelitian ini.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini berfungsi sebagai sumber informasi sekaligus rujukan dalam proses pengambilan keputusan terkait penetapan kebijakan peningkatan hasil belajar. Upaya tersebut ditempuh dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhi capaian siswa seperti minat belajar, disiplin belajar, dan pengaruh teman sebaya melalui aktivitas belajar peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas wawasan, pengetahuan, serta pengalaman terkait peran minat belajar, disiplin belajar, dan teman sebaya dalam memengaruhi hasil belajar melalui aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya. Selain itu, penelitian ini juga disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian studi pada jenjang S1.

d. Bagi Program Studi

Penelitian ini berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya serta menambah wawasan dan ilmu untuk mahasiswa yang melakukan penelitian dengan masalah atau topik yang sama di masa yang akan datang.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Berikut ini ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Minat Belajar (X_1), Disiplin Belajar (X_2), Teman Sebaya (X_3), Aktivitas Belajar (Y) dan Hasil Belajar (Z).

2. Subjek Penelitian

Subjek atau pelaku dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas XII.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Seputih Surabaya yang berada di Kabupaten Lampung Tengah

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2025

5. Bidang Ilmu

Ruang lingkup ilmu didalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan yaitu pendidikan ekonomi

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1. Hasil Belajar

Belajar merupakan segala aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan perubahan tingkah laku. Hal ini selaras dengan pendapat salah satu ahli Skinner dalam (Suyati & Rozikin., 2021:6) bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responsnya menurun. Keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh. Menurut Sartika, dkk., (2022:7) yang menyatakan bahwa belajar merupakan segala aktivitas yang dilaksanakan oleh siswa, bukan hanya sesuatu yang dilaksanakan terhadap siswa. Sementara menurut Parwati, dkk., (2023:11) Belajar dipahami sebagai upaya yang dilakukan secara sengaja oleh individu guna mendorong terjadinya transformasi diri, yakni dari kondisi belum memahami menjadi memahami, dari belum terbentuknya sikap menjadi berkembangnya sikap yang sesuai dan benar, dan dari tidak terampil menjadi terampil melakukan sesuatu.

Banyak aspek yang dapat diperoleh dari belajar, hal tersebut sejalan dengan pendapat Gasong (2018:12) bahwa belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap. Menurut Winkel dalam Wardana & Djamaluddin (2020:7) bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental/ psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif

dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai-nilai sikap. Sedangkan, menurut pendapat Dukalang & Sudirman (2024) hasil belajar adalah tingkat ketercapaian yang dilakukan siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang diukur dalam bentuk skor atau nilai dari hasil penilaian yang dilakukan. Hal ini selaras dengan pendapat Dakhi (2020) bahwa hasil belajar siswa dapat dipahami sebagai capaian akademik yang diperoleh melalui berbagai bentuk evaluasi, seperti ujian dan penyelesaian tugas, serta didukung oleh keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran. Pada intinya hasil belajar merefleksikan tingkat pencapaian peserta didik setelah terlibat dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui capaian nilai hasil penilaian, sekaligus dipengaruhi oleh keterlibatan aktif siswa dalam berbagai aktivitas akademik selama pembelajaran berlangsung.

Menurut Rahman (2021) hasil belajar dapat dipahami sebagai capaian yang diperoleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran, yang tampak dalam berbagai bentuk pencapaian tertentu seperti kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan meliputi ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkembang pada diri siswa setelah mereka melalui pengalaman belajar tersebut. Sementara menurut Ananda & Hayati (2020:51) hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai siswa oleh karena adanya usaha sadar yang dilakukan siswa untuk mendapatkan perubahan, baik dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang.

Berdasarkan berbagai definisi terkait hasil belajar yang telah dipaparkan, maka dapat dipahami bahwa hasil belajar merujuk pada capaian yang diperoleh peserta didik setelah melalui rangkaian tahapan pembelajaran

yang dijalani berupa bertambahnya pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap. Dengan proses belajar yang dilakukan, siswa yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, yang awalnya tidak terampil menjadi terampil dan membentuk sikap yang sifatnya positif bagi kehidupan siswa.

Pada dasarnya siswa selalu belajar dalam kehidupan sehari-hari dari peristiwa-peristiwa yang terjadi seperti dari kesalahan yang dilakukan baik secara sengaja maupun tidak sengaja yang akan membuat perubahan dalam diri siswa tersebut untuk menjadi siswa yang lebih baik lagi. Tingkat keberhasilan dalam hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut Slameto dalam Ananda & Hayati (2020:80) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal yaitu, sebagai berikut :

- 1) Faktor internal, yakni unsur-unsur yang bersumber dari kondisi pribadi individu yang menjalani proses belajar, meliputi:
 - a. Faktor jasmani
Kondisi fisik seperti kesehatan maupun adanya keterbatasan tubuh.
 - b. Faktor psikologis
Intelegensi, perhatian, minat, bakat, tingkat kematangan, serta kesiapan belajar merupakan unsur-unsur psikologis.
 - c. Faktor kelelahan
kelesuan dan kebosanan yang menyebabkan minat atau dorongan dalam diri hilang.
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar yaitu:
 - a. Faktor keluarga
Pola pendidikan yang diterapkan orang tua, kualitas hubungan dalam keluarga, kondisi lingkungan rumah, dan situasi ekonomi keluarga.
 - b. Faktor sekolah
Pendekatan pembelajaran yang digunakan guru, struktur kurikulum, interaksi antara guru dan siswa, serta penegakan kedisiplinan.
 - c. faktor masyarakat
Aktivitas siswa di lingkungan sosial, pengaruh media massa, kelompok pertemanan, serta pola kehidupan masyarakat sekitar

merupakan faktor eksternal yang dapat mengarahkan atau menghambat perkembangan belajar siswa.

Selain itu, menurut Wahyuningsih dalam Sartika, dkk., (2022:166-167) terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kecakapan, minat belajar, lingkungan keluarga, cara belajar, pendidik, sarana prasarana dan kurikulum. Berdasarkan berbagai faktor tersebut, yang mempengaruhi hasil belajar yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu seperti faktor keluarga, sekolah, dan faktor masyarakat. Sedangkan, faktor internal yang muncul dari kondisi pribadi individu itu sendiri meliputi psikologis, jasmani, dan kelelahan. Kedua kelompok faktor tersebut saling berinteraksi dan secara bersama-sama menentukan kualitas proses serta capaian hasil belajar siswa, sehingga perlu diperhatikan secara seimbang dalam upaya peningkatan prestasi akademik.

Faktor-faktor tersebut tentunya dapat mempengaruhi hasil belajar karena adanya kunci utama berupa indikator yang berkaitan dengan perolehan hasil belajar yang maksimal sebagai tujuan dari proses belajar. Berikut ini indikator hasil belajar siswa:

Indikator hasil belajar menurut Taksonomi Bloom (dalam Parwati, 2023:24) meliputi 3 ranah, yaitu :

- 1) Ranah Kognitif merupakan ranah yang berhubungan dengan kemampuan berpikir seseorang. Dalam taksonomi Bloom dikenal ada enam jenjang ranah kognitif yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah Afektif merupakan ranah yang berhubungan dengan minat, perhatian, sikap, emosi, penghargaan, proses, internalisasi dan pembentukan karakteristik diri. Tingkatan dalam ranah afektif yaitu: penerimaan atau *receiving*, penanggapan atau *responding*, Penghargaan atau *valuing*, pengorganisasian atau *organization*, dan penjatidirian atau *characterization*.
- 3) Ranah Psikomotorik yaitu berhubungan dengan kemampuan gerak atau manipulasi yang bukan disebabkan oleh kematangan biologis, namun dikendalikan oleh kematangan psikologis. Tingkatan ranah psikomotor adalah sebagai berikut: persepsi, kesiapan, respons terpinpin, mekanisme, respons kompleks, penyesuaian.

Penilaian hasil belajar yang ada di sekolah umumnya cenderung hanya fokus pada penilaian ranah kognitif yang diukur dalam bentuk *assessment* atau ujian yang nantinya akan diwujudkan dalam bentuk skor. Menurut Harahap, dkk., (2023) bahwa pada kenyataannya yang dikembangkan hanya aspek kognitif peserta didik dan mengabaikan dua aspek lainnya. Sehingga dapat kita lihat banyak peserta didik yang berperilaku tidak sopan melenceng dari batasan moral ataupun banyak peserta didik yang tidak dapat mengembangkan atau mengenali kemampuan keterampilan yang dimilikinya. Pentingnya keseimbangan antara ketiga aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik karena ketiganya memiliki fokus yang berbeda dan sangat diperlukan oleh siswa. Menurut Hutapea (2019) ranah afektif yang berfokus pada minat, perhatian, sikap, dan emosi. Sedangkan pada ranah psikomotorik berfokus pada keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak. Oleh sebab itu, tidak diperbolehkan memandang rendah penilaian pada ranah afektif dan ranah psikomotorik karena sangat penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dapat dipahami bahwa penerapan ketiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotorik) yang dijalankan dengan seimbang tentunya sangat diperlukan dalam penilaian hasil belajar siswa secara keseluruhan, karena pada dasarnya siswa yang menempuh pendidikan di sekolah tidak hanya memperoleh pengetahuan namun juga diharapkan mampu mengembangkan keterampilan dan perubahan tingkat laku yang lebih baik lagi.

2.1.2 Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar dapat diartikan sebagai semua tindakan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Kusumawati (2019) bahwa aktivitas belajar adalah semua tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh siswa pada saat proses pembelajaran di kelas mulai dari tindakan yang mendukung proses pembelajaran hingga tindakan diluar materi pembelajaran. Menurut Rahmadani & Anugraheni (2017)

aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Kegiatan fisik berupa ketrampilan-ketrampilan dasar sedangkan, kegiatan psikis berupa keterampilan terintegrasi seperti mengidentifikasi variabel, membuat tabulasi data, menyajikan data dalam bentuk grafik. Aktivitas tersebut menunjukkan bahwa proses belajar tidak hanya menekankan pada aspek tindakan nyata, tetapi juga pada kemampuan berpikir dan pengolahan informasi yang berperan penting dalam membangun pemahaman siswa.

Menurut Hanafiah dalam Pratama, dkk., (2023) Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi antara guru dan siswa, serta antar siswa dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif. Sedangkan menurut Wijaya (2015) Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan individu yang dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungan. Menurut Mutoi & Dwistia (2023) aktivitas siswa adalah kegiatan siswa untuk membangun pengetahuannya dengan aktif bertanya, mengemukakan gagasan, memecahkan permasalahan dan beraktivitas langsung. Siswa tidak hanya menerima konsep yang disampaikan guru tetapi juga mempraktikan dan mencobanya. Sejalan dengan pendapat Amanah, dkk., (2024) bahwa kegiatan belajar merupakan proses yang dijalani seseorang untuk mendapatkan sesuatu yang baru yang dapat memperkaya pengetahuan, sikap, ataupun keterampilannya yang belum pernah mereka dapatkan sebelumnya.

Berdasarkan sejumlah pandangan tersebut dapat dipahami bahwa aktivitas belajar adalah segala interaksi antara guru dan siswa maupun antar siswa yang terjadi pada kegiatan pembelajaran didalam kelas yang dapat membawa perubahan lebih baik yang menciptakan situasi belajar aktif. Dari aktivitas belajar diharapkan siswa mampu memecahkan

masalah dan mampu mempraktikan materi atau konsep yang telah dipelajari dalam kegiatan pembelajaran oleh sebab itu, pentingnya peningkatan aktivitas belajar. Sejalan dengan pendapat Kahar & Ili (2022) bahwa pada dasarnya aktivitas belajar penting untuk ditingkatkan pada siswa agar tercipta interaksi belajar mengajar yang dinamis dan positif, sehingga siswa lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Didalam aktivitas belajar terdapat beberapa jenis, adapun jenis-jenis aktivitas belajar menurut Wulandari, dkk., (2025) adalah sebagai berikut:

- a. Aktivitas visual merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik saat proses pembelajaran yang meliputi membaca dan mengamati gambar terkait materi yang akan dipelajari.
- b. Aktivitas lisan yang meliputi bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- c. Aktivitas mendengarkan merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik yang melibatkan indra pendengar seperti mendengarkan dengan serius saat guru sedang menjelaskan materi.
- d. Aktivitas menulis yang meliputi kemampuan membuat sebuah catatan materi/rangkuman yang sedang dipelajari.
- e. Aktivitas menggambar
- f. Aktivitas motorik
- g. Aktivitas mental seperti aktif pada saat diskusi kelompok
- h. Aktivitas emosional yang menunjukkan tingkat kepercayaan diri, semangat, dan antusias yang cukup tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Aktivitas belajar dapat diukur melalui kunci pokok yaitu mengetahui garis besar indikator yang berkaitan dengan hasil belajar yang akan dicapai. Menurut Hikmah, dkk., (2022) indikator aktivitas belajar, sebagai berikut:

- a. *Visual activities* (membaca/memperhatikan, mengamati)
- b. *Oral activities* (bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, dan diskusi)
- c. *Listening activities* (mendengarkan uraian dan diskusi)
- d. *Writing activities* (menulis ringkasan, menyalin, dan mencatat)
- e. *Drawing activities* (menggambar dan membuat grafik)
- f. *Motor activities* (melakukan percobaan praktik)
- g. *Mental activities* (menanggapi, mengingat, dan memecahkan soal)
- h. *Emotional activities* (merasa bosan, gugup, dan berani)

Sementara menurut Hanida dalam (Erlina & Sutarni., 2024) indikator aktivitas belajar diantaranya sebagai berikut:

- a. Menyimak dan mengamati penjelasan yang disampaikan guru
- b. Membaca dan menulis ulang materi pembelajaran
- c. Memberi respon terhadap pertanyaan yang disampaikan oleh guru
- d. Aktif bertanya, berdiskusi, menyimpulkan materi, menyampaikan pendapat
- e. Kesungguhan dalam mengikuti proses pembelajaran
- f. Perasaan menyenangkan selama mengikuti kegiatan pembelajaran

Indikator-indikator diatas pada dasarnya berfokus pada aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa yang dapat mendorong keaktifan siswa didalam kelas. Siswa diharapkan tidak hanya menerima materi yang disampaikan oleh guru namun, harus aktif dalam bertanya, menjawab, dan dalam partisipasi saat berdiskusi. Hal hal tersebut akan mempermudah dalam membuat siswa menjadi aktif didalam kelas. Oleh sebab itu, perlunya keterlibatan siswa secara konsisten dalam belajar.

2.1.3 Minat Belajar

Minat belajar merupakan rasa yang tumbuh dalam diri individu berupa rasa senang, ketertarikan, dan dorongan untuk terlibat dalam proses belajar pada mata pelajaran tertentu. Sejalan dengan pendapat Sutrisno (2021:10) minat dapat dipahami sebagai daya penggerak internal yang mendorong seseorang untuk bertindak dan mengupayakan pencapaian tujuan tertentu. Kehadiran minat membuat individu menjalani proses belajar dengan kesungguhan karena muncul dari dorongan batin yang berkelanjutan dan konsisten melakukan aktivitas tertentu. Sementara menurut Siskawati, dkk., (2016) bahwa minat belajar merupakan adanya suatu ketertarikan yang sifatnya tetap di dalam diri subjek atau seseorang yang sedang mengalaminya atas suatu bidang atau hal tertentu dan adanya rasa senang terhadap bidang atau hal tersebut, sehingga seseorang mendalaminya. Menurut Yunitasari & Hanifah (2020) minat belajar juga merupakan faktor pendorong untuk siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau juga rasa senang keinginan siswa itu untuk belajar. Sementara menurut Waruwu & Sitinjak (2022) bahwa minat belajar

adalah kekuatan mental yang mendorong peserta didik untuk tertarik belajar. Minat belajar mendorong siswa memusatkan perhatian dan terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga bisa memahami materi yang disajikan. Dengan demikian, minat belajar berperan sebagai fondasi psikologis yang menjaga keberlangsungan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga aktivitas belajar tidak hanya berlangsung secara mekanis, tetapi didorong oleh kesadaran dan kemauan internal yang kuat.

Berdasarkan beberapa definisi menurut ahli diatas, minat belajar merupakan suatu dorongan dan rasa tertarik terhadap mata pelajaran tertentu yang membuat siswa senang dan aktif saat mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran tersebut. Minat belajar tentunya harus tercipta didalam diri individu, karena ketika tidak mempunyai minat apapun yang akan dikerjakan seperti mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran tertentu akan bersikap malas-malasan karena tidak mempunyai ketertarikan yang berupa dorongan untuk mengikuti proses pembelajaran. Minat dapat tercipta karena rasa tertarik kemudian senang melakukannya tanpa paksaan lalu terbiasa melakukannya dan akhirnya berminat untuk melakukannya secara terus-menerus. Minat belajar mempunyai peran penting terhadap proses pembelajaran siswa karena dengan minat siswa menjadi tertarik saat mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Hidayat dalam Akrim (2021:31-32) untuk mengukur minat belajar dapat menggunakan beberapa indikator, antara lain:

- a. Keinginan
- b. Perasaan Senang
- c. Perhatian
- d. Perasaan Tertarik
- e. Giat Belajar
- f. Mengerjakan Tugas
- g. Menaati Peraturan

Indikator-indikator diatas pada umumnya berfokus pada hal-hal yang timbul dari dalam diri siswa karena rasa tertarik terhadap mata pelajaran

yang menimbulkan dorongan untuk menyukai mata pelajaran tersebut sehingga membuat siswa aktif saat mengikuti proses pembelajaran.

Minat belajar tidak dapat timbul sendiri dalam diri siswa, timbulnya minat belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Sutrisno (2020:12-21) faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal yaitu, sebagai berikut:

- a. Faktor internal
 - 1) Faktor biologis yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
 - 2) Faktor psikologis meliputi perhatian, kesiapan, bakat atau intelegensi
- b. Faktor eksternal
 - 1) Faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga.
 - 2) Faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum, dan pekerjaan rumah (PR).
 - 3) Faktor masyarakat meliputi kegiatan dalam masyarakat dan teman bergaul.

Berdasarkan faktor-faktor minat belajar yang telah dipaparkan diatas, minat belajar dipengaruhi dari faktor internal, eksternal, dan masyarakat. Jadi faktor yang mempengaruhi tidak hanya berasal dari dalam diri siswa.

2.1.4. Disiplin Belajar

Menurut Ananda & Hayati (2020:20) disiplin belajar adalah suatu sikap yang mencerminkan ketaatan terhadap suatu aturan tertentu dengan kesadaran sendiri dan rasa tanggung jawab untuk tercapainya suatu tujuan. Sejalan dengan pendapat Zimmerman dalam Maftuhah, dkk., (2026) Disiplin belajar dipahami sebagai kemampuan siswa dalam mengatur perilaku belajar secara sadar, konsisten, dan bertanggung jawab sesuai dengan tuntutan lingkungan pendidikan. Pada intinya, disiplin belajar merupakan perilaku yang memenuhi aturan dilakukan secara konsisten dan tanpa paksaan dari orang lain.

Menurut Moenir dalam (Matussolikhah & Rosy, 2021) parameter disiplin belajar merupakan disiplin perbuatan dan disiplin waktu. Disiplin waktu antara lain belajar tepat pada waktunya. Sedangkan, disiplin perbuatan

antara lain taat terhadap peraturan sekolah, rajin belajar, mandiri, jujur dan tingkah laku yang menyenangkan. Sementara menurut Mulyawati, dkk., (2019). bahwa disiplin belajar adalah pengajaran secara tidak langsung untuk siswa agar bertanggung jawab dalam ketaatan terhadap waktu belajar, ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas-tugas pelajaran, ketepatan menggunakan waktu datang dan pulang sekolah, dan kepatuhan terhadap penggunaan fasilitas belajar

Menurut Mirdanda (2018:4) Disiplin merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh peserta didik. Disiplin sangatlah diperlukan bagi setiap orang, dimanapun dan kapanpun. Menurut Adinoto (2019) disiplin belajar merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sikap disiplin dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tenang dalam belajar sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Sejalan dengan pendapat Indrianti, dkk., (2017) sikap disiplin termasuk salah satu unsur yang berperan dalam membentuk hasil belajar. Ketika seorang siswa mampu menjaga kedisiplinan dalam aktivitas belajarnya, tingkat kepatuhan dan ketekunan akan berkembang lebih konsisten, sehingga berpeluang besar mendorong peningkatan capaian akademiknya.

Dari beberapa definisi tersebut, disiplin belajar merupakan suatu sikap taat terhadap peraturan yang telah ditetapkan baik terhadap waktu maupun perilaku. Sikap disiplin akan membawa siswa menjadi siswa patuh yang akan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Dengan sikap tersebut akan mendukung proses belajar yang terstruktur sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran.

Disiplin belajar dalam penerapannya memiliki indikator yang dapat menjadi tolak ukur dalam tingkat disiplin belajar siswa. Indikator dari disiplin belajar menurut Moenir dalam Khairinal, dkk., (2020) yaitu, sebagai berikut:

a. Disiplin waktu

- 1) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu dan memulai belajar kembali di rumah
- 2) Hadir di dalam kegiatan pembelajaran
- 3) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan
- b. Disiplin perbuatan
 - 1).Patuh terhadap tata tertib sekolah
 - 2).Rajin belajar
 - 3).Mandiri dalam belajar
 - 4).Jujur
 - 5).Tingkah laku yang menyenangkan.

Berdasarkan paparan diatas, penelitian ini menggunakan indikator disiplin belajar antara lain disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Dalam disiplin belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap disiplin belajar yang dilakukan oleh siswa, baik dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan belajar siswa. Sikap disiplin perlu terus ditanamkan didalam diri siswa karena sikap tersebut akan membentuk siswa menjadi individu yang lebih produktif.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar menurut Jaya & Suharso (2018) sebagai berikut:

- a. Faktor Internal
 - 1). Fisiologis
Berhubungan dengan kondisi fisik individu, kondisi fisik individu yang sehat dan bugar akan memberikan dampak positif terhadap kegiatan belajar individu.
 - 2). Psikologis
Berhubungan dengan kondisi psikis individu, kondisi psikis manusia akan sangat mempengaruhi kegiatan belajar terutama motivasi.
- b. Faktor Eksternal
 - 1). Lingkungan sosial
Berhubungan dengan sosial individu, berbentuk dukungan dari keluarga, guru, dan teman yang mempengaruhi proses belajar.
 - 2). Lingkungan non-sosial
Berhubungan dengan kondisi lingkungan non-sosial individu, seperti kondisi udara yang segar, suasana yang sejuk dan tenang serta perangkat belajar seperti *hardware* dan *software*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar diatas, diketahui bahwa faktor yang berasal dari fisikologis (fisik) dan psikologis (psikis) merupakan faktor internal yang berasal dari dalam diri individu.

Sementara, faktor lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial merupakan faktor eksternal yang berasal dari luar individu. Dengan demikian, kedua jenis faktor tersebut saling berperan dalam membentuk tingkat disiplin belajar siswa.

2.1.5 Teman Sebaya

Teman sebaya adalah kelompok individu yang memiliki umur yang hampir sama, hubungan sosial yang sama, dan memiliki perilaku yang hampir sama. Menurut Yunalia & Etika (2020:19) teman sebaya adalah interaksi sekelompok remaja yang memiliki kedewasaan yang sejajar, mempunyai minat, pengalaman, tujuan dan aturan yang sama. Sejalan dengan pendapat Nasution (2018) teman sebaya merupakan suatu kelompok yang menjalin hubungan sosial atas ikatan yang sama, yaitu baik kesamaan dari bentuk usia, hobi, status sosial atau posisi sosial serta kebutuhan dan minat cenderung memiliki kesamaan,

Menurut Fahyuni (2018:25) mendefinisikan bahwa teman sebaya adalah siswa dengan tingkat kematangan atau usia yang kurang lebih sama. Sejalan dengan pendapat Santrock dalam Kurniawan & Sudrajat (2018) bahwa teman sebaya adalah anak yang usia atau tingkat kedewasaan yang hampir sama. Berbagai persamaan tersebut berdampak pada pola interaksi secara berkelompok. Sementara menurut Utomo & Pahlevi (2022) teman sebaya merupakan hubungan antar anak yang bersifat timbal balik yang mencakup saling membantu, percaya, menyayangi dan melengkapi yang kesemua itu memberikan pengaruh pada rasa nyaman bagi diri sendiri dan orang lain.

Merujuk pada definisi-definisi yang telah dijabarkan diatas, teman sebaya adalah sekelompok siswa yang memiliki usia hampir sama, status sosial, dan kebutuhan yang hampir sama. Teman sebaya menjalin hubungan karena memiliki banyak kesamaan seperti hobi, status dalam pertemanan, kebutuhan, dan minat belajar. Menurut Fahyuni (2018:23) teman sebaya memiliki pengaruh yang besar terhadap perubahan perilaku individu. Teman sebaya dapat memberikan penguatan baik itu yang dapat

membawa dampak baik maupun kurang baik. Karena itu, interaksi dengan teman sebaya menjadi salah satu aspek sosial yang turut membentuk perilaku dan prestasi belajar siswa tergantung bagaimana pergaulan dalam kelompok teman sebaya tersebut.

Berikut ini ciri-ciri dari teman sebaya menurut Slamet Sentoso dalam Nasution (2018) yaitu, sebagai berikut:

- a. Organisasi yang dimiliki tidak jelas karena muncul secara otomatis atau spontan, serta semua individu yang ada dalam organisasi tersebut disamaratakan artinya masing-masing individu memiliki kedudukan yang sama.
- b. Kelompok teman sebaya yang sifatnya sementara, maksudnya kelompok tersebut tidak akan bertahan lama dikarenakan struktur organisasi yang dimiliki tidak jelas.
- c. *Peer group* atau teman sebaya mengajarkan individu tentang kebudayaan luas, artinya dikarenakan setiap kelompok berasal dari masing-masing budaya yang berbeda, maka memperkenalkan mereka budayanya saling yang paling menonjol, paling lazim serta yang paling unik dilakukan oleh masing-masing individu.

Berdasarkan ciri-ciri teman sebaya yang telah dipaparkan diatas, teman sebaya memiliki organisasi yang tidak jelas karena muncul secara spontan, memiliki sifat sementara karena tidak selamanya akan satu pemikiran dan satu pemahaman yang akan menimbulkan kontradiktif. Meskipun, teman sebaya bersifat sementara namun, teman sebaya menambah pengetahuan dan pengalaman yang sebelumnya belum paham menjadi lebih paham.

Menurut Khairinal, dkk., (2020) terdapat beberapa indikator pada variabel teman sebaya yaitu, sebagai berikut:

- a. Interaksi sosial dilingkungan teman sebaya
- b. Keterlibatan individu dalam berinteraksi
- c. Dukungan teman sebaya
- d. Menjadi teman belajar siswa
- e. Meningkatkan harga diri siswa

Indikator-indikator diatas umunya berfokus pada apa yang dilakukan oleh siswa dan bagaimana pergaulan dengan lingkungan teman sebaya.

2.2 Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam penelitian. Penelitian relevan merupakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik pada penelitian. Berikut ini beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu, sebagai berikut:

Tabel 8. Penelitian Relevan

No.	Nama	Judul	Kesimpulan
1.	Lakodi, dkk., (2024)	Pengaruh Displin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Gorontalo.	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh yang positif signifikan sebesar 24%. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 3,232 dengan taraf signifikansi 0,5% dan t_{tabel} 2,03452. Karena $t_{hitung} 3,232 > t_{tabel} 2,03452$ sehingga dapat disimpulkan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesamaan : Kesamaan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan variabel disiplin belajar dan hasil belajar lalu, pada subjeknya yaitu siswa kelas XI SMA. Perbedaan : Penelitian ini hanya memfokuskan pada satu variabel bebas (X), yaitu disiplin belajar, sedangkan penulis menggunakan 3 variabel X. Kebaruan: Peneliti menambahkan 2 variabel independent(X) yaitu minat belajar dan teman sebaya dan juga menggunakan variabel moderator

Tabel 8. Lanjutan

		(Z) yaitu aktivitas belajar.
2.	Nupiah, A (2023)	Pengaruh Metode Pembelajaran Curah Pendapat (Brainstorming) dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di MAN 2 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar Dari data, Hasil belajar ekonomi siswa yang diajarkan dengan Metode Curah Pendapat (Brainstorming) memiliki pengaruh yang signifikan dengan F_{hitung} sebesar 14,423 dan F_{tabel} 3,982 dengan nilai sig. sebesar 0,000 yang berarti hipotesis diterima. Lalu, pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi yang diajarkan dengan metode curah pendapat (Brainstorming) memiliki pengaruh yang signifikan ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,788 dan t_{tabel} sebesar 1,692 dengan nilai sig. sebesar 0,009 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun, tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran curah pendapat (<i>brainstorming</i>) dengan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi dibuktikan dengan hasil analisis varians dua jalur yaitu nilai F_{hitung} sebesar 0,451 lebih kecil dari F_{tabel} 3,982 sehingga H_0 diterima. Kesamaan: Kesamaannya yaitu menggunakan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar. Perbedaan: Pada penelitian ini menggunakan variabel metode pembelajaran curah pendapat (<i>Brainstorming</i>) sebagai X_1. Kebaruan: Pembaruan pada penelitian ini yaitu menambahkan 2 variabel independent(X) yang berbeda yaitu disiplin belajar dan teman

Tabel 8. Lanjutan

			sebayu dan juga menggunakan variabel moderator(Z) yaitu aktivitas belajar.
3.	Navia, Y & Yulia, P (2017)	Hubungan disiplin belajar dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar berhubungan dengan hasil belajar secara signifikan yaitu sebesar 50,55% ditunjukkan pada hasil $t_{hitung} = 13,341$ yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu hanya 1,697. Sedangkan, untuk konsentrasi belajar mempunyai hubungan sebesar 26,52% dengan hasil belajar yang ditunjukkan pada uji t diperoleh $t_{hitung} = 7,926$ dan $t_{tabel} = 1,697$. Artinya siswa memiliki konsentrasi baik maka hasil belajar yang di dapat juga baik. Dari kedua variabel X tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar lebih memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar dari pada dengan konsentrasi belajar. Kesamaan : Pada penelitian ini yaitu menggunakan variabel disiplin belajar. Perbedaan : Perbedaan yang ditunjukkan adalah pada penelitian ini menggunakan hubungan sedangkan peneliti akan menggunakan pengaruh dan juga subjeknya yaitu anak SMA. Kebaruan : Pembaruan pada penelitian ini adalah menggunakan variabel moderator(Z) berupa aktivitas belajar
4.	Nurnazathul & Oknaryana, (2021)	Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil	Pengujian hipotesis menggunakan Uji t dengan bantuan program SPSS diketahui hasil ouput yaitu

Tabel 8. Lanjutan

Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi	$t_{hitung} = 2.290 > t_{tabel} = 1.663$ dengan nilai signifikan sebesar 0.024 berarti H_a diterima. Oleh sebab itu, motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Sedangkan, untuk pengaruh teman sebaya sebesar $t_{hitung} 2.074 > t_{tabel} 1.663$ dengan nilai signifikansi sebesar 0.041 ($0,041 < 0,05$) yang berarti H_a diterima. Kesimpulannya, lingkungan teman sebaya menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap capaian belajar ekonomi. Ketika dikaitkan dengan variabel motivasi belajar, kedua faktor tersebut baik motivasi maupun lingkungan pergaulan siswa secara simultan berperan dalam membentuk kualitas hasil belajar. Kombinasi keduanya menciptakan dorongan internal dan dukungan sosial yang dapat memperkuat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan prestasi akademik. Kesamaan : Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu menelaah pengaruh variabel teman sebaya terhadap pencapaian hasil belajar. Perbedaan : Perbedaan dalam penelitian ini adalah penggunaan variabel X_1 yang berupa motivasi belajar dan tidak menggunakan variabel moderator. Kebaruan : Pembaruan penelitian ini adalah menggunakan variabel moderator (Z) berupa aktivitas belajar siswa.
---	--

Tabel 8. Lanjutan

5.	Sumiyani (2021)	Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Statistika Dasar	Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t bahwa t_{hitung} sebesar 3,785 dan t_{tabel} 2,093 yang berarti $3,785 > 2,093$ t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar. Kesamaan: Pada penelitian ini sama-sama menggunakan variabel disiplin belajar dan hasil belajar. Perbedaan: Perbedaan pada penelitian ini adalah mengenai hubungan sedangkan peneliti akan melakukan penelitian mengenai pengaruh. Kebaruan: Pembaruan pada penelitian ini adalah menggunakan variabel moderator(Z) berupa aktivitas belajar
6.	Taa, A.A, dkk., (2021)	Hubungan Antara Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X Sma	Berdasarkan analisis data dan pembahasan, diambil kesimpulan bahwa minat belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan yang signifikan sebesar 37,1% Dengan besarnya korelasi yaitu 0,609 dan R^2 besarnya 0,371. Sedangkan untuk motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan sebesar 29,9% diartikan bahwa kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 29,9% dengan korelasi sebesar 0,546 dan R^2 yaitu 0,299. Berarti kedua variabel X pada penelitian ini mempunyai hubungan dengan variabel Y yang berupa hasil belajar. Kesamaan :

Tabel 8. Lanjutan

			Kesamaan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel minat belajar sebagai fokus kajiannya. Perbedaan: Perbedaan pada penelitian ini meneliti mengenai hubungan sedangkan penulis mengenai pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar. Kebaruhan: Pembaruan pada penelitian yaitu menggunakan variabel aktivitas belajar sebagai variabel moderator(Z) untuk melihat hasil belajar yang diperoleh siswa.
7.	Indrayanti Suryani, & Febriani, (2024)	Analisis hubungan Kreativitas dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Geografi Fase F di SMAN2 Tebo	Dari data, secara parsial kreativitas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai <i>t</i>hitung sebesar $4,851 > 2,032$ <i>t</i>tabel dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Selanjutnya, pada aktivitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa <i>t</i>hitung sebesar $-10,437 > t_{tabel}$ sebesar $2,032$ dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kreativitas dan aktivitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Kesamaan: Kesamaannya terletak dalam menggunakan variabel aktivitas belajar dan sama-sama menggunakan subjek siswa SMA. Perbedaan: Pada penelitian ini menggunakan hubungan sedangkan peneliti akan

Tabel 8. Lanjutan

			melakukan penelitian mengenai pengaruh. Kebaruhan: Pembaruan pada penrlitian ini adalah menggunakan aktivitas belajar sebagai variabel moderator(Z) untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar dengan menggunakan 3 variabel eksogen(X).
8.	Nurani & Abdullah Igo (2020)	Hubungan Antara Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kendari	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan maka terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar ekonomi sebesar 42,20%. Terbukti dari hasil pengujian hipotesis dari table Coefficients dari model regresi sederhana adalah: $\hat{Y} = -4,47 + 0,76X_1$ dan dengan uji f diperoleh nilai signifikan = $0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa model regresi minat belajar (X_1) dengan hasil belajar siswa (Y) sangat signifikan. Persamaan: Kesamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan minat belajar sebagai salah satu variabel penelitiannya terhadap hasil belajar. Perbedaan: Perbedaan dalam penelitian ini meneliti mengenai hubungan sedangkan peneliti akan meneliti mengenai pengaruh. Kebaruhan: Pembaruannya adalah peneliti menambahkan variabel moderator(Z) berupa aktivitas belajar.
9.	Monitasari, D., Suhartono	Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN	Penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian hasil

Tabel 8. Lanjutan

& Joharman (2020).	Sekecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020	belajar tingkat hubungan yang rendah sebesar 0,245. Terdapat rendah sebesar 0,245. Terdapat pengaruh sebesar 5,96%, artinya minat belajar dapat berperan dalam meningkatkan hasil belajar dan sisanya sebesar 94,04% dipengaruhi oleh variabel lain. Persamaan: Penggunaan variabel minat belajar dan hasil belajar. Perbedaan: Subjek dan tempat penelitian. Kebaruan: Menambahkan 2 variabel independen(X) yaitu disiplin belajar dan teman sebaya serta menambahkan variabel moderator(Z) yaitu aktivitas belajar
10. Akbar & Aufa (2024)	Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa	Hasil penelitian memaparkan bahwa terdapat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar sebesar 8,5%. Pada uji hipotesis diuraikan bahwa pengaruh yang diberikan adalah pengaruh berlawanan arah atau bernilai negative, artinya bahwa ketika nilai konformitas teman sebaya naik maka nilai hasil belajar akan turun dibuktikan dengan uji T bahwa T tabel lebih besar dibandingkan dengan T hitung ($3,371 > 1,979$) oleh sebab itu bernilai negatif. Persamaan: Penggunaan variabel teman sebaya dan menggunakan pengaruh pada penelitian. Perbedaan: Subjek dan tempat penelitian Kebaruan: Peneliti menggunakan 2 variabel independen(X) yaitu disiplin belajar dan teman sebaya sebagai variabel tambahan dan menggunakan variabel moderator(Z) yaitu aktivitas belajar.

2.3 *Grand Theory*

1. Minat Belajar (X1) Terhadap Hasil Belajar (Z)

Minat merupakan rasa ketertarikan siswa terhadap pembelajaran. Didukung oleh pendapat Hurlock dalam (Trygu, 2021:14-15) bahwa minat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Ketertarikan dan antusiasme siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi dapat memengaruhi tingkat partisipasi, perhatian, dan usaha yang mereka investasikan dalam mempelajari materi pelajaran tersebut. Hal ini dapat berdampak langsung pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa (Iskandar & Nurulita, 2023). Sementara menurut Rahayu (2018) minat siswa datang dalam dirinya dengan adanya dorongan yang kuat untuk selalu ingin tahu terhadap sesuatu yang menurutnya menarik atau yang ia sukai. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa anak yang memiliki minat belajar akan meluangkan waktu belajar lebih banyak dan lebih tekun daripada mereka yang kurang memiliki atau sama sekali tidak mempunyai belajar. Anak akan terdorong dan tergerak untuk memulai aktivitas atas kemauannya sendiri, menyelesaikan tugas tepat waktu dan gigih, serta tidak putus asa saat menjumpai kesulitan dalam menjalankan tugas

Menurut Atikah (2018) bahwa peserta didik yang mempunyai minat belajar yang besar akan terpacu semangatnya dalam mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, sehingga target dari proses belajar dapat terwujud karena adanya perubahan perilaku yang ditunjukkan siswa. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil belajar yang baik, siswa harus memiliki minat belajar yang tinggi dalam diri tanpa ada paksaan dari pihak luar. Hal ini sejalan dengan pendapat Narindra & Budiasih (2018) bahwa minat belajar yang besar cenderung menghasilkan tingkat pemahaman yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kecil akan menghasilkan tingkat pemahaman yang rendah. Apabila minat belajar siswa berada pada kategori baik, maka proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif dan terarah sehingga pada akhirnya memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan hasil belajar yang dicapai secara berkelanjutan.

2. Disiplin Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Z)

Menurut Lakodi, dkk., (2024) disiplin merupakan salah satu upaya dan perbuatan untuk meningkatkan kualitas belajar, karena dengan disiplin segala kegiatan akan teratur dan terarah sehingga tujuan belajar yang diharapkan dapat dicapai dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Gumilar dan Hermawan (2016) bahwa disiplin belajar yang diperoleh dari kebiasaan akan menimbulkan pengaruh langsung terhadap perilaku berikutnya. Pengaruh tersebut dapat berupa predisposisi perilaku yang akan direalisasikan hanya apabila kondisi dan situasi memungkinkan. Didukung dengan pendapat The Liang Gie dalam (Efendi & Gustriani., 2020:38) disiplin adalah suatu keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang. Oleh sebab itu, disiplin belajar menjadi fondasi keteraturan perilaku yang terbentuk melalui kebiasaan dan kepatuhan sadar terhadap aturan, sehingga berperan penting dalam menunjang pencapaian tujuan belajar secara efektif.

Menurut Harahap (2020) mendefinisikan bahwa disiplin dapat dipahami sebagai keadaan yang terbentuk secara bertahap melalui rangkaian perilaku individu yang mencerminkan nilai ketaatan, kepatuhan, loyalitas, ketenangan, keteraturan, serta tertib dalam menjalankan aturan. Seorang siswa perlu memiliki etika yang baik dan sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain. Oleh sebab itu, menurut Slameto dalam Anggraini, dkk., (2017) bahwa kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Disiplin menjadi salah satu syarat untuk berhasil dalam belajar.

Kedisiplinan belajar yang tinggi dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi. Siswa dengan tingkat kedisiplinan belajar yang tinggi serta dengan

penyuh kesadaran akan melakukan tugasnya sebagai seorang pelajar yaitu belajar, misalnya dengan mengerjakan tugas dengan tepat waktu serta mematuhi segala peraturan yang berlaku.

3. Teman Sebaya(X3) Terhadap Hasil Belajar (Z)

Menurut Ningrum & Rafsanjani (2024) bahwa teman sebaya merupakan sekelompok individu yang memiliki rentang usia berdekatan, dapat berada di kelas yang sama, sering kali berjenis kelamin yang sama, dan memiliki hubungan yang akrab. Hubungan teman sebaya menjadi salah satu kebutuhan dasar bagi manusia terutama remaja di lingkungan sekolah. Sementara menurut Hikmah, dkk., (2022) bahwa teman sebaya dapat dipahami sebagai lingkaran sosial yang terbentuk di luar lingkungan keluarga, yang mencakup relasi dengan teman bermain, rekan di sekolah, serta individu lain yang berada pada tahap usia dan pengalaman yang relatif sepadan. Dengan keberadaannya tersebut, kelompok teman sebaya menjadi ruang penting bagi individu untuk berinteraksi, menyesuaikan diri secara sosial, serta membentuk pola sikap dan perilaku yang dapat memengaruhi perkembangan pribadi dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Nurnazathul dan Oknaryana (2021) lingkungan teman sebaya membentuk karakter peserta didik melalui interaksi yang berkelanjutan, yang mendorong sikap positif dan semangat bersaing dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Cholifah dan Wicakson (2024) Apabila siswa memiliki lingkungan pergaulan sebaya yang bersifat positif dan kondusif seperti memberikan dukungan saat belajar serta membagikan antusias kepada teman yang lain, hal ini akan berdampak baik kepada hasil belajar yang akan didapatkan siswa. Sebaliknya apabila siswa memiliki teman sebaya yang kurang baik maka akan berdampak buruk kepada hasil belajar yang akan didapatkan siswa.

Menurut Khairinal, dkk., (2020) bahwa lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang

memberikan pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi didalamnya. Di dukung oleh teori menurut Lev Vygotsky dalam Warmansyah, dkk., (2023:30) yaitu *Zone of Proximal Development* (ZPD) bahwa dalam proses pembelajaran, terdapat kondisi ketika anak memerlukan bantuan eksternal untuk memahami hal baru, serta kondisi lain ketika anak mampu belajar secara mandiri tanpa pendampingan. Oleh karena itu, keberadaan dan peran teman sebaya memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap capaian belajar yang diraih siswa. Sejalan dengan pendapat Rahmawati, dkk., (2024) bahwa pengaruh teman sebaya tidak selalu bersifat positif. Lingkungan teman sebaya yang mendukung perilaku negatif, seperti bolos sekolah atau kurangnya minat belajar, dapat berdampak buruk pada hasil belajar siswa. Dengan demikian, pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa sangat bergantung pada kualitas interaksi yang terjalin di dalamnya, karena dukungan yang bersifat konstruktif dapat meningkatkan capaian belajar, sedangkan pengaruh yang kurang sehat berpotensi menghambat perkembangan akademik siswa.

4. Minat Belajar (X1) Terhadap Aktivitas Belajar (Y)

Minat belajar adalah dorongan internal yang tumbuh dalam diri peserta didik dan berperan dalam mengarahkan serta memengaruhi keterlibatannya dalam aktivitas pembelajaran. Menurut Sabila & Marna (2023) minat memiliki dampak yang signifikan terhadap pembelajaran karena siswa yang termotivasi lebih cenderung mengenali manfaat belajar untuk perkembangan mereka sendiri dan cara-cara di mana pengetahuan yang mereka peroleh dapat membantu mereka mencapai tujuan mereka. Hal ini sejalan menurut Besare (2020) bahwa apabila dalam suatu proses pembelajaran ditemukan minat siswa tinggi terhadap soal belajar maka aktivitas belajar siswa juga akan meningkat sesuai dengan minat siswa dalam dirinya.

Menurut Slameto dalam Hudaya (2018) minat belajar besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai

dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Sejalan dengan pendapat menurut Dalyono dalam Sapbrina, dkk., (2021) Minat belajar berperan penting dalam belajar, minat yang tinggi membuat siswa lebih aktif dalam menemukan pengetahuannya sendiri, pengetahuan yang dihasilkan secara mandiri akan lebih bertahan lama. Sementara menurut Tuakili, dkk., (2026) bahwa ketika siswa memiliki minat yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran, maka ia akan menunjukkan sikap positif, seperti fokus saat pembelajaran berlangsung, aktif bertanya, serta memiliki keinginan untuk memperdalam materi secara mandiri. Siswa yang berminat dalam pembelajaran akan bersemangat atau aktif terhadap hal-hal yang dilakukannya dan mengaitkan pengalaman dalam dirinya.

5. Displin Belajar (X2) Terhadap Aktivitas Belajar (Y)

Menurut Lomu & Widodo (2018) bahwa disiplin dapat dimaknai sebagai kepatuhan individu terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku, yang mendorong terbentuknya perubahan perilaku baru sebagai hasil dari pengalaman pribadi dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam hal ini seorang siswa yang memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kegiatan belajar, maka kepatuhan dan ketekunan belajarnya akan terus meningkat sehingga mengakibatkan prestasi belajar yang meningkat pula. Sementara menurut Rofiuddin & Darmawan (2024) disiplin belajar muncul dari kebiasaan yang dilakukan oleh siswa yang menjadi rutinitas kegiatan mereka sehari hari, sehingga hal tersebut dapat menciptakan pola belajar yang mampu mempengaruhi kualitas belajar siswa. Dengan demikian, disiplin belajar bukan sekadar ketaatan terhadap aturan, tetapi juga menjadi fondasi pembentukan kebiasaan belajar yang konsisten, yang pada akhirnya berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan kualitas proses belajar dan pencapaian prestasi akademik siswa.

Menurut Cholifah & Wicaksono (2024) penanaman sikap disiplin pada siswa akan dapat menumbuhkan cara berpikir siswa, menata dan menentukan sendiri tingkah lakunya sesuai dengan kaidah sosial. Dengan

adanya kedisiplinan maka siswa dapat memperoleh penyesuaian pribadi, sosial dan institusional yang lebih baik. Sedangkan kedisiplinan belajar siswa dikatakan menurun dapat dilihat ketika siswa tidak memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung. Sementara menurut Anggraini, dkk., (2017) tanpa adanya sikap disiplin yang tinggi maka proses pembelajaran akan menjadi sebuah aktivitas yang kurang bermakna. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan sikap disiplin belajar agar siswa dapat berhasil dalam proses belajar, sekaligus membangun kebiasaan belajar yang terarah, konsisten, dan berkelanjutan dalam jangka panjang sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan akademik siswa.

6. Teman Sebaya (X3) Terhadap Aktivitas Belajar (Y)

Teman sebaya merupakan suatu kelompok baru yang memiliki ciri, norma, kebiasaan yang tidak jauh beda dengan apa yang ada dilingkungannya bahkan, apabila kelompok tersebut melakukan penyimpangan, maka siswa juga akan menyesuaikan dirinya dengan apa yang terjadi dilingkungannya. Sejalan dengan pendapat Rahmadhani dan Junaidi (2023) bahwa sebagian besar kehidupan remaja dipengaruhi oleh hubungannya dengan teman sebaya. Ketertarikan siswa yang besar terhadap lingkungan teman sebayanya menjadikan siswa ingin diterima dalam kelompok teman sebaya. Mereka menghabiskan sebagian besar waktunya bersama, bergaul serta saling mempengaruhi antar anggota kelompok teman sebayanya. Kondisi ini menunjukkan bahwa teman sebaya berfungsi sebagai ruang pembelajaran sosial yang membentuk sikap, kebiasaan, dan orientasi perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Teman sebaya disini sangat mempengaruhi perilaku belajar siswa di dalam kelas khususnya. karena pergaulan siswa sesama teman sebayanya didalam kelas baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku belajar teman sekelasnya. Menurut Tianingrum & Nurjannah (2019). bahwa remaja yang berada dalam lingkaran pertemanan yang positif cenderung terdorong pada perilaku yang konstruktif dalam kehidupannya,

sehingga terhindar dari pengaruh negatif yang dapat merusak diri maupun lingkungan tempat tinggalnya, sedangkan pergaulan yang kurang sehat berpotensi menimbulkan dampak sebaliknya. Hal ini sejalan menurut pendapat Pramesty & Suranto (2021) bahwa seorang teman yang bisa menjadi teladan yang baik bagi siswa lainnya dalam berdinamika di kelas mampu membangkitkan niat siswa yang lain untuk memiliki motivasi dan respon yang sama dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu teman sebaya menjadi salah satu penyebab terbentuknya aktivitas belajar siswa yang aktif maupun pasif tergantung teman sebayanya.

7. Aktivitas Belajar(Y) Terhadap Hasil Belajar (Z)

Aktivitas belajar merupakan kegiatan-kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan dalam belajar. Menurut Nurfajrianti (2018) aktivitas belajar berhubungan dengan masalah belajar seperti menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berpikir, latihan, praktek dan sebagainya, Hal ini menunjukkan aktivitas siswa di sekolah sangat kompleks dan bervariasi. Aktivitas ini tentu dapat sangat mempengaruhi belajar dan hasil belajar siswa. Sejalan dengan pendapat Cahyani & Pranata (2023) bahwa aktivitas belajar menjadi inti dari berlangsungnya pembelajaran, karena di dalamnya peserta didik terlibat secara langsung dalam upaya memperoleh pengetahuan dan informasi, memperdalam pemahaman, mengasah kemampuan, serta membentuk perubahan sikap yang lebih matang.

Didukung dengan teori John Dewey pada tahun 1916 dalam Harianto (2019: 10) yang dikenal dengan konsep "*learning by doing*" artinya bahwa siswa hendaknya aktif. Pendapat lainnya dikutip dalam Tahya & Saiji (2023:56) bahwa menurut John Dewey, proses belajar akan terjadi secara produktif bila peserta terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran itu. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar menjadi inti dari pembelajaran, karena melalui keterlibatan langsung siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga membangun pemahaman dan keterampilan melalui pengalaman belajar yang dialami secara nyata. Jika aktivitas siswa dalam

belajar rendah maka hasil belajar yang didapat kurang optimal. Sebaliknya, jika aktivitas siswa dalam belajar tinggi maka hasil belajar yang didapat optimal.

Dengan demikian, intensitas dan kualitas keterlibatan siswa dalam proses belajar menjadi penentu penting bagi pencapaian pembelajaran, karena semakin aktif siswa berpartisipasi secara kognitif, afektif, dan psikomotor, semakin besar peluang terbentuknya hasil belajar yang bermakna dan berkelanjutan. Menurut Sofyan & Ratumanan (2018) proses belajar tersebut merupakan suatu hal yang kompleks dan siswalah yang menentukan terjadi dan tidaknya belajar, sehingga siswa dituntut aktif dan mandiri dalam belajarnya. Perwujudan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari aktivitas belajar dalam mengikuti pelajaran. Sejalan dengan pendapat Suheri & Waskito (2021) bahwa aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat menyebabkan pembelajaran di sekolah menjadi lebih hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat karena siswa aktif dalam belajar (mencari pengalaman) dan langsung mengalami sendiri kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut memungkinkan siswa memahami materi secara lebih bermakna.

8. Minat Belajar (X_1) Terhadap Displin Belajar(X_2)

Minat belajar adalah rasa tertarik yang muncul dalam diri siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan senang tanpa ada rasa paksaan. Sejalan dengan pendapat Faisah, dkk., (2023) minat belajar adalah perhatian, ketertarikan dan keterlibatan siswa pada aktivitas belajar karena dorongan bathin sehingga menciptakan kondisi selalu ingin belajar. Dengan demikian, minat belajar menjadi faktor penting yang mendorong siswa untuk lebih aktif dan konsisten dalam mengikuti proses pembelajaran. Minat belajar yang tinggi akan mendorong siswa patuh terhadap peraturan, yang berarti siswa memiliki sikap disiplin belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Indrawijaya (2018) bahwa siswa yang mempunyai sikap disiplin

yang tinggi dalam belajar di sekolah dan di rumah, akan dapat meraih hasil belajar yang baik, apalagi didukung oleh minat belajar yang membaik. Siswa dapat memiliki sikap disiplin belajar ketika mempunyai minat dalam belajar dan siswa yang mempunyai minat dalam belajar akan bersikap disiplin belajar.

Menurut Pratiwi & Muhsin (2018).meningkatkan minat belajar juga dibutuhkan untuk membuka wawasan siswa mengenai kesadaran akan pentingnya sikap disiplin. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi, siswa tersebut akan menyadari bahwa belajar akan membawa pengaruh positif dalam kemajuan dirinya dan siswa akan menyadari bahwa pengalaman yang didapat dalam belajar dapat dijadikan sebagai jembatan untuk mencapai tujuan-tujuan yang ingin dicapai Sementara menurut Suryanti, dkk., (2022) kurangnya minat dalam belajar sehingga disiplin belajar siswa juga masih kurang yang terlihat dari perilaku kurangnya disiplin mengumpulkan tugas dan belajar yang tidak teratur serta kurang tertib dalam mematuhi peraturan saat pembelajaran. Oleh karena itu, minat belajar yang tinggi akan mempengaruhi sikap disiplin belajar siswa pada saat proses pembelajaran dan begitupun sebaliknya minat belajar yang tinggi akan memengaruhi sikap disiplin siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga mendorong terbentuknya perilaku belajar yang lebih terarah dan bertanggung jawab.

9. Minat Belajar (X_1) Terhadap Teman Sebaya(X_3)

Teman sebaya memainkan peran penting dalam kehidupan anak-anak, terutama dalam aspek sosial dan emosional (Hamli dkk, 2025).Oleh sebab itu, teman sebaya dapat mempengaruhi minat belajar. Menurut Latief, dkk., (2026) minat belajar berkaitan dengan rasa suka dan ketertarikan siswa terhadap kegiatan belajar. Ketertarikan tersebut mendorong siswa untuk terlibat secara aktif, memberikan perhatian yang lebih besar, serta menunjukkan kesungguhan dalam memahami materi yang dipelajari. Menurut Wasa, dkk., (2019) melalui interaksi dan keterlibatan siswa di dalam lingkungan sekolah yang rutin, baik secara sadar maupun tidak sadar,

siswa mulai belajar dan mengembangkan minat serta motivasi dalam dirinya yang didapatkan dari kelompok sosial sebaya di sekolah. Dengan demikian, intensitas dan kualitas interaksi siswa dengan teman sebaya berkontribusi dalam membentuk minat belajar, karena lingkungan pergaulan yang mendukung akan mendorong munculnya ketertarikan dalam aktivitas belajar.

Teman sebaya dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, karena siswa cenderung menghabiskan waktu yang cukup lama dengan teman sebayanya. Menurut Oktiani & Perianto (2022) ketika siswa bergaul dengan kelompok teman sebaya yang memiliki minat belajar tinggi, maka siswa tersebut akan dipengaruhi oleh kelompok teman sebayanya tersebut sehingga, saling memberikan dukungan positif. Sebaliknya, jika siswa bergaul dengan kelompok teman sebaya yang memiliki minat belajar rendah atau bermalas-malasan maka kemungkinan besar siswa akan terpengaruh untuk bermalas-malas. Sejalan dengan pendapat Falah & Sa'adah (2022) siswa didukung melalui dukungan teman sebaya, yang berdampak positif terhadap semangat belajar siswa. Dengan kata lain, minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh sejauh mana siswa memperoleh penerimaan dan dukungan dari lingkungan teman sebayanya, sehingga keberadaan teman sebaya menjadi salah satu faktor penting dalam menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan belajar.

10. Displin Belajar(X2) Terhadap Teman Sebaya(X3)

Displin belajar merupakan sikap patuh terhadap aturan yang telah ditetapkan dalam proses belajar. Pada pelaksanaan proses belajar sikap dan aktivitas yang dilakukan harus sesuai dengan aturan yang ada tanpa melakukan aktivitas diluar proses belajar. Sejalan dengan pendapat Rahmah, dkk., (2026) bahwa kedisiplinan diartikan sebagai kepatuhan siswa terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku, termasuk dalam hal manajemen waktu, penyelesaian tugas, dan sikap selama pembelajaran. Dengan demikian, disiplin belajar menjadi landasan penting dalam

menciptakan suasana belajar yang tertib dan mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

Menurut Affi, dkk., (2026) bahwa dengan adanya disiplin belajar maka siswa harus siapkan perlengkapan, serta konsisten, dan berperilaku baik akan meningkatkan hasil belajar siswa. Sementara menurut Arista (2018). teman sebaya sangat berpengaruh dalam perkembangan dan pembentukan identitas diri seorang remaja, karena melalui interaksi sosial yang intens, remaja belajar menyesuaikan sikap, nilai, dan perilaku yang akan membentuk kepribadiannya dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan pendapat Pratama, dkk., (2023) bahwa semakin baik teman sebaya maka dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Pola interaksi tersebut secara tidak langsung berperan dalam membentuk dan memperkuat kebiasaan disiplin belajar, yang pada akhirnya membuat siswa semakin terlatih dalam mengatur waktu, memprioritaskan tugas, serta memikul tanggung jawab akademik secara konsisten dan berkesinambungan sepanjang proses pembelajaran.

2.4 Kerangka Pikir

Hasil belajar kelas XI SMA Negeri 1 Seputih Surabaya terutama pada 3 tahun terakhir ini mengalami penurunan. Faktor penyebab hal tersebut dapat dilihat pada aktivitas belajar yang terjadi saat proses pembelajaran. Aktivitas belajar yang terjadi rata-rata tidak menggambarkan aktivitas belajar yang harus dilakukan oleh seorang siswa seperti membaca, menulis, partisipasi atau tanya jawab dikelas dengan guru melainkan, aktivitas belajar yang menunjukkan rasa tidak adanya ketertarikan terhadap mata pelajaran tersebut seperti bermalas-malasan, tiduran dimeja saat guru menjelaskan, dan bermain dengan teman sebaya saat proses belajar sedang berlangsung.

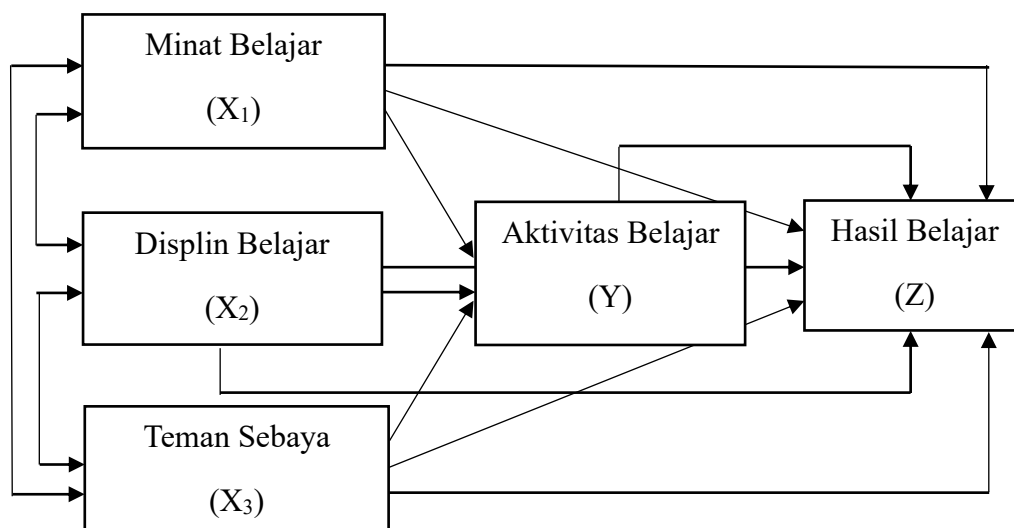
Aktivitas belajar salah satu penentu keberhasilan dalam proses belajar yang tentunya akan berefek pada perolehan hasil belajar yang didapat oleh siswa. Oleh sebab itu, aktivitas belajar dapat menjadi faktor utama dalam evaluasi

proses belajar apakah siswa tersebut senang dan nyaman mengikuti proses belajar mata pelajaran tertentu ataukah siswa tersebut kurang tertarik dalam mengikuti proses belajar yang tentunya akan ditunjukkan dengan sikap mereka dalam aktivitas belajar. Aktivitas belajar siswa terbentuk melalui peran minat belajar dan disiplin belajar, di mana minat belajar sendiri dipengaruhi oleh beragam faktor, baik yang bersumber dari dalam diri individu maupun yang berasal dari lingkungan luar, seperti keberadaan dan pengaruh teman sebaya. Teman sebaya dapat menjadi pengaruh positif dan negatif untuk siswa, salah satu pengaruh positifnya adalah meningkatkan minat belajar pada siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Putri, dkk., (2022) bahwa teman sebaya dapat mengadakan kegiatan belajar bersama sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena adanya interaksi positif yang mendorong rasa nyaman, saling mendukung, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Sementara, disiplin belajar tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya minat belajar yang dimiliki siswa serta dinamika interaksi dengan teman sebaya. Siswa dengan minat belajar yang tinggi akan bersikap disiplin pada saat pembelajaran karena, siswa yang berminat berarti tidak ada paksaan dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Yulistia, dkk., (2026) bahwa pergaulan teman sebaya memberikan pengaruh yang besar bagi remaja baik secara positif maupun negative. Selain itu, dukungan teman sebaya juga berfungsi sebagai motivator. Menurut Rahmadhani & Junaidi (2023) semakin tinggi tingkat kedekatan siswa dengan kelompok teman sebayanya, maka kecenderungan disiplin belajar siswa menjadi lebih rendah, dan sebaliknya, hubungan dengan teman sebaya yang kurang dekat dapat mendorong peningkatan disiplin belajar. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas interaksi dalam kelompok sebaya berperan dalam membentuk pola perilaku belajar siswa sehari-hari.

Dengan demikian tingginya minat belajar, disiplin belajar dan interaksi yang positif dengan teman sebaya dapat mempengaruhi aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa. Aktivitas belajar dapat menjadi penentu maksimalnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Dalam riset ini, Minat Belajar (X_1),

Displin Belajar (X_2), dan Teman Sebaya (X_3) sebagai variabel independen, Aktivitas Belajar (Y) sebagai variabel intervening dan Hasil Belajar (Z) sebagai variabel dependen. Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka berpikir dari penelitian ini digambarkan seperti berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

2.5 Hipotesis

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan serta kerangka pemikiran sebelumnya, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung minat belajar terhadap aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya
2. Terdapat pengaruh langsung disiplin belajar terhadap aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya
3. Terdapat pengaruh langsung teman sebaya terhadap aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya
4. Terdapat hubungan minat belajar dengan disiplin belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya
5. Terdapat hubungan minat belajar dengan teman sebaya siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya

6. Terdapat hubungan disiplin belajar dengan teman sebaya siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya
7. Terdapat pengaruh secara langsung minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya
8. Terdapat pengaruh secara langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA N 1 Seputih Surabaya
9. Terdapat pengaruh secara langsung teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya
10. Terdapat pengaruh secara langsung aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya
11. Terdapat pengaruh secara tidak langsung minat belajar terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya
12. Terdapat pengaruh secara tidak langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya
13. Terdapat pengaruh secara tidak langsung teman sebaya terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya
14. Terdapat pengaruh langsung secara simultan minat belajar, disiplin belajar, dan teman sebaya terhadap aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya
15. Terdapat pengaruh langsung secara simultan minat belajar, disiplin belajar, teman sebaya dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif verifikatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019:16). Dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan metode deskriptif yang menggambarkan setiap data actual serta fenomena yang ada dan verifikatif yang bertujuan untuk melakukan perkiraan dan pengujian hipotesis (Mujianto, 2019). Dalam penelitian ini, metode deskriptif menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta tentang minat belajar, disiplin belajar, dan teman sebaya terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar. Sedangkan, metode verifikatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar, disiplin belajar, dan teman sebaya terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* dan survey. Menurut Hermawan & Hariyanto (2022:25) pendekatan *ex post facto* merupakan jenis penelitian yang bertujuan menjelaskan gejala yang telah terjadi dengan menelaah kembali peristiwa masa lalu untuk memahami faktor-faktor penyebabnya. Sedangkan, survey menurut Fraenkel dan Wallen dalam (Maidiana, 2021) merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menyayakannya melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dalam suatu populasi.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang dijadikan bahan kajian, yang memiliki karakteristik serupa (Rusman, 2024:3). Secara spesifik, populasi yang diteliti adalah seluruh siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Seputih Surabaya, yang terbagi dalam 6 kelas dengan jumlah total siswa.

Tabel 9. Data Jumlah Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	XII.3	14	21	35
2	XII.4	15	18	33
3	XII.5	14	22	36
4	XII.6	16	19	35
5	XII.7	16	19	35
6	XII.8	15	18	33
Jumlah		90	117	207

Sumber data: Data Administrasi SMA Negeri 1 Seputih Surabaya

Dengan demikian, populasi pada penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Seputih Surabaya yang memperoleh mata pelajaran ekonomi dengan jumlah 207 siswa.

3.2.2. Sampel

Menurut Rusman (2024:4) menjelaskan bahwa sampel merupakan sebagian elemen yang diambil dari keseluruhan populasi untuk dijadikan objek kajian dan dianalisis dengan harapan bahwa contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (*representative*) terhadap populasinya. Peneliti menggunakan pendekatan rumus Slovin untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini. Pendekatan dalam pengambilan sampel berdasarkan rumus Slovin, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N: Total Populasi

e : Tingkat Kesalahan Dalam Pengambilan Sampel (0,05 atau 5%)

Berdasarkan rumus tersebut, berikut adalah hasil perhitungan jumlah sampel dalam penelitian:

$$n = \frac{207}{1+207(0,05)^2}$$

$$= 136,41 \text{ atau dibulatkan menjadi } 137$$

Dengan demikian, sebanyak 137 siswa digunakan menjadi sampel penelitian yang berasal dari 6 kelas di kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya yaitu kelas XII.3 sampai XII.8.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam riset ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *probability sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2019:129) *Probability sampling* adalah metode pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi bagian dari sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik ini dianggap sederhana, karena pengambilan sampel dilakukan secara acak jadi setiap anggota mempunyai kesempatan yang sama dan tanpa memperhatikan strata yang ada diantara anggota-anggota dalam populasi. Berikut ini perhitungan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu:

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Jumlah siswa satu kelas}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

Perhitungan jumlah sampel siswa aktif kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya dari kelas XII.3 sampai XII.8.

Tabel 10. Perhitungan Jumlah Sampel Setiap Kelas

No	Kelas	Populasi	Jumlah Sampel
1	XII.3	$\frac{35}{207} \times 136 = 22,99$	23
2	XII.4	$\frac{33}{207} \times 136 = 21,68$	22
3	XII.5	$\frac{36}{207} \times 136 = 23,65$	24
4	XII.6	$\frac{35}{207} \times 136 = 22,99$	23
5	XII.7	$\frac{35}{207} \times 136 = 22,99$	23
6	XII.8	$\frac{33}{207} \times 136 = 21,68$	22
Total Responden			137

Sumber : Hasil Olah Data, 2025.

3.4 Variabel Penelitian

Pada riset ini terdapat tiga jenis variabel, yaitu variabel bebas (eksogen), variabel terikat (endogen), dan variabel intervening.

1. Variabel Eksogen

Variabel eksogen atau variabel bebas dalam kajian penelitian umumnya dimaknai sebagai faktor utama yang berperan dalam menimbulkan pengaruh atau memicu terjadinya perubahan pada variabel terikat. Sejalan menurut Rusman (2024:4) bahwa variabel bebas (eksogen) atau dikenal juga dengan sebutan variabel *predictor* (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam riset ini, variabel bebas yang digunakan adalah variabel Minat Belajar (X_1), Displin Belajar (X_2), dan Teman Sebaya (X_3) yang masing-masing dipandang memiliki peran strategis dalam menjelaskan dinamika dan variasi hasil yang diteliti.

2. Variabel Endogen

Variabel endogen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel eksogen. Menurut Rusman (2024:5) bahwa variabel terikat (endogen) atau sering disebut juga dengan variabel *respons* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (eksogen). Pada riset ini, variabel terikat atau dependen variabel yang digunakan yaitu hasil belajar (Z).

3. Variabel Intervening

Variabel intervening merupakan variabel yang berperan sebagai penghubung (mediator) antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Z) yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara kedua variabel tersebut. Dalam riset ini, menggunakan variabel intervening yaitu aktivitas belajar (Y).

3.5 Definisi Konseptual

Berikut ini definisi konseptual dari setiap variabel-variabel yang ada didalam penelitian ini:

1. Minat Belajar (X_1)

Minat belajar merupakan rasa ketertarikan siswa tanpa paksaan dari orang lain yang menimbulkan rasa senang saat mengikuti proses belajar. Minat dapat dikatakan suatu keadaan yang akan mendorong siswa untuk menyukai sesuatu (mata pelajaran) secara konsisten. Minat dapat menimbulkan perasaan senang dan semangat saat melakukan suatu hal (proses pembelajaran) yang akan mempermudah dalam memaksimalkan hasil belajar yang akan diperoleh siswa.

2. Displin Belajar (X_2)

Displin belajar dapat diartikan suatu tindakan yang dilakukan dengan sadar yang menggambarkan ketaatan atau kepatuhan terhadap segala hak dan kewajiban sebagai siswa untuk mewujudkan tujuan dari belajar. Displin belajar yang baik akan mendorong kenyamanan dan rasa tenang saat proses belajar. Kondisi tersebut menjadi landasan penting bagi terbentuknya konsentrasi dan keterlibatan belajar yang lebih optimal, sehingga siswa lebih mampu memanfaatkan waktu belajar secara efektif dan bertanggung jawab.

3. Teman Sebaya (X_3)

Teman sebaya merujuk pada kelompok individu yang anggotanya berada dalam rentang usia yang serupa kurang lebih sama serta minat, status, dan

tujuan yang sama. Teman sebaya berasal dari lingkungan yang sama seperti sekolah yang tentunya status dan tujuan sebagai siswa akan sama. Keseragaman tersebut menciptakan ruang interaksi yang intens, yang pada akhirnya memudahkan terbentuknya pengaruh sosial dalam proses perkembangan sikap dan perilaku belajar

4. Aktivitas Belajar (Y)

Aktivitas belajar dapat diartikan sebagai segala kegiatan yang dilakukan siswa saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung dikelas. Aktivitas belajar mencakup kegiatan membaca, menulis, mencatat, bertanya, dan diskusi baik dengan siswa lainnya atau dengan guru. Aktivitas belajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan baru, keterampilan dan perubahan perilaku saat proses pembelajaran.

5. Hasil Belajar (Z)

Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran, biasanya ditunjukkan melalui nilai dalam bentuk angka, huruf, kata ataupun simbol. Hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan gambaran mengenai proses pembelajaran yang telah dilalui oleh siswa.

3.6 Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel merupakan penjelasan mengenai setiap variabel yang ada didalam penelitian dan sesuai dengan indikator-indikator yang membentuk variabel tersebut.

1. Minat Belajar (X_1)

Minat belajar dapat diartikan sebagai rasa ketertarikan dan rasa senang dari diri siswa tanpa paksaan orang lain yang menimbulkan semangat ketika melakukan hal yang diminati seperti mengikuti proses pembelajaran dikelas. Pada variabel ini meliputi beberapa indikator yaitu keinginan, perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik, giat belajar, mengerjakan tugas, dan menaati peraturan. Indikator tersebut diukur menggunakan skala interval dengan menggunakan *semantic differential* dengan pilihan jawaban

untuk setiap kriteria indikator 7, 6, 5, 4, 3, 2, 1 dimulai dari angka terbesar menyatakan kutub positif dan angka terkecil menyatakan kutub negatif.

2. Displin Belajar (X₂)

Displin belajar merupakan bentuk sikap mental yang patuh terhadap aturan maupun tata tertib dan dapat mengontrol diri atas segala hal yang dilakukan yang menggambarkan kepatuhan terhadap aturan yang ada. Hal tersebut menunjukan bahwa segala hal yang akan dilakukan harus berdasarkan aturan, dilakukan secara sadar dan penuh tanggung jawab. Displin belajar diidentifikasi dengan beberapa indikator sebagai berikut: Displin waktu yang meliputi tepat waktu dalam belajar, hadir didalam kelas, dan menyelesaikan tugas lalu, disiplin perbuatan yang meliputi patuh terhadap tata tertib, rajin belajar, dan mandiri dalam belajar. Pengukuran indikator menggunakan skala interval dengan menggunakan *semantic differensial* dengan pilihan jawaban untuk setiap kriteria indikator 7, 6, 5, 4, 3, 2, 1 dimulai dari angka terbesar menyatakan kutub positif dan angka terkecil menyatakan kutub negatif.

3. Teman Sebaya (X₃)

Teman sebaya merupakan kelompok siswa-siswa yang rentang usia, status sosial, dan tingkat perkembangan yang sama dan saling berinteraksi baik saat berada pada lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Teman sebaya dapat memberikan dampak yang cukup signifikan pada pembentukan kepribadian dan perilaku siswa. Berikut ini terdapat indikator pada variabel ini mencakup interaksi sosial yang terbangun dalam lingkup teman sebaya tercermin melalui keterlibatan aktif individu dalam berbagai bentuk hubungan sosial, disertai adanya sokongan dan penerimaan yang diberikan oleh rekan seusianya, peran sebagai teman belajar, serta peningkatan rasa percaya diri siswa. Pengukuran indikator menggunakan skala interval dengan menggunakan *semantic differensial* dengan pilihan jawaban untuk setiap kriteria indikator 7, 6, 5, 4, 3, 2, 1 dimulai dari angka terbesar menyatakan kutub positif dan angka terkecil menyatakan kutub negatif.

4. Aktivitas Belajar (Y)

Aktivitas belajar merupakan keterlibatan siswa secara fisik pada proses pembelajaran dari mulai mendengarkan, mencatat, menulis, bertanya, dan berdiskusi baik dengan siswa lainnya maupun dengan guru mengenai materi. Aktivitas belajar merupakan hal penting dalam proses pembelajaran, ketika aktivitas belajar yang dilakukan siswa baik sesuai dengan yang seharusnya maka, proses pembelajaran akan berjalan dengan baik pula. Aktivitas belajar diidentifikasi dengan beberapa indikator sebagai berikut: *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, *drawing activities*, *motor activities*, *mental activities*, *emotional activities*. Indikator tersebut diukur menggunakan skala interval dengan menggunakan *semantic differensial* dengan pilihan jawaban untuk setiap kriteria indikator 7, 6, 5, 4, 3, 2, 1 dimulai dari angka terbesar menyatakan kutub positif dan angka terkecil menyatakan kutub negatif.

5. Hasil Belajar (Z)

Hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan yang terjadi pada diri siswa yang dapat diukur mulai dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Variabel ini memiliki indikator berupa hasil tes *Asesmen Sumatif* yang diukur dengan tes pilihan ganda melalui skala interval (*interval scale*).

Tabel 11. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Minat Belajar (X ₁)	1. Keinginan 2. Perasaan senang 3. Perhatian 4. Perasaan tertarik 5. Giat belajar 6. Mengerjakan tugas 7. Menaati peraturan (Hidayat dalam Akrim (2021:31-32)	Interval dengan pendekatan <i>semantic differensial</i>
2	Displin Belajar (X ₂)	1. Displin waktu 2. Displin perbuatan (Moenir dalam khairinal,dkk., 2020)	Interval dengan pendekatan <i>semantic differensial</i>

Tabel 11. Lanjutan

3	Teman Sebaya (X ₃)	1. Interaksi yang terjadi dalam lingkungan teman sebaya 2. Partisipasi individu dalam berbagai aktivitas sosial 3. Dukungan yang diberikan oleh teman sebaya 4. Peran teman sebaya sebagai rekan belajar 5. Peningkatan rasa percaya diri pada siswa (Khairinal dkk, 2020)	Interval dengan pendekatan <i>semantic differensial</i>
4	Aktivitas Belajar (Y)	1. <i>Visual activities</i> 2. <i>Oral activities</i> 3. <i>Listening activities</i> 4. <i>Writing activities</i> 5. <i>Drawing activities</i> 6. <i>Motor activities</i> 7. <i>Mental activities</i> 8. <i>Emotional activities</i> (Hikmah et al., (2022)	Interval dengan pendekatan <i>semantic differensial</i>
5	Hasil Belajar(Z)	Hasil penilaian Sumatif	Interval

3.7 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Dalam riset ini, peneliti menyebarkan kuesioner atau angket kepada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya. Penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* dan *offline*, untuk penyebaran *offline* mulai pada tanggal 1 mei 2025 saat penelitian pendahuluan. Angket atau kuesioner yang dibagikan ini berkaitan dengan minat belajar, disiplin belajar, teman sebaya, dan aktivitas belajar. Adanya kuesioner atau angket pada penelitian ini adalah agar peneliti mendapatkan informasi yang akurat langsung dari responden yang menjadi sampel.

2. Observasi

Pada saat observasi, peneliti terjun langsung ke dalam kelas melakukan pengamatan mengenai proses pembelajaran ekonomi yang dilakukan oleh guru dan siswa mulai dari aktivitas yang dilakukan siswa didalam kelas. Pengamatan ini berguna untuk memperoleh informasi mengenai proses

pembelajaran dan segala aktivitas atau kegiatan yang dilakukan siswa. Selain itu, observasi dilakukan untuk memahami kondisi nyata pembelajaran sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan situasi pembelajaran secara objektif dan faktual.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diambil merupakan dokumentasi primer dan sekunder. Dokumentasi primer yaitu berupa foto saat wawancara dengan guru mata pelajaran dan siswa kelas XII pada saat pra penelitian serta saat penyebaran kuesioner atau angket. Dokumentasi sekunder diperoleh dari rekap nilai hasil belajar kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya, jurnal, artikel, dan buku. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai rekap nilai ulangan tengah semester, latar belakang berdirinya sekolah, dan informasi mengenai guru dan siswa.

4. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data berupa data pada studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Suroto, dkk., 2019). Dalam penelitian ini, menggunakan teknik wawancara saat penelitian pendahuluan kepada guru mata pelajaran ekonomi dan beberapa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya. Teknik wawancara yang dilakukan merupakan wawancara tidak terstruktur (tanpa ada pedoman dan alat perekam) yang berfungsi untuk memperoleh data dan mengidentifikasi masalah mengenai minat belajar, disiplin belajar, teman sebaya dan aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa.

3.8 Uji Persyaratan Instrumen Penelitian

Data yang telah diperoleh perlu di uji validitas dan reliabilitasnya guna memastikan bahwa data tersebut akurat dan konsisten, yaitu:

1. Uji Validitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan valid atau tidak. Menurut Rusman (2024:23) uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang diinginkan. Suatu instrumen dapat dinyatakan valid apabila benar-benar

memiliki ketepatan dalam menangkap dan merepresentasikan aspek yang hendak diukur. Dengan kata lain, hasil pengukuran yang dihasilkan selaras dengan tujuan pengukuran yang telah ditetapkan sejak awal.

Pada riset ini menggunakan pengujian validitas instrumen berupa metode korelasi *product moment*. Berikut ini rumus korelasi *product moment* dari Carll Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden/sampel variabel X

$\sum XY$: Total perkalian skor item dan total

$\sum X$: Jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor pertanyaan

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Menurut Rusman (2024:24) bahwa kriteria pengujian r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} . Kemudian dianalisis dengan kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen dikatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen penelitian tersebut tidak valid.

Pada uji coba instrumen penelitian terhadap 30 responden dengan menggunakan perangkat lunak pengolahan data SPSS versi 26, diperoleh nilai validitas sebagai berikut :

a. Minat Belajar (X_1)

Hasil pengujian validitas instrumen pada variabel minat belajar terdapat 13 pernyataan dinyatakan valid secara keseluruhan karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga pernyataan kuesioner pada riset ini berjumlah 12 butir pernyataan. Berikut ini rekapitulasi hasil uji validitas instrumen pada variabel minat belajar:

Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Belajar (X1)

Item	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Sig.	Kesimpulan
Butir 1	0,576	>	0,361	0,001	Valid
Butir 2	0,641	>	0,361	0,000	Valid
Butir 3	0,761	>	0,361	0,000	Valid
Butir 4	0,649	>	0,361	0,000	Valid
Butir 5	0,444	>	0,361	0,014	Valid
Butir 6	0,367	>	0,361	0,046	Valid
Butir 7	0,729	>	0,361	0,000	Valid
Butir 8	0,713	>	0,361	0,000	Valid
Butir 9	0,742	>	0,361	0,000	Valid
Butir 10	0,642	>	0,361	0,000	Valid
Butir 11	0,527	>	0,361	0,003	Valid
Butir 12	0,496	>	0,361	0,005	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

b. Displin Belajar (X2)

Hasil pengujian validitas instrumen variabel disiplin belajar dari 11 pernyataan, seluruhnya dinyatakan valid. Butir pernyataan tersebut memenuhi kriteria pengujian karena lebih besar r_{hitung} dengan r_{tabel} yaitu 0,361. Dengan demikian, instrumen kuesioner pada variabel disiplin belajar (X2) disusun menggunakan 11 butir pernyataan yang telah memenuhi kriteria kelayakan pengukuran. Adapun rangkuman hasil pengujian validitas pada variabel disiplin belajar disajikan pada uraian berikut, sebagai dasar untuk menunjukkan keabsahan setiap indikator yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Displin Belajar (X2)

Item	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Sig.	Kesimpulan
1	0,420	>	0,361	0,021	Valid
2	0,590	>	0,361	0,001	Valid
3	0,626	>	0,361	0,000	Valid
4	0,755	>	0,361	0,000	Valid
5	0,601	>	0,361	0,000	Valid
6	0,762	>	0,361	0,000	Valid
7	0,590	>	0,361	0,001	Valid
8	0,506	>	0,361	0,004	Valid
9	0,436	>	0,361	0,016	Valid

Tabel 13. Lanjutan

10	0,598	>	0,361	0,000	Valid
11	0,518	>	0,361	0,003	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

c. Teman Sebaya (X₃)

Hasil pengujian validitas instrumen pada variabel teman sebaya terdapat 11 pernyataan dinyatakan valid secara keseluruhan karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian, instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 11 butir pernyataan yang layak digunakan, serta mampu merepresentasikan konstruk variabel yang diukur secara memadai. Berikut ini rekapitulasi hasil uji validitas instrumen pada variabel teman sebaya.

Tabel 14. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Teman Sebaya(X₃)

Item	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Sig.	Kesimpulan
1	0,712	>	0,361	0,000	Valid
2	0,757	>	0,361	0,000	Valid
3	0,659	>	0,361	0,000	Valid
4	0,736	>	0,361	0,000	Valid
5	0,711	>	0,361	0,000	Valid
6	0,817	>	0,361	0,000	Valid
7	0,791	>	0,361	0,000	Valid
8	0,608	>	0,361	0,000	Valid
9	0,735	>	0,361	0,000	Valid
10	0,623	>	0,361	0,000	Valid
11	0,548	>	0,361	0,002	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

d. Aktivitas Belajar (Y)

Hasil pengujian validitas instrumen pada variabel aktivitas belajar menunjukkan bahwa dari total 15 butir pernyataan yang diuji, sebanyak 12 butir dinyatakan valid, sedangkan 3 butir lainnya tidak memenuhi kriteria kelayakan atau tidak valid. Butir pernyataan yang valid memenuhi kriteria uji validitas yaitu lebih besar dari r_{tabel} .

Sementara itu, butir pernyataan yang tidak valid kemudian dieliminasi agar instrumen yang digunakan benar-benar merepresentasikan variabel yang diteliti. Adapun rekapitulasi hasil uji validitas instrumen variabel aktivitas belajar disajikan pada bagian berikut

Tabel 15. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Aktivitas Belajar (Y)

Item	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Sig.	Kesimpulan
Butir 1	0,584	>	0,361	0,001	Valid
Butir 2	0,297	<	0,361	0,111	Tidak Valid
Butir 3	0,504	>	0,361	0,004	Valid
Butir 4	0,736	>	0,361	0,000	Valid
Butir 5	0,501	>	0,361	0,005	Valid
Butir 6	0,570	>	0,361	0,001	Valid
Butir 7	0,677	>	0,361	0,000	Valid
Butir 8	0,628	>	0,361	0,000	Valid
Butir 9	0,777	>	0,361	0,000	Valid
Butir 10	0,851	>	0,361	0,000	Valid
Butir 11	0,841	>	0,361	0,000	Valid
Butir 12	0,448	>	0,361	0,013	Valid
Butir 13	0,520	>	0,361	0,003	Valid
Butir 14	0,340	<	0,361	0,066	Tidak Valid
Butir 15	0,075	<	0,361	0,694	Tidak Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk menentukan konsisten dari alat ukur instrumen penelitian agar mampu dipercaya (akurat) bahkan setelah pengukuran secara berulang. Menurut Rusman (2024:28) reliabilitas instrumen menjadi prasyarat penting dalam pengujian validitas instrumen, sehingga meskipun suatu instrumen dinyatakan valid, pada umumnya instrumen tersebut juga harus menunjukkan tingkat reliabilitas yang memadai, namun tetap perlu dilakukan pengujian reabilitas instrument.

Jenis uji reliabilitas yang digunakan untuk mengukur suatu instrument yaitu dengan menggunakan jenis uji realibilitas berupa *Alfa Cronbach*. Berikut ini rumus *Alfa Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir soal/pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Varians total

Untuk kriteria pengujian yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka alat ukur/instrument yang digunakan dinyatakan reliabel, jika sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur/instrument yang digunakan tidak reliabel. Berikut ini besarnya tingkat reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 16. Interpretasi Nilai r

Koefisien r	Tingkat Reliabilitas
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang/Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: (Rusman,2024)

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS, diperoleh nilai reliabilitas instrumen pada masing-masing variabel yaitu, sebagai berikut:

a. Minat Belajar (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,852	12

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

Hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel minat belajar untuk 12 butir pernyataan yang valid, diperoleh nilai r pada kolom *Cronbach's Alpha* sebesar 0,847. Besarnya nilai r tersebut berarti bahwa reliabilitas instrument pada variabel minat belajar termasuk dalam kategori sangat tinggi.

b. Displin Belajar (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,785	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil analisis instrumen pada uji reliabilitas variabel disiplin belajar dengan 11 butir pernyataan yang valid, diperoleh nilai r sebesar 0,785. Besarnya nilai r tersebut dapat diartikan bahwa reliabilitas instrument disiplin belajar mempunyai kategori tinggi.

c. Teman Sebaya (X₃)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,892	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

Hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel teman sebaya untuk 11 butir pernyataan yang valid, diperoleh nilai r pada kolom *Cronbach's Alpha* sebesar 0,892. Besarnya nilai r tersebut berarti bahwa reliabilitas instrument pada variabel teman sebaya termasuk dalam kategori sangat tinggi.

d. Aktivitas Belajar (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,883	12

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil analisis instrumen pada uji reliabilitas variabel aktivitas belajar dengan 12 butir pernyataan yang valid, diperoleh nilai r pada kolom *Cronbach's Alpha* sebesar 0,883. Besarnya nilai r tersebut dapat diartikan bahwa reliabilitas instrument aktivitas belajar mempunyai kategori sangat tinggi.

3.9 Uji Persyaratan Statistik Parametrik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu syarat dalam penerapan statistik parametrik, yang digunakan untuk menentukan apakah data sampel yang diambil dari populasi mengikuti distribusi normal atau tidak (Rusman, 2024:8). Data dari setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2019:234). Dalam riset ini pada pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu sebagai berikut:

$$D = \max [f_0(xi) - s_{n(xi)}] : i = 1, 2, 3 \dots$$

Keterangan :

$f_0(xi)$ = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif relative dari distribusi teoritis dalam kondisi H_0 .

$s_{n(xi)}$ = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n .

Untuk pengujian normalitas ini diajukan hipotesis seperti berikut:

H_0 = Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 = Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas merupakan prosedur untuk menilai apakah variansi dari dua kelompok atau lebih memiliki kesamaan (Rusman, 2024:16). Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel yang dihasilkan berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama. Pada penelitian ini menggunakan metode *levene-statistic*. Berikut ini rumus pada uji *levene-statistic* yaitu:

$$W = \frac{(n-k) \sum_{i=1}^k n_i (Z_i - \bar{Z})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (\bar{Z}_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel penelitian

k : Banyaknya kelompok

Z_{ij} : $[Y_{ij} - \bar{Y}_i]$

$\bar{Y}_i$: Rata-rata dari kelompok ke-1

$\bar{\bar{Z}}_i$: Rata-rata dari kelompok Z_i

$\bar{Z}$: Rata-rata menyeluruh (*overall mean*) dari Z_{ij}

Dalam pengujian homogenitas populasi terdapat rumusan hipotesis, sebagai berikut:

H_0 : Data populasi bervariasi homogen

H_1 : Data populasi tidak bervariasi homogen

Kriteria pengujian menggunakan nilai signifikansi dan dibandingkan dengan tingkat alpha sebesar 0,05 maka diperoleh kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. > 0,05 maka H_0 diterima yang artinya data tersebut bervariasi homogen.
2. Jika nilai sig. < 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya data tersebut tidak bervariasi homogen.

3.10 Uji Asumsi Klasik

Menurut Rusman (2024:141) uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi dalam penelitian regresi linear berganda. Berikut ini uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Linearitas Garis Regresi

Pengujian linearitas bertujuan untuk melihat hubungan linear antara variabel eksogen dan variabel endogen terhadap penelitian yang dilakukan. Metode yang digunakan pada uji linearitas penelitian ini menggunakan metode *Ramsey Test*, dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(R^2_{new} - R^2_{old})/m}{(1 - R^2_{new})/(n-k)}$$

Keterangan:

m : Jumlah variabel independent yang baru masuk

n : Jumlah observasi

k : Banyaknya parameter

Terdapat rumusan hipotesis pada uji linearitas yaitu, sebagai berikut:

H_0 : Model regresi berbentuk linear

H_1 : Model regresi berbentuk non linear

Kriteria dalam uji linearitas yaitu:

Terima H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang = m dan dk penyebut = n-k artinya bahwa model regresi berbentuk linear. Sebaliknya, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang = m dan dk penyebut = n-k yang artinya bahwa model regresi berbentuk non linear.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Rusman (2024:150) Uji multikolinearitas adalah terjadinya korelasi linear yang mendekati sempurna antara dua variabel bebas atau lebih dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Dalam riset ini menggunakan uji multikolinearitas dengan metode TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu dilakukan dengan cara menganalisis koefisien antar variabel bebas, sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2)}$$

Keterangan:

VIF : *Variance Inflation Factor*

R^2 : Koefisien determinasi

$$TOL = 1 - R^2$$

Keterangan:

TOL : *Tolerance*

R^2 : Koefisien determinasi

Pengujian metode TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel bebas yang dapat dilihat pada tabel *Coefficients Collonierity Statistics* dengan bantuan aplikasi SPSS

(*Statistical Package For The Social Sciences*). Adapun rumusan hipotesis untuk uji multikolinearitas yaitu sebagai berikut:

H_0 : Tidak terjadi adanya multikolinearitas antar variabel bebas

H_1 : Terjadi adanya multikolinearitas antar variabel bebas

Dengan kriteria pengujian yaitu:

Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 maka H_0 diterima

Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 maka H_0 ditolak

3. Uji Autokorelasi

Pada riset ini, penggunaan uji autokorelasi berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat atau tidak autokorelasi diantara data pengamatan. Pada riset ini menggunakan uji autokorelasi dengan metode *Durbin-Watson* (DW) *Test*. Berikut ini rumus dari *Durbin-Watson* (DW) *Test* yaitu:

$$DW = \frac{\sum (e_t - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Rumusan hipotesis untuk uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

H_1 : Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

Kriteria pengujian untuk uji autokorelasi berdasarkan hipotesis diatas yaitu terima H_0 apabila nilai statistic *Durbin-Watson* berada diantara nilai dU hingga (4-dU) dengan k = jumlah variabel independent dan n = total sampel yang dapat diartikan bahwa tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan. Jika H_0 ditolak maka, hal yang terjadi yaitu sebaliknya.

Tabel 17. Kriteria Pengujian Autokorelasi Durbin-Watson

DW	Kesimpulan
$< dL$	Ada autokorelasi (+)
$dL \text{ s.d } dU$	Tanpa kesimpulan
$dU \text{ s.d } 4-dU$	Tidak ada autokorelasi
$4-dU \text{ s.d } 4-dL$	Tanpa kesimpulan
$> 4-dL$	Ada autokorelasi (-)

Sumber: (Rusman, 2024)

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengidentifikasi keberadaan atau ketiadaan pelanggaran terhadap asumsi klasik heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, pendeteksian tersebut dilakukan dengan menggunakan metode korelasi Rank Spearman, dengan rumus yaitu sebagai berikut:

$$\rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ_{xy} : Koefisien korelasi *Rank Spearman*

6 : Konstanta

d^2 : Selisih rangking

N : Jumlah pengamatan/data

Rumusan hipotesis untuk uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya atau regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

H_1 : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya atau regresi terdapat gejala heteroskedastisitas.

Dari hipotesis tersebut, selanjutnya dilakukan uji heteroskedastisitas dengan kriteria pengujian yaitu, terima H_0 apabila nilai Sig. (1-tailed) $> \alpha = 0,05$ yang artinya persamaan regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Jika sebaliknya maka tolak H_0 apabila nilai Sig. (1-tailed) $< \alpha = 0,05$ yang artinya persamaan regresi mengandung gejala heteroskedastisitas. Dengan $dk = n - 2$ dan α tertentu.

3.11 Pengujian Hipotesis

Hipotesis sering disebut dengan dugaan sementara pada suatu penelitian. Menurut Rusman (2024) hipotesis adalah dugaan sementara yang dibuat dan masih perlu dibuktikan kebenarannya. Pada riset ini untuk pengujian

menggunakan Teknik analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang menunjukkan variabel independent dan dependen memiliki pengaruh secara langsung dan tidak langsung. Dengan menggunakan teknik ini, hubungan antarvariabel dapat dianalisis secara lebih sistematis dan menyeluruh, tanpa mengubah makna dasar dari hubungan yang diteliti.

1. Persyaratan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi dari teknik analisis jalur (*path analysis*) pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Semua variabel yang diteliti mempunyai data berskala interval (*scaled values*) dari sumber yang sama.
- b. Hubungan yang linear antar variabel.
- c. Variabel residual (yang tidak diukur) tidak berkorelasi dengan salah satu variabel dalam model.
- d. Pada hubungan variabel semua anak panah hanya mempunyai satu arah, dan tidak boleh terjadi pemutaran kembali (*looping*).

2. Model Analisis Jalur

Terdapat langkah-langkah pengujian hipotesis yang perlu dilakukan pada analisis jalur (*path analysis*), yaitu sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis dan persamaan structural

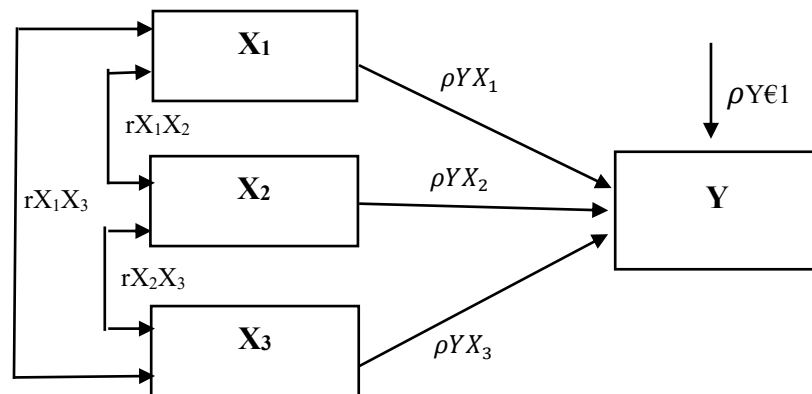
$$\text{Struktur } Y = \rho_{YX1} + \rho_{YX2} + \rho_{YX3} + \epsilon_1$$

$$\text{Struktur } Z = \rho_{ZX1} + \rho_{ZX2} + \rho_{ZX3} + \rho_{YZ} + \epsilon_2$$

- 2) Menghitung koefisien jalur berdasarkan koefisien regresi

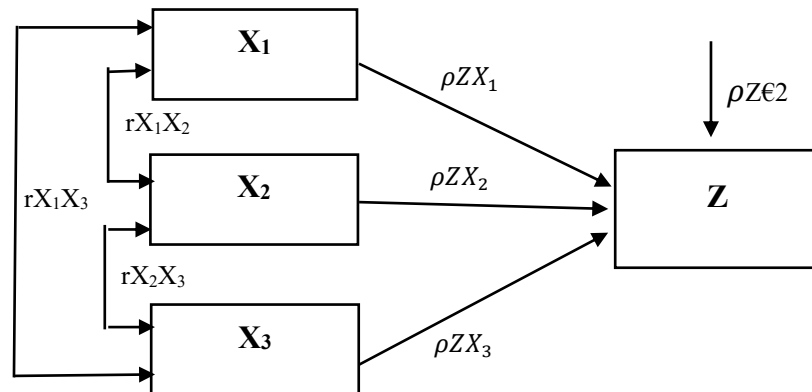
Gambar sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, diagram jalur dilengkapi dengan model struktural dan persamaan struktural.

Substruktural 1



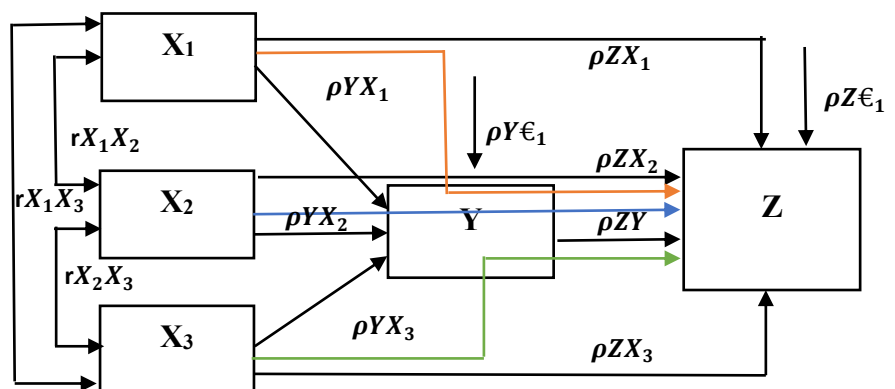
Gambar 2. Diagram Jalur Substruktur 1

Substruktural 2



Gambar 3. Diagram Jalur Substruktur 2

Diagram Jalur



Gambar 4. Diagram Jalur

Keterangan Garis:

$$\xrightarrow{\text{orange}} = \rho_{X_1YZ} \quad \xrightarrow{\text{blue}} = \rho_{X_2YZ} \quad \xrightarrow{\text{green}} = \rho_{X_3YZ}$$

Keterangan:

X_1	: Minat Belajar
X_2	: Displin Belajar
X_3	: Teman Sebaya
Y	: Aktivitas Belajar
Z	: Hasil Belajar
$r_{X_1X_2}$	: Koefisien Korelasi X_1 dengan X_2
$r_{X_2X_3}$	: Koefisien Korelasi X_2 dengan X_3
$r_{X_1X_3}$	: Koefisien Korelasi X_1 dengan X_3
ρ_{YX_1}	: Koefisien Jalur X_1 terhadap Y
ρ_{YX_2}	: Koefisien Jalur X_2 terhadap Y
ρ_{YX_3}	: Koefisien Jalur X_3 terhadap Y
ρ_{ZY}	: Koefisien Jalur Y terhadap Z
ρ_{ZX_1}	: Koefisien Jalur X_1 terhadap Z
ρ_{ZX_2}	: Koefisien Jalur X_2 terhadap Z
ρ_{ZX_3}	: Koefisien Jalur X_3 terhadap Z
ρ_{X_1YZ}	: Koefisien jalur X_1 terhadap Z melalui Y
ρ_{X_2YZ}	: Koefisien jalur X_2 terhadap Z melalui Y
ρ_{X_3YZ}	: Koefisien jalur X_3 terhadap Z melalui Y
$\rho_{Y\epsilon_1}$	: Koefisien Jalur Variabel lain terhadap Y diluar variabel X_1, X_2, X_3
$\rho_{Z\epsilon_1}$	: Koefisien Jalur Variabel lain terhadap Z diluar variabel X_1, X_2, X_3 dan Y

3) Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)

Kaidah pengujian signifikansi, sebagai berikut:

$$F = \frac{(n-k) R_{yxk}^2}{K (1 - R_{yxk}^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

k : Jumlah variabel independen

R^2_{yxk} : *R Square*

Rumusan Hipotesis sebagai berikut:

H0: Tidak ada pengaruh secara simultan antar variabel

H0: ($\rho Y_1 X_1 = \rho Y_1 X_2 = 0$)

H1: Ada pengaruh secara simultan antar variabel

H1: ($\rho Y_1 X_1 = \rho Y_1 X_2 \neq 0$)

Dari hipotesis tersebut, selanjutnya dilakukan kriteria pengujian yaitu, tolak H0 terima H1 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yang artinya ada pengaruh secara simultan antar variabel. Jika sebaliknya maka terima H0 tolak H1 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yang artinya tidak ada pengaruh secara simultan antar variabel.

- 4) Menghitung koefisien jalur secara parsial(sendiri/individual)
Berikut ini rumus untuk menguji uji t :

$$t = r \sqrt{\frac{n - (k+1)}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

r : Nilai korelasi parsial

k : Jumlah variabel bebas

Rumusan hipotesis:

H0 : Tidak ada pengaruh secara parsial antar variabel ($\rho Y_1 X_1 = 0$)

H1 : Ada pengaruh secara parsial antar variabel ($\rho Y_1 X_1 \geq 0$)

Dari hipotesis tersebut, selanjutnya dilakukan kriteria pengujian yaitu, tolak H0 terima H1 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yang artinya ada pengaruh secara parsial antar variabel. Jika

sebaliknya maka terima H_0 tolak H_1 apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yang artinya tidak ada pengaruh secara parsial antar variabel.

5) Menghitung koefisien korelasi antar variabel independent

Rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh antar variabel independen

H_0 : ($r_{X_1X_2} = r_{X_2X_3} = r_{X_1X_3} = 0$)

H_1 : Ada pengaruh antar variabel independen

H_1 : ($r_{X_1X_2} = r_{X_2X_3} = r_{X_1X_3} \neq 0$)

Dari hipotesis tersebut, selanjutnya dilakukan kriteria pengujian yaitu, tolak H_0 terima H_1 apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $dk = n$ dan nilai signifikansi $= 0,05$ yang artinya ada pengaruh antar variabel independen. Jika sebaliknya maka terima H_0 tolak H_1 apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $dk = n$ dan nilai signifikansi $= 0,05$ yang artinya tidak ada pengaruh secara parsial antar variabel.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung minat belajar terhadap aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya. Apabila minat belajar yang tinggi, maka aktivitas belajar akan meningkat.
2. Terdapat pengaruh langsung disiplin belajar terhadap aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya. Apabila disiplin belajar tinggi, maka aktivitas belajar akan meningkat.
3. Terdapat pengaruh langsung teman sebaya terhadap aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya. Apabila siswa mendapatkan teman sebaya yang baik dan cenderung aktif maka, akan meningkatkan aktivitas belajar siswa menjadi lebih aktif.
4. Terdapat hubungan minat belajar dengan disiplin belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya yang termasuk dalam hubungan yang kuat dan searah. Apabila siswa memiliki minat belajar dan disiplin belajar yang baik maka, aktivitas belajar siswa juga baik.
5. Terdapat hubungan minat belajar dengan teman sebaya siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya yang termasuk dalam hubungan yang sedang atau cukup dan searah. siswa memiliki minat belajar dan teman sebaya yang baik maka, aktivitas belajar siswa juga baik
6. Terdapat hubungan disiplin belajar dengan teman sebaya siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya yang termasuk dalam hubungan yang

- sedang dan searah. Apabila siswa memiliki disiplin belajar dan teman sebaya yang baik maka, aktivitas belajar siswa juga baik.
7. Terdapat pengaruh secara langsung minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA N 1 Seputih Surabaya. Apabila minat belajar yang dimiliki tinggi maka, hasil belajar yang diperoleh akan meningkat
 8. Terdapat pengaruh secara langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA N 1 Seputih Surabaya. Apabila disiplin belajar yang dimiliki tinggi maka, hasil belajar yang diperoleh akan meningkat.
 9. Terdapat pengaruh secara langsung teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya. Apabila teman sebaya siswa baik dan positif maka, akan meningkatkan hasil belajar yang baik pula, begitupun sebaliknya.
 10. Terdapat pengaruh secara langsung aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya. Apabila aktivitas belajar yang dilakukan siswa tinggi maka, hasil belajar yang diperoleh juga akan baik dan meningkat.
 11. Terdapat pengaruh secara tidak langsung minat belajar terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya. Apabila minat belajar siswa tinggi, maka akan meningkatkan aktivitas belajar siswa yang kemudian akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.
 12. Terdapat pengaruh secara tidak langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya. Apabila disiplin belajar siswa tinggi, maka akan meningkatkan aktivitas belajar siswa yang kemudian akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.
 13. Terdapat pengaruh secara tidak langsung teman sebaya terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya. Apabila teman sebaya siswa baik, maka akan meningkatkan aktivitas belajar siswa yang kemudian akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

14. Terdapat pengaruh langsung secara simultan minat belajar, disiplin belajar, dan teman sebaya terhadap aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya. Apabila minat belajar, disiplin belajar, dan teman sebaya baik dan tinggi maka aktivitas belajar siswa juga akan meningkat.
15. Terdapat pengaruh langsung secara simultan minat belajar, disiplin belajar, teman sebaya dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya. Apabila minat belajar, disiplin belajar, teman sebaya dan aktivitas belajar baik dan tinggi maka, hasil belajar siswa akan meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan mengenai pengaruh minat belajar, disiplin belajar, dan teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi melalui aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya, maka peneliti memberikan beberapa saran antara lain:

1. Siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya harus menetapkan tujuan akademik dalam belajar ekonomi seperti ingin memahami materi tertentu, meningkatkan nilai ekonomi, dan meningkatkan rasa ingin tahu mengenai materi pelajaran ekonomi. Tujuan yang jelas akan memperkuat dorongan internal untuk belajar. Selain itu, guru juga dapat ikut berperan dalam merancang pembelajaran yang mampu menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, seperti penggunaan studi kasus kontekstual dan penggunaan media pembelajaran yang interaktif.
2. Siswa perlu membiasakan diri untuk hadir tepat waktu di kelas, mengumpulkan tugas sesuai *deadline*, menaati segala aturan yang berlaku di kelas maupun sekolah, dan mengontrol diri dari gangguan selama pembelajaran agar tidak bermain handphone maupun mengobrol dengan teman. Guru juga dapat menerapkan sanksi yang tegas dan konsisten untuk siswa yang melanggar aturan yang ada di kelas agar siswa terbiasa bertanggung jawab.

3. Siswa hendaknya selektif dalam memilih teman sebaya, membentuk kelompok belajar yang produktif, dan menghindari pengaruh negatif teman sebaya seperti membolos saat jam pelajaran. Hal tersebut harus dilakukan karena semakin positif pengaruh teman sebaya maka, aktivitas belajar yang dilakukan siswa akan semakin optimal.
4. Siswa perlu menjadikan minat belajar sebagai dorongan dan disiplin belajar sebagai kebiasaan. Minat belajar seperti rasa suka, ketertarikan, dan keinginan dalam memahami materi perlu ditanamkan dalam diri siswa yang ditunjukkan pada disiplin belajar yang dilakukan seperti membuat rangkuman setelah pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru tanpa melakukan percakapan dengan teman diluar konteks pembelajaran, dan mengikuti segala instruksi guru saat kegiatan belajar.
5. Siswa diharapkan tidak hanya mempertahankan ketertarikan terhadap materi pelajaran, tetapi juga mampu berinteraksi secara positif dengan teman sebaya agar tercipta suasana belajar yang kondusif. Lingkungan teman sebaya yang mendukung akan mendorong meningkatnya aktivitas belajar yang dilakukan siswa.
6. Siswa diharapkan mampu menjaga suasana kelas tetap kondusif, saling mengingatkan terkait kewajiban akademik, dan menghindari perilaku yang mengganggu proses pembelajaran. Oleh sebab itu, seharusnya siswa senantiasa menanamkan sikap disiplin dalam belajar dan juga perlu berada dalam lingkungan teman sebaya yang positif, dengan terciptanya lingkungan teman sebaya yang mendukung kedisiplinan dalam belajar maka aktivitas belajar yang dilakukan lebih efektif.
7. Siswa perlu menanamkan minat belajar dalam diri seperti rasa senang ketika mengikuti proses pembelajaran ekonomi, rasa ingin tahu terhadap materi ekonomi, dan fokus terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung, karena ketika siswa memiliki rasa tertarik terhadap pelajaran akan mempermudah siswa dalam memahami materi sehingga, hasil belajar yang diperoleh dapat maksimal.
8. Siswa harus selalu menerapkan sikap disiplin waktu dan disiplin perbuatan dalam belajar, karena sikap disiplin akan menggambarkan

kebiasaan belajar dengan baik dan tanggung jawab menjadi seorang siswa. Sikap disiplin belajar yang akan membentuk siswa menjadi pribadi yang terarah sehingga, hasil belajar yang diperoleh dapat meningkat.

9. Siswa perlu memilih teman sebaya yang cenderung mengarahkan ke hal-hal yang baik dan positif seperti komunikasi dengan teman sebaya mengenai informasi materi dan berbagi strategi pembelajaran, agar hasil belajar yang diperoleh juga sesuai dengan apa yang siswa lakukan saat proses pembelajaran.
10. Siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Surabaya harus lebih aktif dan interaktif dalam aktivitas belajar ketika proses pembelajaran, karena ketika siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran, siswa akan cenderung mudah memahami materi sehingga, dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh. Guru juga dapat ikut berperan dalam strategi pembelajaran yang mendukung siswa untuk terlibat aktif, seperti diskusi terarah, studi kasus, dan pemecahan masalah.
11. Siswa diharapkan tidak hanya memiliki ketertarikan pada pelajaran ekonomi namun, harus ditunjukkan melalui perilaku belajar seperti aktif bertanya, mengikuti diskusi dengan sungguh-sungguh, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Bagi guru dapat memberikan dorongan atau arahan saat aktivitas belajar dengan membuat pembelajaran lebih menyenangkan, agar siswa memiliki rasa tertarik atau minat dalam belajar. Hal tersebut dapat membuat aktivitas belajar yang dilakukan semakin optimal sehingga, hasil belajar yang diperoleh juga akan meningkat.
12. Siswa harus selalu patuh dan taat pada peraturan belajar yang telah ditentukan sehingga, aktivitas belajar yang dilakukan lebih efektif yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang maksimal. Bagi guru dapat memberikan arahan untuk siswa agar selalu disiplin dalam belajar bahkan dapat memberikan sanksi tegas ketika siswa tidak mematuhi peraturan yang ada.

13. Siswa dalam berinteraksi dengan teman sebaya, sebaiknya membahas mengenai informasi-informasi pembelajaran dari mulai tugas atau pekerjaan rumah, membahas materi yang belum dipahami atau membahas untuk belajar bersama. Hal positif tersebut akan mendorong peningkatan dalam aktivitas belajar yang dilakukan sehingga, akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh.
14. Siswa diharapkan mampu meningkatkan minat belajar dan menerapkan kedisiplinan dalam belajar. Guru dapat berperan dalam memberikan arahan berupa membuat pembelajaran yang menarik, menegakan aturan yang konsisten di dalam kelas saat proses pembelajaran, dan mengajak siswa bekerja sama dalam kegiatan yang mendukung minat dan kedisiplinan siswa sehingga, aktivitas belajar yang dilakukan dapat berjalan dengan optimal.
15. Siswa diharapkan lebih aktif dan disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran, memanfaatkan waktu belajar secara efektif, serta menjalin pergaulan teman sebaya yang mendukung kegiatan akademik. Sekolah dapat membuat forum antar guru untuk membuat strategi dalam pembelajaran seperti pembelajaran yang menyenangkan agar membentuk minat siswa dalam belajar, menumbuhkan budaya disiplin melalui aturan yang jelas dan konsisten serta pemberian sanksi jika melanggar, membentuk kelompok belajar antar siswa agar tercipta interaksi yang positif, sehingga aktivitas belajar yang dilakukan dapat optimal dan kondusif. Hal tersebut akan berdampak pada peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadiyah, S., Nashruddin, N., & Taufik, T. 2022. Hubungan Penerapan Kedisiplinan dengan Penumbuhan Minat Belajar Siswa di Uptd Smp Negeri 27 Barru. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 2(2), 73-81.
- Adinoto, P. 2019. Pengaruh Kegiatan Awal Pembelajaran, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 53-64.
- Affi, S., Saragih, F., & Nggandung, Y. 2026. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Amanuban Tengah. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 6(1), 413-420.
- Agustina, R., & Nopiani, A. 2017. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Stie Nasional Banjarmasin. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 49-62.
- Agustin, M. S., Sumbawati, M. S., Kholis, N., & Achmad, F. 2025. Literatur Review: Hubungan Antara Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 14(2), 113–118.
- Ahmad, A. 2020. Hubungan Disiplin Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Kebebasan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. *FIKROH: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 13(1), 44-56.
- Aji, K., & Rahayu, E. T. 2023. Efektivitas Project Based Learning dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Aktivitas Pengembangan terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6), 263-269.
- Akbar, R. F., & Aufa, M. F. 2024. Pengaruh Konformitas Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(1), 199–209.
- Akrim. 2021. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa: Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

- Alfi, S. M. 2022. Hubungan Minat dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Kabupaten Konawe Selatan. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (e-Journal)*, 10(2), 141-153.
- Alhafid, A. F., & Nora, D. 2020. Kontribusi Dukungan Sosial Orang Tua dan Peran Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X dan XI di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(4), 284.
- Alkhaira, S., Khairunisa, G. A., Buzarmi, B., & Satria, T. D. 2024. Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 6020–6028.
- Alwi, M. 2021. Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Kimia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Siswa Sman 9 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2018/2019. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 212-218.
- Amaliana, D. 2024. The Role Of Student Engagement in Mediating Learning Motivation and Learning Discipline on Economic Learning Outcomes. *Business and Accounting Education Journal*, 5(1), 90-107.
- Amanah, R.N., Rizal, Y., Hestiningtyas, W., Winatha, I.K., Suroto, S., Rahmawati, F. and Rahmawati, R., 2024. Studi Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Menggunakan Media Poster dan Media Audio Visual dengan Memperhatikan Aktivitas Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Gedong Tataan. *Journal of Social Science Education*, 5(2), pp.111-117.
- Ananda, R., & Hayati, F. 2020. *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV Pusdikra MJ.
- Anggraini, Y., Patmanthara, S., & Purnomo, P. 2017. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di Sekolah Menengah Kejuruan (Doctoral dissertation, State University of Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(12), 1650-1655.
- Anggreni, D. P. D., & Rudiarta, I. W. 2022. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Agama Hindu Perspektif Teori Belajar Sosial. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(02), 142-151.
- Anna, M. S. S. A., Taga, G., & Suryani, L. 2022. Pengaruh Minat terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Kristen Ende. *Jupika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 165-171.
- Aprilianto, E. N. 2019. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1

- Dawarblandong Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(1), 7-11.
- Aprijal, A., Alfian, A., & Syarifudin, S. 2020. Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 6(1), 76-91.
- Apriyani, M., Nurdin, N. & Tedi, R., 2020. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Aktivitas Belajar Siswa. *Economic Education And Entrepreneurship Journal*, 3(1), pp.25-34.
- Ardliansyah, A. I. 2026. Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Proses Sains melalui Metode Eksperimen. *Jurnal Ilmu Pendidikan Biologi dan IPA*, 2(1), 7-12.
- Arista, I. D. 2018. Pengaruh Disiplin Belajar dan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), 30.
- Asih, E. D. 2022. Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X Di SMKN 1 Dumai Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Tadzakur*, 2(2), 23-37.
- Aslianda, Z., & Nurhaidah, N. 2017. Hubungan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 236-243.
- Asmara, S. R., Heryati, T., & Patonah, R. 2021. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Swadaya Karangnunggal. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 2(1), 71-78.
- Atikah, R. 2018. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMAN Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 1(1), 218-225.
- Azeti, S., Mulyadi, H., Mulyadi, H., Purnama, R., & Purnama, R. 2019. Peran motivasi belajar dan disiplin belajar pada prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 4(2), 10-17.
- Azizah, V. D. N., Amin, L. H., & Rochmawan, A. E. 2024. Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa. Raudhah Proud To Be Professionals: *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(2), 427-435.
- Azmin, M., Triyono, T., & Usman, C. I. 2025. Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Perilaku Disiplin Peserta Didik SMPN 9 Kota Sungai

- Penuh. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(9), 4474-4485.
- Barnawi, B. 2020. Pengaruh Peer Group terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 1-18.
- Barung, T. G., Rizki, N. A., & Asyiril, P. F. 2024. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP. *Primatika, J. Pend. Mat*, 13(2), 141-150.
- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. 2018. Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi dan Biologi*, 1(2), 109-116.
- Besare, S. D. 2020. Hubungan Minat dengan Aktivitas Belajar Siswa. *Jinotep (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(1), 18-25.
- Cahyani, V. D., & Pranata, O. D. 2023. Studi Aktivitas Belajar Sains Siswa di SMA Negeri 7 Kerinci. *Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 13(2), 137-148.
- Cendiana, B., Ronald, J., & Amelia, M. 2017. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pemberian Hukuman dan Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas VIII di Smp N 3 Pulau Punjung. *Economica*, 6(1), 37-44.
- Cholifah, N., & Wicaksono, Y. K. 2024. Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 2(4), 240-252.
- Dakhi, A. S. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and development*, 8(2), 468-468.
- Damayanti, A. P., Yuliejantiningasih, Y., & Maulia, D. 2021. Interaksi Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 163-167.
- Dewi, L. S. N., Rendra, N. T., & Dibia, I. K. 2020. Korelasi antara Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 427-433.
- Dewi, L. V., Ahied, M., Rosidi, I., & Munawaroh, F. 2019. Pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Metode Scaffolding. *Jurnal Pendidikan matematika dan IPA*, 10(2), 299-313.
- Diana, E., & Syafri, F. S. 2026. Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil

- Belajar Matematika Siswa Kelas VIII pada Materi Perbandingan. *Polinomial: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 110-119.
- Donie, D., Hartanti, D. T., Simanjuntak, P. A., Zahari, M., Armapriadi, D., & Sandra, A. A. 2025. Analisis minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika kelas VI SDN 38 Lubuk Sao. Cermat: *Jurnal Cendekiawan dan Riset Multidisiplin Akademik Terintegrasi*, 1(3), 36-39.
- Dulumina, S. H., Munirah, M., & Napu, D. D. 2025. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Ipa di Kelas V. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 5(1), 67-81.
- Dukalang, M., & Sudirman. 2024. Minat belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 41-50.
- Dwi Oktaviani, D. O., & Perianto, E. 2022. Pengaruh Dukungan Teman Sebaya terhadap Minat Belajar Siswa. *Teraputik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 127–134.
- Efendi, R., & Gustriani, D. 2020. *Manajemen kelas di sekolah dasar*. Jawa Barat: CV. Penerbit Qiara Media.
- Elinggrawati, E., Rahmat, T., Aprison, W., & Fitri, H. 2023. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Development Research, Teacher Competency, Research, Modified Model. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 153-161.
- Erlina, D. A., & Sutarni, S. 2024. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME). *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 454–463.
- Fadhillah, A., Prabowo, A. E., & Marliati, L. 2024. Pengaruh Minat Belajar yang dikontrol oleh Waktu Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa SMA Negeri 1 Rengat. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 15(2), 199-208.
- Fadhilah, N., & Mukhlis, A. M. A. 2023. Pengaruh Disiplin Belajar dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 473–481.
- Fahyuni, E. F. 2018. *Buku Ajar Inovasi Konselor Sebaya di Sekolah (Dalam Perspektif Pendidikan Islam)*. Jawa Timur: Umsida Press.
- Faisah, E., Padilah, E., & Patras, Y. E. 2023. Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 006–013.
- Falah, Y. N., & Sa'adah, N. 2022. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Yakti Mangunrejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten

Magelang. *ISLAMIKA*, 4(4), 893-902.

- Fatimah, W., Abustang, P. B., & Supardi, R. 2022. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 7(1), 28-35.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. 2024. Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61-68.
- Gasong, Dina. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghodang, H. 2020. *Path analysis (analisis jalur): Konsep & praktik dalam penelitian*. Medan: PT Penerbit Mitra Grup.
- Gumilar, R., & Hermawan, Y. 2016. Hubungan Displin Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa dengan Perilakunya dalam Memelihara Kebersihan Lingkungan Kampus. *Jurnal Bumi Lestari*, 16(1), 44-49.
- Habibah, I. 2023. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X MA Plus Nurul Huda. *Arus Jurnal Pendidikan*, 3(3), 116-123.
- Habibah, L. Z., Pamungkas, H. P., & Ghofur, M. A. 2023. Pengaruh Minat, Motivasi dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sooko. *Journal of Education and Research*, 2(2), 93-108.
- Haloho, D. M., Siahaan, A. L., & Sinaga, A. T. I. 2023. Pengaruh Minat Belajar dan Teman Sebaya terhadap Prstasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 12 Pematang Siantar. *Journal Sains Student Research*, 1(2), 655-657.
- Hamli, H., Hermina, D., & Huda, N. 2025. Pengaruh Teman Sebaya dan Lingkungan terhadap Minat Anak dalam Pembelajaran di MIN 18 HSU. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 351.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. 2021. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151-164.
- Harahap, A. A. S., Salsabila, Y., & Fitria, N. 2023. Pengaruh Perkembangan Kemampuan Pada Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Terhadap Hasil Belajar. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3(1), 9-15.
- Harahap, M. S., Harahap, H., Suparni, S., Khusnul, K., & Satria, T. F. 2024. Pengaruh Rendahnya Aktivitas Belajar dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPA Di Kelas IV SDN 0909 Huristak Kabupaten Padang Lawas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2428–2434.

- Hastuti, F. 2016. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Kesulitan Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Sekolah Berasrama di Kota Padang Panjang. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 1(2), 168–177.
- Hastuti, W. H., & Yoenanto, N. H. 2019. Pengaruh Self-Regulated Learning, Kecemasan Matematika, Dukungan Sosial Guru Matematika, dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri “X” Surabaya. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(2), 116-130.
- Hendra, D., & Abdullah, R. 2019. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Kota Solok. *Journal of Civil Engineering and Vocation Eduaction*, 5(4), 2622-2674.
- Herawan, H. E., & Rahayu, L. 2016. Pengaruh Aktivitas Belajar Siswa dalam Penerapan Model Project Based Learning Berbasis Saintifik terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 18-29.
- Herlambang, P. 2017. Pengaruh Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler, Minat Baca, dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Kartasura. *SOSIALITAS; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, 6(2). 1-18.
- Hermawan, S., & Hariyanto, W. 2022. *Buku ajar Metode Penelitian Bisnis (kuantitatif dan kualitatif)*. Jawa Timur:Umsida Press.
- Hestiningtyas, W., Prasetyo, B., and Winatha, I.K., 2022. Sebuah Analisis Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa. *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education*, 3(2), pp.229-240.
- Hidayati, N. L., Wijayanti, S., & Firmansah, F. 2023. Pengaruh Interaksi Teman Sebaya dan Self Efficacy terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 10. *Numeracy*, 10(2), 65-79.
- Hikmah, H., Qodir, A. and Wahdah, N., 2022. Aktivitas Belajar dan Motivasi Belajar: Apakah Efektif dalam Mengembangkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), pp.340-358.
- Hikmah, N., Haliq, M. I., & Kamasari, E. 2022. Pengaruh Minat Belajar dan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1248-1254.
- Hudaya, A. 2018. Pengaruh Gadget terhadap Sikap Disiplin dan Minat Belajar Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 4(2), 86–97.
- Hutagaol, K. 2025. Kajian Tentang Uji Asumsi Klasik Berbantuan SPSS. *Jurnal*

Padagogik, 8(2), 15-28.

- Hutapea, R. H. 2019. Instrumen Evaluasi Non-Tes dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif dan Psikomotorik. *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 2(2), 151-165.
- Indrawijaya, H. 2018. Hubungan Disiplin Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Pkn pada Materi Kebebasan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas VII di SMPS Cinta Nusa Sentul Kabupaten Bogor. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI, Volume 5*, (September), 206–215.
- Indrayanti, N., Suryani, A. I., & Febriani, T. 2024. Analisis Hubungan Kreativitas dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Geografi Fase F di SMAN 2 Tebo. *Indonesian Research Journal on Education: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 4, 1363–1368.
- Indrianti, R., Djaja, S., & Suyadi, B. 2017. Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 69.
- Innocent, S., & Andala, H., O. 2021. Relationship Between Students' Discipline and Academic Performance in Secondary Schools in Rwanda. *Journal of Education*, 4(7), 20-37.
- Iskandar, R., & Nurulita, H. 2023. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9818-9822.
- Islamiyah, N. 2019. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 3(1), 23-32.
- Isnaini, M., Afgani, M. W., Haqqi, A., & Azhari, I. 2025. Teknik Analisis Data Uji Normalitas. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 1377-1384.
- Jaya, T. P., & Suharso, S. 2018. Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar pada Siswa Kelas XI. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application*, 7(3), 31–32.
- Kahar, L., & Ili, L. 2022. Implementasi Project Based Learning untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 127–134.
- Kamadi, L. 2024. Meningkatkan Minat dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Metode Blended Learning. *Global Journal Sport*, 2(1), 13-19.

- Khairinal, K., Kohar, F., & Fitmilina, D. 2020. Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 379-387.
- Khostari, E., & Susanti, N. 2024. The Influence of Learning Interest, Peer Environment, Learning Facilities, and Learning Discipline on the Learning Activity of Class X Accounting Students at SMK N 03 Mukomuko. *Journal Of Digital Learning And Distance Education*, 3(4), 1024-1037.
- Kristiani, E., & Pahlevi, T. 2021. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 197-211.
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. 2018. Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 149–163.
- Kusumawati, L. T. 2019. Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ips dengan Model Make-a- Match pada Materi Perubahan Sosial Budaya dan Globalisasi Siswa Kelas Ix-D di Smp. *Harmony*, 4(2), 115–125.
- Lakodi, S.F., Ilato, R., Hasiru, R., Panigoro, M., Popoi, I. and Halid, R.M., 2024. Pengaruh Displin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Gorontalo. *Journal Of Economic And Business Education*, 2(3), pp.195-216.
- Laras, S. A., & Rifai, A. 2019. Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 4(2), 121-130.
- Latief, S., Hasan, A. M., & Mustaqimah, N. 2026. Analisis Faktor Internal Penyebab Kesulitan Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar dan Minat Belajar. *Biocaster: Jurnal Kajian Biologi*, 6(1), 572-579.
- Lase, A. 2016. Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar. *Warta Dharmawangsa*, (48), 1-16.
- Lestari, A., & Sugeng, S. 2019. Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sosial, dan Variasi Gaya Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 3 dan SMAN 5 Samarinda. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 1-10.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. 2018. Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*. 745–751.
- Maftuhah, M., Sumarni, L., Heriyanti, H., Romlah, S., & Pudiyeti, S. 2026.

- Behavioral Manajemen Kelas dalam Membentuk Disiplin Belajar Siswa di Sekolah. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 4(01), 68-77.
- Maghfirah, I., Wolor, C. W., & Sariwulan, R. T. 2023. Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa. *Berajah Journal*, 3(1), 59-74.
- Maheni, N. P. K. 2019. Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 85-94.
- Maidiana, M. 2021. Penelitian Survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 20-29.
- Margaretha, E., Simamora, R. L., Manalu, T. A. P., Pandiangan, Y. S. M., Simanjuntak, T., & Sitompul, Y. 2026. Pengaruh Strategi Pembelajaran Inovatif terhadap Aktivitas Belajar Akuntansi Lanjutan Siswa Smkn 1 Medan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 1-10.
- Maryensi, A., Zulkifli, Z., & Putri, B. N. D. 2026. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi di SMA Negeri 02 Sijunjung. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 10(1), 611-620.
- Matussolikhah, R., & Rosy, B. 2021. Pengaruh Disiplin Belajar dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 225-236.
- Mawadah, D. A. 2019. Kedisiplinan Siswa dalam Menaati Tata Tertib pada Sekolah Berpendidikan Semi Militer di Smkn 1 Jetis Kabupaten Mojokerto. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 7(2), 556-570.
- Mirdanda, Arsyi. 2018. *Motivasi berprestasi & disiplin peserta didik serta hubungannya dengan hasil belajar*. Kalimantan Barat: Yudha English Gallery.
- Mujianto, H. 2019. Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1), 135-159.
- Mulyawati, Y., Sumardi, S., & Elvira, S. 2019. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 01-14.
- Mustikaningtyas, K. A., & Wiryosutomo, H. W. 2020. Pengaruh Keterlibatan Orangtua dan Dukungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Disiplin Siswa di Sekolah SMKN 6 Surabaya. *Jurnal Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*, 11(2), 170-177.

- Mutho'i., Dwistia, H., & Aziz, M. A. 2023. Aktivitas belajar siswa melalui metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Ar Rasyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 159-171.
- Muzari'ah, I. 2022. Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Gaya Belajar Siswa terhadap Motivasi Belajar pada Siswa MTs Rudhlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri. *Ta'lim: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(1), 1-10.
- Monitasari, D., Suhartono, & Joharman. 2020. Hubungan minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8, 349–356.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. 2019. Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c), 659–663.
- Naim, Z. A., & Djazari, M. 2019. Pengaruh Kreativitas Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga Smk Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 127-144.
- Narindra, A. A., Mayun, N., & Budiasih, I. G. A. N. 2018. Pengaruh Perilaku Belajar pada Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Minat Belajar dan Kepercayaan Diri Sebagai Pemediasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(3), 903-930.
- Nasution, N. C. 2018. Dukungan Teman Sebaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, 12(2), 159-174.
- Navia, Y., & Yulia, P. 2017. Hubungan Disiplin Belajar dan Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2), 100-105.
- Nensi, M., Aminuyati, A., & Khosmas, F. Y. 2020. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 19 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(10), 1-8.
- Ningrum, A. S., & Rafsanjani, M. A. 2024. Pengaruh Efikasi Diri Akademik Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi: Peran Self-Regulated Learning Sebagai Variabel Mediasi. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 15(1), 16-28.
- Nupiah, A. 2023. Pengaruh Metode Pembelajaran Curah Pendapat (*Brainstorming*) dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di MAN 2 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar. *Journal on Education*, 5(2), 4391-4409.
- Nuraini, N., Fitriani, F., & Fadhilah, R. 2018. Hubungan Antara Aktivitas Belajar

- Siswa dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMA Negeri 5 Pontianak. *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*, 6(1), 30-39.
- Nurani, Abdullah Igo, R. 2020. Hubungan antara Minat Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kendari. *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 54–59.
- Nurfajrianti, N. 2018. Pengaruh Aktivitas dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. JKPD (*Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*), 1(1), 46-50.
- Nurlaili, S., & Sitompul, D. N. 2022. Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, 2(1), 38-46.
- Nurlia, N., Hala, Y., Muchtar, R., Jumadi, O., & Taiyeb, M. 2017. Hubungan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 321-328.
- Nurnazathul, A., & Oknaryana, O. 2021. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Ecogen*, 4(4), 622.
- Nurul, F., & Mukhlis, A. M. A. 2021. Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 16–34.
- Noor, N., & Munandar, I. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif (Tipe TAI dan TPS) dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika: Eksperimen pada Kelas X SMK Kosgoro Karawang. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 11(1), 65-75.
- Novika, N., Maharani, Y., & Oktalina, G. 2024. Pengaruh Hutang terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Industri yang Bergerak di Sektor Rokok pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan dan Ekonomi*, 7(1), 299-307.
- Oktafyani, A., Istiningsih, S., & Jiwandono, I. S. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Angka Perkalian terhadap Minat Belajar Matematika. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 67-75.
- Oktaviani, D. O. D., & Perianto, E. 2022. Pengaruh Dukungan Teman Sebaya terhadap Minat Belajar Siswa. *Teraputik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 127-134.
- Oktaviani, P., & Armida. 2025. Pengaruh Minat Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Murid Kelas X Fase E

- SMA Negeri 5 Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 26976–26985.
- Pantu, E. A., Karmiyati, D., & Winarsunu, T. 2020. Pengaruh Tekanan Teman Sebaya dan Kecemasan Menghadapi Ujian terhadap Ketidakjujuran Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan (JIPT)*, 8(1), 54-65.
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. 2023. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Permata, J. T., & Nasution, F. Z. 2022. Perilaku Bullying terhadap Teman Sebaya Pada Remaja. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 614-620.
- Pramesty, M. P., & Suratno, I. B. 2021. Hubungan Rasa Percaya Diri, Perhatian Guru, dan Dukungan Teman Sebaya dengan Keaktifan Belajar Siswa di Kelas. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi*, 15(1), 1-10.
- Prastitasari, H., Isnani, N. M., Jumadi, J., Purwanti, R., & Huljannah, M. 2023. Peningkatan Aktivitas, Minat, dan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model MAP TURRET. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 1-14.
- Pratama, A.R., Iswandi, I., Saputra, A., Hasan, R.H. and Arifmiboy, A., 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Kota Bukittinggi. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 3(1), pp.16-28.
- Pratama, H. F. A., & Arief, S. 2019. Pengaruh Pemanfaatan E-Learning, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 6(1), 1-12.
- Pratama, I. M., & Harini, G. 2023. Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah dan Teman Sebaya terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar di SMK Negeri 1 Kota Solok. *Journal Economic Education, Business and Accounting*, 2(2), 169-177.
- Pratiwi, A. G. D., & Dwijayanti, N. S. 2025. Pengaruh Interaksi Teman Sebaya dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sman 11 Muaro Jambi. *Jurnal Transformasi Pendidikan Modern*, 6(3), 163-176.
- Pratiwi, R. S., & Muhsin, M. 2018. Pengaruh Tata Tertib Sekolah, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya, dan Minat Belajar terhadap Disiplin Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 638-653.
- Pridayanti, L. D., Indrayani, L., & Suwena, K. R. 2019. Pengaruh Motivasi Belajar

dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Ayodhya Pura Selat Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 197-208.

- Prihatini, E. 2017. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPA. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2), 171-179.
- Puspitasari, S., Hanafi, S., & Asmawati, L. 2018. Hubungan Minat dan Aktivitas dalam Tutorial Online dengan Hasil Belajar Mahasiswa. *JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal*, 5(2), 156-164.
- Putra, D. R. 2020. Pengaruh Minat Baca, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Matematika Bisnis di Program Studi Manajemen Universitas Putra Indonesia YPTK Padang. *Jurnal Education And Development*, 8(2), 276-276.
- Puteri, N. A., Heiriyah, A., & Hayati, S. A. 2025. Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya dan Minat Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Negeri 12 Banjarmasin. *EduCurio: Education Curiosity*, 4(1), 46-52.
- Putri, D. T. N., & Isnani, G. 2015. Pengaruh Minat dan Motivasi terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 1(2), 118-124.
- Putri, D.J., Angelina, S.A., Rahma, S.C. and Mujazi, M., 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Kecamatan Larangan Tangerang. In *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin*, 5(1), 49-53.
- Putri, F. U., Kartikowati, R. S., & Fidhyallah, N. F. 2025. The Influence of Family Environment and Peers on Student Learning Discipline at Vocational High School 12 Jakarta: *Radiant: Journal of Applied, Social, and Education Studies*, 6(3), 250-262.
- Putri, N. E., & Prijambodo, R. F. N. 2020. Peran Teman Sebaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MAN 1 Jombang. In *Prosiding Conference on Research and Community Services*, 2(1), 452-458.
- Putri, R. D. 2018. Jigsaw Ii Learning Model in Improving Learning Activities. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 74-83.
- Rahayu, F. 2018. Pengaruh Kemandirian Belajar, Minat Belajar, Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal STKIP PGRI tulungagung*, 15(2), 212-221.
- Rahmadani, N., & Anugraheni, I. 2017. Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Pendekatan Problem Based Learning Bagi Siswa Kelas 4 Sd.

Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 7(3), 241.

- Rahmadhani, T., & Junaidi, J. 2023. Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 2(1), 52–60.
- Rahman, S. 2021. Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 289-302.
- Rahmah, M., Saputri, A. M. A., Shalsabilla, K. D., Nuha, A. T. U., Cahyani, F. I., Kurniawan, A. R., & Nurlaela, E. 2026. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VI SDN Julang Kota Bogor. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 10(1), 584-596.
- Rahmawati, F., Rahmawati, R., & Hestiningtyas, W. 2024. Pengaruh Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa MTs: Pendekatan Kuantitatif dengan Analisis Simultan. *Journal of Social Science Education*, 5(2), 96-101.
- Rahmayanti, D., Supriyanto, D. H., & Khusniyah, T. W. 2022. Pengaruh Keaktifan Bertanya Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 6(1), 34-40.
- Ramadhani, K., & Ghofur, A. 2026. Pengaruh Literasi Digital dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Genta Mulia*, 17(1), 129-138.
- Rasriwani, R., Arafah, K., & Hasyim, M. 2024. Hubungan Aktivitas Belajar Fisika dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA Negeri di Luwu Utara. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika*, 20(3), 290–300.
- Ratnasari, I. W. 2017. Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 289-293.
- Riyanti, L. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8752-8761.
- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. 2024. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat. *Journal Of Early Childhood And Islamic Education*, 3(1), 110-127.
- Rozai, A. A. S., Pargito, P., & Widodo, S. 2017. Pengaruh Minat Belajar terhadap Aktivitas Belajar Geografi XI IPS SMAN 5 Bandar Lampung. *Jurnal Penelitian Geografi (JPG)*, 5(5), 1-11.
- Rusman, T. 2024. *Statistik Inferensial & Aplikasi SPSS*. Bandar Lampung

- Safna, O. P., & Wulandari, S. S. 2022. Pengaruh Motivasi, Disiplin Belajar, dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Siswa. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2), 140-154.
- Sabila, S. K., & Marna, J. E. 2023. Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kesadaran Diri, Minat Belajar terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. *Jurnal Ecogen*, 6(3), 443-452.
- Santri, A. 2020. Pengaruh Minat Baca dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SDN 105304 Sarilaba Jahe Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(06), 1-9.
- Sapbrina, C. B., Bektiarso, S., & Prastowo, S. H. B. 2021. Pengaruh Minat dan Motivasi terhadap Aktivitas Dan Kesiapan Belajar Fisika Siswa Sman 1 Sukomoro. *Orbita: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika*, 7(1), 136-146.
- Saputra, A., & Erita, D. 2025. Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv di Sdn 14 Koto Baru. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 215-225.
- Saputra, J., Rusman, T., Suroto, S., & Rahmawati, F. 2023. Studi Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Mempertimbangkan Aktivitas Belajar Siswa. *E3J (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 7(1), 63–71.
- Sari, D. M., & Erdawati, S. 2023. The Effect of Learning Discipline Level on Students' Affective Learning Outcomes at MI Nahdlatul Ulama II Tembilahan. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 21(2), 95-113.
- Sari, I., & Syamra, Y. 2025. Pengaruh Displin Belajar, Gaya Mengajar Guru, Minat Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa SMK Cersa Pasaman. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 258-277.
- Sarjono, S., Zuhriah, F., & Hidayah, S. H. N. 2020. Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK PGRI 2 Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 151-159.
- Sartika, S. B., Untari, R. S., Rezania, V., & Rocmah, L. I. 2022. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa Timur: Umsida Press.
- Sasmita, R. 2018. Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Diri terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Survei siswa SMP Negeri di Kota Bekasi). *INFERENCE: Journal of English Language Teaching*, 1(1), 70-79.
- Sati, P. L., Amaluis, D., & Ronald, J. 2020. Pengaruh Disiplin Belajar, Kecerdasan

Emosional, Perhatian Orang Tua, Kemandirian Belajar dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 2(3), 289-303.

Saya, S. 2020. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Educouns Journal*, 1(1), 16-21.

Septianti, D. 2017. Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Intrinsik terhadap Minat Belajar (Studi Kasus Pada Mahasiswa Politeknik Anika Palembang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(1), 1-7.

Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. 2022. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping. *Tanggap: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92-109.

Setiawan, A., Sawitri, D., & Suswati, E. 2019. Pengaruh Minat dan Lingkungan Belajar terhadap Kesiapan Belajar Dimediasi oleh Motivasi Belajar. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 6(2), 94-113.

Setyowati, D., & Widana, I. W. 2016. Pengaruh Minat, Kepercayaan Diri, dan Kreativitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 5(1), 66-72.

Sholikah, F. A., & Kurniawan, L. 2025. Peer Influence and Mood as Predictors of Academic Performance in High School Students. *Counsnesia Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 6(1), 45–56.

Sibarani, C. G. G. T., Ahsan, J., & Umar, A. T. 2025. *Evaluasi teori dan model*. Medan: Merdeka Kreasi Group.

Simbolon, I. S., Nurmalasari, D., & Fauzi, A. 2025. Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 3(1), 1–10.

Sinaga, M., & Silaban, S. 2020. Implementasi Pembelajaran Kontekstual untuk Aktivitas dan Hasil Belajar Kimia Siswa. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(1), 33-40.

Sirait, E. D. 2016. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35-43.

Sirefar, D. M., & Syaputra, E. 2022. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 119-124.

Siringoringo, L., Ambarita, D. F. P., Prawijaya, S., Sembiring, M. M., & Aulia, S. M. 2024. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam

- Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 060853 Kec. Medan Perjuangan. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 10(2), 167–177.
- Siskawati, M., Pargito, P., & Pujiati, P. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli untuk Meningkatkan Minat Belajar Geografi Siswa. *Jurnal Studi Sosial/Journal of Social Studies*, 4(1), 72-80.
- Sofyan, A., & Ratumanan, T. G. 2018. Pengaruh Aktivitas Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 21 Ambon. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15-22.
- Subekti, A. H., Kirana, S. P., & Suparmi, S. 2026. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri Remaja SMA Negeri 8 Surakarta. *Jurnal Konseling dan Psikologi Indonesia*, 2(1), 87-95.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suheri, H., & Waskito, W. 2021. Kontribusi Kesiapan Guru dan Aktivitas Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Daring Jurusan Otomotif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(1), 68-75.
- Sulhan., Ardana, I. M., & Margunayasa, I. G. 2025. Kontribusi Perhatian Orang Tua, Minat Belajar, dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SD. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 144–153.
- Sumiyani, S. 2021. Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Statistika Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika (Judika Education)*, 4(2), 119–129.
- Suroto, S., Rizal, Y., Rahmawati, R., & Hestiningtyas, W. 2019. Kebutuhan Media Pembelajaran Mahasiswa: Analisis Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 2(2), 74-83.
- Suryanti, S., Hariono, A. F., & Ferazona, S. 2022. Hubungan Minat Belajar dan Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021. *Biology and Education Journal*, 2(1), 11-23.
- Sutrisno. 2021. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahli Media Press.
- Suyati, E. S., & Rozikin, A. Z. 2021. *Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Syafitri, Y., & Hidayat, A. 2023. Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Muatan Ppkn Menggunakan Model Pembelajaran Gasing Kelas V Sdn

- Pangeran 2. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 350-358.
- Syifahani, A., Triana, D. D., & Sari, K. M. 2023. Hubungan Minat Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Materi Makna Tari Siswa Kelas X Di SMKN 7 Bekasi. *Jurnal Pendidikan Tari*, 3(2), 16-25.
- Sylvia, N. 2024. Relationship Between Students' Academic Discipline and Academic Performance in Public Secondary Schools In Nakaseke District, Uganda. *Metropolitan Journal of Social and Educational Research*, 3(12), 36-46.
- Taa, A. A., Liu, A. N. A. M., & Kaleka, M. 2021. Hubungan Antara Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X Sma. *EduFisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(1), 41-51.
- Tadjuddin, N. F. 2021. Pengaruh Minat terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Aktivitas Belajar Sebagai Variabel Intervening. *JTMT: Journal Tadris Matematika*, 2(1), 19-27.
- Talelu, D., Mamoh, O., & Klau, K. Y. 2022. Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Keaktifan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Fatumfaun. *Numeracy*, 9(1), 39-51.
- Tambunan, R. I., & Hutasuhut, S. 2018. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(2), 112-124.
- Tandaju, F. J. I., Paat, M., & Harahap, F. 2023. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMP Negeri 2 Tompaso. *SOSCIED*, 6(2), 321-330.
- Tianingrum, N. A., & Nurjannah, U. 2019. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Sekolah di Samarinda. *Jurnal Dunia Kesmas*, 8(4), 275-282.
- Tiffani, C. A., Pujiati, P., Rahmawati, F., & Rusman, T. 2025. Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Media Pembelajaran Canva dan Audiovisual ditinjau dari Minat Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Way Jepara. *Journal of Social Science Education*, 6(1), 30-40.
- Trianah, & Sahertian, P. 2020. Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial, dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 14(1), 7-14.
- Trygu. 2021. *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. Jawa Barat: Guepedia.

- Tuakili, A. A., & Nur, S. 2026. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka Tombolo Pao. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4), 1345-1349.
- Tze, V. M., Daniels, L. M., & Klassen, R. M. 2016. Evaluating The Relationship Between Boredom and Academic Outcomes: A Meta-Analysis. *Educational Psychology Review*, 28(1), 119-144.
- Uno, H.B. and Mohamad, N., 2022. *Belajar dengan pendekatan PAILKEM: pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik*. Bumi Aksara.
- Utami, F. 2017. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 10 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(6), 3-10.
- Utomo, P., & Pahlevi, R. 2022. Peran Teman Sebaya sebagai Moderator Pembentukan Karakter Anak: Systematic Literature Review. *Journal of Educational Psychology*, 1(1), 1-8.
- Vitma, R. Y., Hendripides, H., & Isjoni, M. Y. R. 2025. Pengaruh Disiplin Belajar dan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 15 Pekanbaru. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 9788-9796.
- Wafa, M. A., & Darmawan, D. 2025. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Tingkat SMA/SMK. *Jurnal Tawadhu*, 9(1), 92-104.
- Wahyudi, I., & Neviyarni, N. 2021. Analisis terhadap Perhatian dan Belajar Perseptual dalam Aktivitas Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 124-134.
- Wardana, & Djamaluddin, A. 2020. *Belajar dan pembelajaran: Teori, desain, model pembelajaran, dan prestasi belajar*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.
- Warmansyah, J., Utami, T., Faridy, F., Marini, T., & Ashari, N. 2023. *Perkembangan kognitif anak usia dini*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Waruwu, A. B. C., & Sitinjak, D. 2022. Penggunaan Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 298-305.
- Wasa, M. E., Sulistyo, S., & Afian, A. 2019. Pengaruh Penggunaan Gadget dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Vii pada Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 1-7.

- Wati, F. A., & Isroah, I. 2019. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xii Ips Sma Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 112-126.
- Wati, R. & Ramadi, R. 2024. Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDN Teluk Tiram 2 Banjarmasin Barat Menggunakan Model PANTING. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 30–43.
- Wijaya, R. S. 2015. Hubungan Kemandirian dengan Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan Dan Konseling*, 1(3), 40–45.
- Wulandari, E., Kuntarto, E., & Pamela, I. S. 2025. Analisis Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS ditinjau dari Aktivitas Belajar Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 127–141.
- Wulandari, L. R., & Suhainil, N. 2017. Hubungan dukungan orangtua dan teman sebaya dengan kedisiplinan belajar siswa. *Jurnal penelitian Bimbingan dan konseling*, 2(2), 108-126.
- Wurdaningrum, K., Wibowo, S., & Bahari, F. I. 2025. Peran Teman Sebaya terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 Sdn Karangtengah Kota Blitar. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 4(1), 15-26.
- Yahya, A., Rahmania, R., & Tadjuddin, N. F. 2022. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Nabla Dewantara: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 98-105.
- Yanti, Y., & Marimin, M. 2017. Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Kedisiplinan Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 329-338.
- Yudha, R. I. 2020. Pengaruh Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi. *Mendidik: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(1), 49-58.
- Yuliantika, V., Bahari, Y., & Alhidayah, R. 2018. Pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas Xi Ips Man 2 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(12), 1-8.
- Yulistia, D., Afrida, Y., Arif, M., & Hartati, S. (2026). Pengaruh Dukungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Mas Thawalib Parabek. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(04), 221-236.
- Yunalia, E. M., & Etika, A. N. 2020. *Remaja dan Konformitas Teman Sebaya*. Malang: Ahlimedia Press.

Yunitasari, R., & Hanifah, U. 2020. Pengaruh pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232-243.